

# INFORMASI DAN PENGENALAN ITS

MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2020/2021

IPITS 2020

air mancur ITS

FACULTIES



DEPARTMENTS

## INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

### FACULTY OF SCIENCE AND DATA ANALYTICS (SCIENCES)

- \* Physics
- \* Chemistry
- \* Biology
- \* Mathematics
- \* Statistics
- \* Actuaria

### FACULTY OF INTELLIGENT ELECTRICAL AND INFORMATICS TECHNOLOGY (ELECTICS)

- \* Electrical Engineering
- \* Biomedical Engineering
- \* Computer Engineering
- \* Informatics
- \* Information Systems
- \* Information Technology

### FACULTY OF INDUSTRIAL TECHNOLOGY AND SYSTEMS ENGINEERING (INDSYS)

- \* Mechanical Engineering
- \* Physics Engineering
- \* Systems and Industrial Engineering
- \* Material Engineering
- \* Chemical Engineering

### FACULTY OF CIVIL, PLANNING, AND GEO ENGINEERING (CIVPLAN)

- \* Civil Engineering
- \* Environmental Engineering
- \* Geomatics Engineering
- \* Geosystems Engineering
- \* Architecture
- \* Regional and Urban Planning

### FACULTY OF MARINE TECHNOLOGY (MARTECH)

- \* Naval Architecture and Shipbuilding Engineering
- \* Marine Engineering
- \* Ocean Engineering
- \* Sea Transportation Engineering

### FACULTY OF CREATIVE DESIGN AND DIGITAL BUSINESS (CREABIZ)


- \* Business Management
- \* Technology Management
- \* Developmental Studies
- \* Industrial Product Design
- \* Interior Design
- \* Visual Communication Design

### FACULTY OF VOCATIONAL (VOCATION)

- \* Civil Infrastructure Engineering
- \* Industrial Mechanical Engineering
- \* Automation Electronic Engineering
- \* Industrial Chemical Engineering
- \* Instrumentation Engineering
- \* Business Statistics



## INFORMATION AND INTRODUCTION TO ITS

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER		
	Information and Introduction To ITS		
	Document Number	Revision Number	Endorsed by:
	2.2.2.3.1		Wakil Rektor 1

## KATA PENGANTAR

Para mahasiswa baru ITS yang berbahagia  
Selamat datang di Kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Sebagai mahasiswa baru ITS tahun 2020, Saudara memasuki lingkungan baru yang jauh berbeda suasanaanya dari lingkungan Saudara sebelumnya. Agar dalam memasuki lingkungan baru tersebut Saudara dapat melaluinya dengan baik dan lancar harus mengetahui terlebih dahulu apa dan bagaimana yang harus dilakukan nantinya agar tidak terjadi hal-hal yang kurang diinginkan, untuk itu Saudara perlu dibekali dengan informasi yang berkaitan dengan dunia Pendidikan Tinggi pada umumnya dan ITS pada khususnya. Apalagi saat ini ITS sudah menjadi PTN Berbadan Hukum, tentu saja banyak mengalami perubahan, baik perubahan SOTK (Struktur Organisasi dan Tata Kelola), perubahan pengelolaan Keuangan sesuai perundangan yang berlaku yang berbeda dengan PTN-BLU ataupun PTN-Satker, sarana dan prasana maupun bidang-bidang lainnya, untuk itulah maka setiap mahasiswa baru ITS diharuskan mengikuti acara Informasi dan Pengenalan ITS (IPITS). Di dalam acara IPITS ini setiap mahasiswa baru ITS akan dikenalkan dengan Sistem Pendidikan Tinggi di ITS, baik dari segi akademik, administrasi, kemahasiswaan, sarana dan prasarana serta pengenalan kepada unsur – unsur penunjang lainnya.

Atmosfir belajar di Perguruan Tinggi lebih banyak menuntut belajar mandiri, maka segala peraturan terkait dengan akademik maupun kemahasiswaan harus dipahami oleh semua mahasiswa baru. Disamping itu cara belajar efektif di Perguruan Tinggi, etika dan tata kehidupan kampus termasuk juga organisasi dan kegiatan kemahasiswaan akan diperkenalkan kepada semua mahasiswa baru, jadi tidak hanya pendidikan formal saja akan tetapi pendidikan non-formal akan diperkenalkan kepada mahasiswa baru ITS, sebagai bekal nantinya untuk mengarungi selama pendidikannya di ITS tercinta ini..

Selain buku IPITS, juga diberikan buku kecil (buku saku) tentang “Peraturan Akademik” dan **“Peraturan Tata Kehidupan Kampus”**. Buku ini merupakan pegangan bagi para mahasiswa baru mengenai hal – hal yang disebutkan di atas. Sebagai buku pegangan, buku tersebut tidak hanya berguna pada saat acara IPITS ini saja, tetapi juga berguna sebagai pegangan dalam menapaki perjalanan akademik mahasiswa. Oleh karena itu setiap mahasiswa dihimbau, sering – seringlah membaca Peraturan Akademik ITS yang ada di dalam buku ini agar saudara lebih menghayati bagaimana harus mensikapi masalah akademik Saudara. Dan tidak kalah pentingnya bahwa seluruh mahasiswa ITS untuk melihat secara berkala website ITS agar tidak ketinggalan informasi.

Akhirnya, kepada seluruh rekan – rekan yang telah bekerja keras menyusun buku Materi IPITS ini saya ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi – tingginya. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

*Sekali lagi kami ucapkan selamat kepada seluruh mahasiswa baru ITS, Anda adalah pilihan terbaik bangsa.*

***VIVAT..... HIDUP ITS.....HIDUP ITS.....HIDUP ITS***

Surabaya, September 2020

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HYMNE ITS .....</b>	<b>vi</b>
<b>SAMBUTAN REKTOR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I GAMBARAN UMUM ITS .....</b>	<b>1</b>
1.1. Sekilas ITS .....	1
1.1.1. Gagasan Awal .....	1
1.1.2. Perwujudan Gagasan .....	2
1.1.3. Awal Perkembangan .....	2
1.1.4. Pengembangan .....	3
1.1.5. Lambang, Logo, Bendera, dan Pataka ITS .....	8
1.1.6. Fasilitas .....	9
1.2. Visi, Misi, dan Tata Nilai .....	11
1.3. Program Pendidikan Di ITS .....	13
1.4. Strategi Pengembangan ITS .....	15
1.4.1. Kondisi Internal .....	15
1.4.2. Kondisi Eksternal .....	25
1.4.3. Tujuan dan Sasaran Strategis .....	25
<b>BAB II ORGANISASI DAN TATA KERJA DI ITS .....</b>	<b>27</b>
2.1. Organisasi ITS .....	27
2.2. Rektor Dan Wakil Rektor .....	27
2.3. Sekretaris Institut .....	29
2.4. Fakultas dan Departemen .....	29
2.5. Direktorat dan Biro .....	32
2.6. Kantor .....	36

2.7. Direktorat Kemitraan Global, mempunyai tugas : .....	36
2.8. Struktur Organisasi .....	36
<b>BAB III LAYANAN ADMINISTRASI.....</b>	<b>43</b>
3.1. Administrasi Akademik .....	43
3.1.1. Kurikulum .....	43
3.1.2. Peraturan akademik .....	45
3.1.5. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) .....	59
3.1.6. Layanan On-line untuk Mahasiswa .....	59
3.2. Pengelolaan Data Kegiatan Mahasiswa .....	60
3.3. Administrasi Keuangan.....	66
3.4. Layanan Asrama Mahasiswa ITS.....	68
3.5. Layanan Teknologi dan Sistem Informasi .....	69
<b>BAB IV ITS Goes To Global.....</b>	<b>76</b>
4.1. Tantangan Global dan Implikasinya .....	76
4.2. Visi ITS dan Cita-cita Internasionalisasi.....	76
4.3. Internasionalisasi di ITS.....	77
4.4. Persiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Tantangan Global.....	79
4.5. Peluang Bagi Mahasiswa ITS .....	80
<b>BAB V BIDANG KEMAHASISWAAN ITS .....</b>	<b>85</b>
Pola Pembinaan dan Pengembangan kegiatan Kemahasiswaan .....	85
Prestasi Mahasiswa .....	86
Keselamatan Dan Keamanan Di Kampus ITS .....	88
Produk-Produk Inovatif ITS.....	89
<b>KALENDER AKADEMIK TAHUN 2020/2021.....</b>	<b>91</b>
<b>KODE ETIK MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER .....</b>	<b>96</b>

HYMNE ITS

HYMNE ITS

1 = C : Moderato : Maestoso

Syair : Sri Amiranti El Pohaa

0 0 0 1/1 . 2 3 2 3 4 / 5 3 . 3 4 5 / 6 5 6 1 / 7  
(bait 1&2) Al-ma-materku yg ku - cin - ta l- ba yg tuhar I T S

0 5 5 5 / 2 7 . 6 5 6 / 7 5 . 5 4 3 / 2 3 4 1 7 6 1 5 . 0

Te-tap memba-ra se-ma-ngamu, ci-ta ci- ta mu tak kender  
A-mallah ko-kob grahlengna - ma, ma-m-bian pu - tra putri-mu

1/1 1 . 2 3 2 3 4 / 5 3 . 3 4 5 / 6 7 1 2 / 3 . . 3 /  
Se-pu-luh Nopember empat li-ra ma-dorong manjwa-i-mu Me-  
Me-nun-rut tek-nologi yg canggih berbudi agung dan cerdas Me-

4 3 0 3 2 1 2 / 3 1 0 1 / 7 6 / 5 6 7 / 1 2 3 / 1 . . 0 /

langkah ke-arah ta-ju-an de-ngan te-kad-mu yg te-guh  
su-ju ke-sejauh te-ra-en Bang-m dan u-mat ma-mu-cto

1 . 2 . 3 / 2 5 . 6 7 / 1 2 3 2 . 1 / 2 5 . 5 5 5 /  
Membu- na Bangsa a- ma da- ter Pusa- di- ta dan undang  
Al-ma-ma- ter-ku kan ku- tu- rut bimbang- na-mu ju- di pe-

3 2 1 . 1 7 . 7 / 7 . 6 6 4 / 3 3 . 3 2 / 1 . . . //

3 3 . 1 2 / 3 . 0 3 3 3 5 / 1 . 1 1 5 1 / 2 . 2 2 2 2 3 4 /

bangun No-go-ri HI-DUP IT-S HI-DUP IT- S AL-MA-MATERKU

3 . 2 . 1 1 . . . 1 1 . . . //

JA.....YA!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!!

## SAMBUTAN REKTOR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Saudara-saudara sekalian mahasiswa baru Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang berbahagia. Atas nama pimpinan ITS saya menyampaikan Selamat Datang di kampus ITS, kampus perjuangan yang akan membentuk saudara sebagai calon pemimpin bangsa.

Puji Syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat ilahi rabbi, Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas ijinNya maka saudara dapat mencapai prestasi yang membanggakan, yakni diterima di ITS sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terbaik di Republik ini.

ITS juga bersyukur dan sangat bangga menerima saudara semua sebagai putra putri terbaik, pilihan, yaitu mahasiswa yang cerdas, amanah dan kreatif. Saudara akan menjadi bagian penting kampus ITS untuk mengembangkan ilmu sains dan teknologi yang memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa Indonesia serta meiliki kualitas berskala internasional.

Oleh karena itu ITS sangat berharap agar saudara semua tidak menyia-nyiaikan kesempatan yang telah anda peroleh ini untuk melanjutkan studi di kampus, mau bekerja keras, berjuang sekuat tenaga untuk menjadi lulusan terbaik yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Akhirnya, dengan melalui kebersamaan dan persatuan yang kuat, marilah kita bangun ITS menuju pencapaian prestasi yang lebih baik, penuh semangat, pantang menyerah sebagaimana semangat para pahlawan 10 Nopember 1945. Selamat belajar dan berkarya di kampus perjuangan ITS. Semoga Allah Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan rahmatNya yang berlimpah bagi perjuangan kita semua. Amin

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Surabaya, September 2020

**Rektor,**

**Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.**

NIP : 196510121990031003



# BAB I

## GAMBARAN UMUM ITS

### 1.1. Sekilas ITS

Berikut adalah sekilas sejarah berdirinya Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

#### 1.1.1. Gagasan Awal

**Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)** berdiri dan berkembang melalui beberapa tahap. Gagasan awal untuk mendirikan sebuah Perguruan Tinggi Teknik di Surabaya dibicarakan dalam Konferensi Persatuan Insinyur Indonesia (PII) di Bogor pada tahun 1954. PII Jawa Timur melalui wakilnya, Ir. Soendjasmono (Ketua PII waktu itu adalah Ir. Djuanda), mencetuskan inisiatif untuk mendirikan sebuah Akademi Teknik di Jawa Timur. Inisiatif itu didasarkan pada pertimbangan bahwa pada saat itu di Jawa Timur terdapat kurang lebih 60 insinyur, tetapi tidak terdapat lembaga pendidikan teknik. Akan tetapi, gagasan tersebut belum dapat diputuskan pada saat itu dan konferensi hanya memutuskan untuk melakukan konsolidasi dengan perguruan tinggi teknik yang sudah ada di Bandung dan Yogyakarta.

**Pada tahun 1957**, pada saat PII cabang Jawa Timur mengadakan Lustrum yang pertama, Ir. Soendjasmono kembali melontarkan gagasan pendirian perguruan teknik tersebut. Dr. Angka Nitisastro, seorang dokter umum, bersama dengan insinyur-insinyur PII cabang Jawa Timur pada waktu itu memutuskan untuk mewujudkan **berdirinya sebuah Yayasan Perguruan Tinggi Teknik**. Alasan pokok pendirian Yayasan pada waktu itu antara lain adalah:

Indonesia yang memiliki tanah yang luas, alam dan kebudayaan yang beraneka ragam, kekayaan bumi yang berlimpah, dan penduduk yang berjumlah 80 juta, pada waktu itu hanya memiliki 500 orang insinyur. Selebihnya, sekitar 800 orang insinyur, adalah warga negara asing (data sekitar tahun 1956).

Menurut kebutuhan pada waktu itu, diperkirakan bahwa Indonesia membutuhkan sekitar 7000 insinyur untuk melaksanakan program-program pembangunan dan industri di dalam negeri.

Apabila dibandingkan dengan negara lain, jumlah insinyur di Indonesia masih sangat kurang. Sebagai contoh, antara tahun 1952-1956, Amerika Serikat memiliki sekitar 125.000 insinyur, dan Rusia memiliki sekitar 285.000 insinyur.

**Yayasan Perguruan Tinggi Teknik (YPTT)** tersebut ditetapkan berkedudukan di kota Surabaya karena kota tersebut merupakan kota industri, dengan sejumlah pabrik, galangan kapal, pangkalan Angkatan Laut, dan lain-lain yang diharapkan berfungsi sebagai penunjang utama bagi pendidikan kejuruan teknik. Selain itu, di Surabaya terdapat banyak sarjana teknik yang diharapkan dapat menjadi tenaga

pengajar guna memenuhi kebutuhan tenaga akademis. Selain itu, dicetuskan pula bahwa perguruan tinggi yang didirikan nanti diharapkan dapat berdiri dengan kekuatan sendiri tanpa bantuan finansial dari pemerintah, karena kondisi keuangan negara (Kementrian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan) pada saat itu belum memungkinkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendirian ITS merupakan inisiatif masyarakat dan merupakan upaya untuk membantu pemerintah dalam bidang pendidikan tanpa meminta imbalan keuangan. Akhirnya, pada tanggal 17 Agustus 1957, secara resmi berdiri **Yayasan Perguruan Tinggi Teknik (YPTT)**, yang kepengurusan pertamanya diketuai oleh **dr. Angka Nitisastro**, dengan sekretaris satu terpilih **Ir. Ibrahim Zahier**, dan sekretaris dua **Ir. Soendjasmono**.

### **1.1.2. Perwujudan Gagasan**

Pada tanggal 10 Nopember 1957, YPTT mendirikan "**Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember Surabaya**" dan diresmikan oleh Presiden RI, Dr. Ir. Soekarno. Pada saat itu, Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember Surabaya memiliki 2 (dua) Jurusan saja, yaitu Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Mesin.

*Nama perguruan tinggi tersebut dipilih dengan maksud supaya jiwa dan cita-cita 10 Nopember 1945 dipergunakan sebagai dasar oleh para mahasiswa. Pada jiwa 10 Nopember 1945 tersimpul tekad dan keikhlasan untuk berkorban bagi negara, serta dengan diiringi rasa persatuan dan semangat gotong-royong harus menjadi dasar bagi semangat mahasiswa. Dengan jiwa 10 Nopember diyakini bahwa para mahasiswa akan dapat menyelesaikan studi dengan memuaskan dan diharapkan dapat mencetak generasi muda yang berguna bagi nusa dan bangsa.*

Disadari pula bahwa penggunaan 10 Nopember sebagai nama mengandung konsekuensi yang amat berat, yakni konsekuensi untuk menjaga dengan sekuat tenaga agar nama keramat bagi bangsa Indonesia itu jangan sampai ternoda.

### **1.1.3. Awal Perkembangan**

Setelah beberapa tahun, melalui usaha-usaha yang dirintis oleh tokoh-tokoh dari YPTT, status Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember diubah menjadi perguruan tinggi negeri dengan nama:

#### **"INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DI SURABAYA"**

Perubahan tersebut ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan No.93367/UU, tanggal 3 Nopember 1960. Selanjutnya SK tersebut diperbaharui dan diubah melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 10125/U.U, tanggal 3 Desember 1960. Dengan SK Menteri yang kedua tersebut, Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang semula hanya memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Teknik Sipil dan Teknik Mesin, berubah menjadi 5 (lima) jurusan, yaitu Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Perkapalan, Teknik Elektro dan Teknik Kimia. Jurusan-jurusan tersebut kemudian masing-masing

diubah statusnya menjadi fakultas. Selanjutnya, dengan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1961, tanggal 23 Maret 1961, ditetapkan bahwa **Dies Natalis Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang pertama adalah tanggal 10 Nopember 1960.**

Dalam perkembangan selanjutnya, berdasarkan SK Menteri No. 72 tahun 1965, Institut Teknologi Sepuluh Nopember membuka 2(dua) fakultas baru, yaitu Fakultas Teknik Arsitektur (FTA) dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA). Dengan demikian pada saat itu ITS mempunyai 7 (tujuh) fakultas, yaitu Fakultas Teknik Sipil, Fakultas Teknik Mesin, Fakultas Teknik Kimia, Fakultas Teknik Elektro, Fakultas Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik Arsitektur, dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam.

Pada tahun 1972, Kampus Fakultas Teknik Sipil dipindah ke Jl. Manyar 8 Surabaya, sehingga Kampus ITS menjadi terpecah. Selanjutnya, pada akhir 1975, Fakultas Teknik Arsitektur dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam, serta Kantor Pusat ITS dipindah ke kampus baru di Jl. Cokroaminoto 12A Surabaya.

#### **1.1.4. Pengembangan**

Seiring dengan perjalanan waktu, ITS berusaha untuk terus berkembang, dimana pada tahun 1973 disusunlah Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang (20 tahun) sebagai pedoman untuk pengembangan ITS ke depan. Rencana Induk Pengembangan ITS tersebut menarik perhatian Asian Development Bank (ADB) yang kemudian menawarkan dana pinjaman untuk pengembangan 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Teknik Sipil, Fakultas Teknik Mesin, Fakultas Teknik Elektro, dan Fakultas Teknik Kimia. Sementara itu, pada tahun 1976, ITS membuka Program Non-Gelar, diantaranya adalah Program Non-Gelar Teknik Sipil yang dikelola oleh Fakultas Teknik Sipil.

Pada tahun 1977, sebagian dana dari ADB tersebut digunakan untuk membangun Kampus di Sukolilo untuk 4 (empat) Fakultas tersebut diatas. Dengan telah terselesaikannya pembangunan sebagian gedung di Kampus Sukolilo pada tahun 1981, Fakultas Teknik Elektro dan Fakultas Teknik Sipil kemudian dipindahkan ke Kampus Sukolilo. Secara keseluruhan, pembangunan gedung ke 4 (empat) Fakultas di Kampus Sukolilo dapat diselesaikan dan diresmikan penggunaannya pada tanggal 27 Maret 1982, dimana sejak saat itu ke 4 (empat) Fakultas tersebut dipindah ke kampus Sukolilo.

Perubahan struktur organisasi yang berlaku bagi Universitas/Institut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1980, Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1981, dan Keputusan Presiden No. 58 tahun 1982, mengakibatkan ITS berubah menjadi 5 (lima) Fakultas. Fakultas Teknik Sipil yang diintegrasikan dengan Fakultas Teknik Arsitektur dengan nama **Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP)** terdiri dari 3 (tiga) jurusan, yaitu Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Arsitektur, dan Program Studi Teknik Penyehatan. Fakultas Teknik Mesin, Fakultas Teknik Kimia, dan Fakultas Teknik Elektro dilebur menjadi satu dengan

nama **Fakultas Teknologi Industri (FTI)** dan terdiri dari 4 (empat) jurusan, yaitu Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Kimia, Jurusan Teknik Fisika; dan 2 (dua) program studi, yaitu Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Teknik Industri. Nama Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA) diubah menjadi **Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)** yang terdiri dari 4 (empat) Jurusan, yaitu Fisika, Matematika, Statistik dan Program Studi Kimia. Program-program Non-Gelar dikelompokkan menjadi **Fakultas Non Gelar Teknologi (FNGT)** yang terdiri dari 4 (empat) Jurusan, yaitu Teknik Sipil, Lembaga Pendidikan Pekerjaan Umum (LPPU), Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Teknik Perkapalan. Terakhir, nama Fakultas Teknik Perkapalan diubah menjadi **Fakultas Teknologi Kelautan** yang terdiri dari 3 (tiga) jurusan, yaitu Jurusan Teknik Perkapalan, Teknik Permesinan Kapal, dan Teknik Kelautan. Pada tahun 1991, ITS mengalami restrukturisasi organisasi, dimana berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.1312/0/1991, masing-masing jurusan yang dikelola dalam Fakultas Non-Gelar Teknologi (FNGT) harus diintegrasikan ke jurusan sejenis pada 2 (dua) fakultas yang sudah ada, yaitu FTI dan FTSP. Akibat adanya penutupan FNGT, jumlah fakultas yang dikelola ITS berubah dari yang semula berjumlah 5 (lima) menjadi 4 (empat).

Pada tahun 1998, ITS membuka empat program studi baru, yaitu Desain Produk Industri, Teknik Material dan Metalurgi, Teknik Geodesi (Geomatika), dan Biologi. Pada tahun akademik 2001/2002 ITS membuka 2 (dua) program studi S1 baru, yaitu Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, dan Program Studi Sistem Informasi sesuai dengan SK Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi (Dikti), Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) No. 2825/D/T/2001. Selain itu, pada tahun yang sama ITS membuka 4 (empat) program S3 (Doktor), yaitu Teknik Kimia, Teknik Sipil, Arsitektur, dan Teknik Perkapalan, sesuai dengan SK Dirjen Dikti Depdiknas No.2367/D/T/2001.

Kemudian pada tahun akademik 2001/2002 berdasarkan SK Rektor ITS No.1155.1/K03/PP/2001, ITS mendirikan Fakultas baru, yaitu **Fakultas Teknologi Informasi (FTIf)** yang terdiri dari 2 (dua) Jurusan/Program Studi, yaitu Jurusan Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi. FTIf secara resmi telah diakui oleh pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 109/O/2002, tanggal 12 Juli 2002. Secara keseluruhan pada saat ini ITS memiliki 5 (lima) Fakultas dan 60 Program Studi/Jurusan. Selain pengembangan jurusan/program studi untuk program sarjana (S1), ITS juga melakukan pengembangan program pendidikan vokasi (Diploma III & Diploma IV), dan program Pacasarjana (Program Magister/S2 dan Program Doktor/S3).

Sejak Semester Gasal 2011/2012 di ITS telah diselenggarakan program *fast track*. Program ini memfasilitasi mahasiswa S1 ITS yang mempunyai kemampuan akademik tinggi untuk bisa menyelesaikan pendidikan magister dan doktor lebih cepat. Pada semester 7 dan 8, mahasiswa S1 tersebut diperkenankan mengambil kuliah pada semester 1 dan 2 pada program magister. Selanjutnya, setelah

mahasiswa tersebut menyelesaikan pendidikan sarjananya, mereka hanya memerlukan maksimal 1 tahun untuk mendapatkan gelar magisternya. Angkatan pertama mahasiswa dalam program *fast track* ini mendapatkan beasiswa dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ITS bekerjasama dengan perguruan tinggi di Jerman dan Perancis dalam penyelenggaraan program ini. Sebagian mahasiswa program ini melanjutkan program magister (tahun kedua) dan doktornya di perguruan tinggi di kedua negara tersebut. Program *fast track* ini diselenggarakan di hampir semua jurusan di ITS yang telah memiliki program magister.

Pada tahun 2012 ini terjadi penambahan beberapa program studi di ITS. Di FTSP, tepatnya di bawah Jurusan Teknik Geomatika dibuka Program Studi Teknik Geofisika. Jika Program Studi Teknik Geomatika mempelajari pemetaan di atas permukaan bumi, maka Program Studi Teknik Geofisika ini memfokuskan pada studi tentang lapisan bumi. Sementara itu di FTK dibuka Program Studi Transportasi Laut. Program studi ini dibuka untuk memenuhi kebutuhan akan ahli di bidang transportasi laut yang saat ini masih sangat langka sementara kebutuhan akan tenaga ahli ini di Indonesia sangat tinggi mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan. Selain itu, ITS diminta oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendirikan Institut Teknologi Kalimantan (ITK). ITK ini didirikan untuk menambah jumlah institut teknologi milik pemerintah sehingga mampu menghasilkan sarjana teknik yang berkualitas, khususnya di wilayah Indonesia bagian timur. ITK ini terletak di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Pembangunan kampus ITK telah dimulai tahun 2013 dan penerimaan mahasiswa baru juga telah dilaksanakan oleh ITS bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Tahun 2012 telah menerima mahasiswa baru sebanyak 100 orang yang tersebar pada Jurusan Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Kimia, Teknik Sipil dan Teknik Perkapalan. Pada tahun 2013, telah ditambahkan Jurusan lain, yaitu Matematika, Fisika, Teknik Material dan Metalurgi, Perencanaan Wilayah dan Kota dan Sistem Informasi, dengan jumlah mahasiswa yang diterima 90 orang. Untuk sementara, kegiatan perkuliahan mahasiswa ITK tersebut dilaksanakan dimasing-masing Jurusan di ITS. Seiring dengan pengembangan pembangunan gedung ITK, pada tahun 2015 kegiatan administrasi dan akademik berpindah dari ITS ke gedung baru di Balikpapan.

Perkembangan lainnya adalah bahwa sejak tahun 2012 Politeknik Elektronika negeri Surabaya (PENS) dan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) pengelolaannya sudah tidak di bawah ITS. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 tahun 2011 tentang Statuta ITS, sudah tidak termasuk di dalam ITS.

Berdasarkan Keputusan Menristekdikti RI No. 102/M/KP/III/2015 memberikan ijin penyelenggaraan Program Studi Teknik Biomedik Program Sarjana (S1). Teknik Biomedika merupakan bidang ilmu multidisiplin sebagai gabungan beberapa bidang teknik yang diterapkan dalam bidang kedokteran dan perawatan kesehatan. Program Studi Teknik Biomedik ITS dibentuk untuk mencetak generasi penerus yang memiliki kemampuan analisa dan sintesa yang kuat dalam bidang spesialisasi Instrumentasi Biomedik, Pengolahan Sinyal Biomedik, Biomekanika, Kontrol Biomedik, dan Biomaterial.

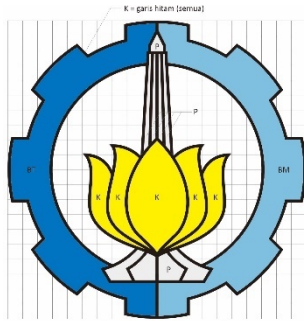
Pada tahun 2016 Peraturan Rektor ITS Nomor 10 Tahun 2016 telah mengesahkan organisasi pendidikan ITS menjadi 10 fakultas, dengan beberapa departemen baru. Hal ini bertujuan untuk mendukung status ITS sebagai PTN-BH, sehingga ITS diharapkan dapat lebih berkontribusi pada bidang IPTEKS dalam skala nasional dan internasional. Pada Peraturan Rektor tersebut pasal 97 menjelaskan jumlah Fakultas yang ada di ITS berkembang menjadi 10 Fakultas diantaranya : (1) Fakultas Ilmu Alam; (2) Fakultas Teknologi Industri; (3) Fakultas Teknologi Elektro; (4) Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan, dan Kebumihan; (5) Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan; (6) Fakultas Teknologi Kelautan; (7) Fakultas Matematika, Komputasi, dan Sains Data; (8) Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi; (9) Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi; dan (10) Fakultas Vokasi. Dalam Pasal 169 menyatakan tiga fakultas yaitu (3) Fakultas Teknologi Elektro; (9) Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi; dan (10) Fakultas Vokasi berlaku efektif mulai Januari 2017, Dekan dan Wakil Dekan dari ketiga fakultas tersebut dilantik pada kamis, 26 Januari 2017. Sepuluh fakultas sebagaimana dimaksud pada pasal 97 ayat 3 berlaku efektif mulai September 2017.

Pada tahun 2019 melalui Peraturan Rektor ITS Nomor 25 Tahun 2019 telah mengesahkan organisasi Pendidikan ITS menjadi 7 fakultas, sesuai yang tertera pada pasal 3 ayat 1 diantaranya : (1) Fakultas Sains dan Analitika Data; (2) Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem; (3) Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan; (4) Fakultas Teknologi Kelautan; (5) Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas; (6) Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital, dan (7) Fakultas Vokasi. Ketujuh fakultas tersebut berlaku efektif mulai November 2019

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, pengaruh teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology/ICT*) telah mendorong meningkatnya kerjasama antar perguruan tinggi di dunia. Dalam dekade terakhir ini, telah semakin banyak perguruan tinggi di dunia seperti dari Amerika Serikat, Australia, Inggris, Jepang, dan Perancis, serta Perguruan Tinggi dari kawasan Asia Tenggara, seperti Singapura, Malaysia, Thailand, dan lain-lain, telah mengembangkan kerjasama secara intensif dengan perguruan tinggi di Indonesia (termasuk ITS), dalam bentuk *double degree programme, joint degree programme, joint research programme, visiting fiellows, sandwich programme, students & staffs exchange* dan lain sebagainya. Hal ini mendorong ITS untuk selalu meningkatkan kualitas kelembagaannya sehingga ITS dapat memperoleh pengakuan internasional(*international recognition*) dan dapat melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi lain di dunia dengan prinsip kesetaraan. Peningkatan kualitas kelembagaan melalui penerapan konsep *quality assurance* sebagai suatu standar baku mutu pada proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mutlak diperlukan untuk menjamin tercapainya standar akreditasi internasional. Pengembangan *quality assurance* di bidang akademik tersebut selanjutnya dapat dikembangkan ke bidang lain seperti administrasi dan keuangan, sumber daya manusia, kerjasama dan lain-lain, sehingga dapat terbentuk suatu mekanisme *audit internal* secara menyeluruh.

### 1.1.5. Lambang, Logo, Bendera, dan Pataka ITS

Lambang ITS berbentuk roda teknik berwarna biru tua dan biru muda yang di dalamnya terdapat tugu pahlawan Surabaya berwarna putih perak dan bunga wijayakusuma berwarna kuning emas.



	C	M	Y	K	R	G	B
■ Biru Tua (BT)	100	40	1	1	0	120	193
■ Biru Muda (BM)	51	9	6	1	130	193	226
■ Kuning (K)	0	0	100	1	255	240	0
■ Putih Perak (P)	0	0	0	10	238	238	239
■ Hitam (H)	0	0	0	100	0	0	0

Adapun maksud lambang di atas adalah :

- Roda teknik berwarna biru tua dan biru muda mengandung makna perjuangan kepahlawanan bangsa yang suci menjamin harapan kepada kader bangsa yang berbudi pekerti luhur di dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- Tugu Pahlawan Surabaya berwarna putih perak mengadung makna semangat kepahlawanan Sepuluh Nopember
- Bunga wijayakusuma berwarna kuning emas mengandung makna lambang kehidupan

Sedangkan logo ITS berupa lambang ITS berwarna putih di dalam perisai, tulisan ITS berwarna biru berbentuk tegas, artistik dan sederhana, serta tulisan Institut Teknologi Sepuluh Nopember berwarna biru, seperti gambar di bawah ini :



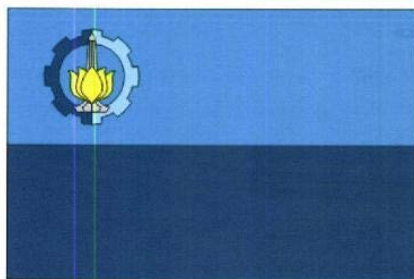
	C	M	Y	K	R	G	B
■ Biru Tua (BT)	100	40	1	1	0	120	193
■ Putih	1	1	1	1	254	254	254

Makna dari logo ITS di atas adalah :

- Lambang ITS berwarna putih di dalam perisai, mengandung makna semangat membangun kompetensi generasi muda dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar selalu tertanam dan terbingkai di dalam hati seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan
- Tulisan “ITS” berwarna biru mengandung makna visi ITS seluas dan setinggi langit lauardi dan selalu dapat beradaptasi dengan perubahan
- Tulisan “ITS” berbentuk tegas, artistik dan sederhana dan mengandung makna

pengalaman dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, kekuatan sejarah, dan senioritas ITS semakin mempunyai daya saing.

Bendera berbentuk empat persegi panjang dengan perbandingan ukuran panjang berbanding lebar 3:2 berwarna biru tua dan biru muda, di sebelah kiri atas terdapat lambang ITS seperti terlihat pada gambar di bawah ini :



Pataka ITS berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar 60 cm dan tinggi 120 cm, berwarna biru tua dan biru muda dengan tepi berumbai benang berwarna kuning emas panjang 10 cm, serta berisi lambang ITS bergaris tengah 40 cm, seperti gambar di bawah ini :

### 1.1.6. Fasilitas

Gedung Pendidikan :

• Kampus Sukolilo	71.327 m <sup>2</sup>
• Kampus Cokroaminoto	6.213 m <sup>2</sup>
• Kampus Manyar	5.176 m <sup>2</sup>
	295
Auditorium ex. Gedung Pasca Sarjana	m <sup>2</sup> 1.327
• Ruang Theater (3 unit)	m <sup>2</sup>
• Gedung Laboratorium & Bengkel (22 gedung)	23.639 m <sup>2</sup>
• Workshop (4 gedung)	2.943 m <sup>2</sup>
• Perpustakaan (6 lantai)	9.977 m <sup>2</sup>
• Kantor termasuk ruang dosen	25.500 m <sup>2</sup>

## Fasilitas Penunjang:

1. Stadion Olah Raga (Lapangan sepak bola, Lintasan lari)
2. Gedung Olah Raga (Bulu tangkis)
3. Lapangan Tenis (2 unit)
4. Lapangan Basket (2 unit)
5. Lapangan Futsal (indoor dan outdoor)
6. Gedung Student and Community Center (SCC)
7. Ruang terbuka (plasa) dr. Angka Nitisastro
8. Kantin Pusat
9. Perbankan (Bank BNI, BRI, BTN, dan Bank Mandiri)
10. Gedung Serba Guna (Grha ITS)
11. Asrama Mahasiswa ITS
12. Guest House ITS
13. Medical Center ITS
14. Masjid Manarul Ilmi ITS
15. Kantor Pos
16. Pusat Bahasa dan Budaya ITS
17. Departemen Pengembangan Teknologi Sistem Informasi
18. Student Advisory Center (SAC)
19. Percetakan dan Penerbitan ITS (ITS-Press)
20. Gedung Pusat Robotika
21. Gedung Pusat Pengembangan Energi
22. Gedung NaSDEC( National Ship Design and Engineering Center )
23. Lab Forensik
24. Satuan Kesejahteraan Institut (ticketing)
25. Gedung Pusat Riset
26. Sepeda Kampus
27. Bus Kampus
28. Ruang/Theater untuk kegiatan mahasiswa.
29. Perparkiran sepeda motor dengan area berpagar/ terjaga  
2 lokasi parkir pusat; di Kantor Pusat Administrasi (KPA) dan Kantin pusat,  
serta perparkiran disemua departemen.

## **1.2. Visi, Misi, dan Tata Nilai**

Sesuai Peraturan Pemerintah No 54 Th 2015 tentang Statuta ITS

### **Visi ITS**

Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan

### **Misi ITS**

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

#### **Misi ITS di Bidang Pendidikan:**

- a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
- b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
- c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

#### **Misi ITS di Bidang Penelitian:**

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

#### **Misi ITS di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat:**

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

### **Misi ITS di Bidang Manajemen:**

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

### **Tata Nilai ITS**

- a. Etika dan Integritas (*Ethics and Integrity*) : dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesinya, selalu berpegang teguh pada norma-norma atau peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama.
- b. Kreativitas dan inovasi (*Creativity and Innovation*) : selalu mencari ide-ide baru untuk menghasilkan inovasi dalam menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik.
- c. Ekselensi (*Excellence*) : berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna.
- d. Kepemimpinan yang kuat (*Strong Leadership*) : menunjukkan perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pekerja keras, berani melakukan perubahan-perubahan kearah yang lebih baik, dan bertanggung jawab.
- e. Sinergi (*Synergy*) : bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki.
- f. **Kebersamaan Sosial dan Tanggung Jawab Sosial (*Socio-cohesiveness and Social Responsibility*)**: menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar.

### **1.3. Program Pendidikan Di ITS**

#### **Pengenalan Program Pendidikan**

Perubahan ITS dari PTN - BLU (Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum) menjadi PTN - BH (Perguruan Tinggi Negeri - Badan Hukum) termasuk yang memberikan warna bagi Program Pendidikan di ITS. Terdapat penambahan Fakultas dan Program Studi Baru saat ITS menjadi PTN BH.

Saat ini ITS menyelenggarakan :

- a. Program Pendidikan Akademik,
- b. Program Pendidikan Vokasi,
- c. Program Pendidikan Profesi

Program Pendidikan Akademik adalah program pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Program Pendidikan Akademik terdiri atas Program Sarjana (S1), Program Magister (S2), dan Program Doktor (S3).

Program Pendidikan Vokasi adalah program pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam keahlian terapan tertentu. Program Pendidikan Vokasi terdiri dari Program D-IV. Kedepan, Program Magister Terapan juga akan diadakan oleh Departemen di Fakultas Vokasi.

Program Pendidikan Profesi merupakan program pendidikan sesudah Program Sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dan keahlian khusus dan diselenggarakan bersama organisasi profesi. Saat ini, di ITS terdapat Program Profesi Arsitek (PPAr) dan Program Profesi Insinyur (PPI).

Penyelenggaraan program pendidikan akademik, vokasi dan profesi dilakukan oleh Departemen yang tersebar di 10 (sepuluh) Fakultas. Untuk menjamin proses pendidikan di atas berjalan sesuai dengan rencana, maka pelaksanaan standar penjaminan mutu seluruh Program Pendidikan di ITS dipantau oleh Kantor Penjaminan Mutu (KPM) ITS.

## **Fakultas, Departemen, dan Program Studi**

Sejak Januari 2017 ITS telah berubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri - Berbadan Hukum (PTN - BH), dan sejak saat itu jumlah Fakultas di ITS berubah menjadi 8 Fakultas. Dan sejak bulan September 2017, jumlah Fakultas di ITS berubah menjadi 10 Fakultas. Serta terakhir pada November 2019, jumlah Fakultas di ITS berubah menjadi 7 Fakultas, sebagai berikut:

1. Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD/SCIENTICS)
2. Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS/INDSYS)
3. Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (FTSPK/CIVPLAN)
4. Fakultas Teknologi Kelautan (FTK/MARTECH)
5. Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC/ELECTICS)
6. Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (CREABIZ)
7. Fakultas Vokasi (FV/VOCATION)

## **Sejarah Singkat Program Pascasarjana (S2 dan S3) ITS**

Pada tahun 1993, Pascasarjana ITS mulai menyelenggarakan Program Magister secara mandiri. Mulai tahun 2001, ITS membuka 4 (empat) program studi, yaitu :

- a. Program Doktor Teknologi Kelautan
- b. Program Doktor Teknik Sipil
- c. Program Doktor Teknik Kimia, dan
- d. Program Doktor Arsitektur.

Kemudian, pada tahun 2004 Program Doktor untuk Teknik Elektro dibuka yang diikuti dengan pembukaan Program Doktor untuk Statistika pada tahun 2006 dan Program Magister Teknik Fisika pada tahun 2008.

Pada tahun 2009 ITS membuka 2 (dua) program magister dan 3 (tiga) program doktor, yaitu :

- a. Program Magister Desain Produk
- b. Program Magister Teknik Fisika
- c. Program Doktor Teknik Lingkungan
- d. Program Doktor Teknik Mesin, dan
- e. Program Doktor Kimia

Pada tahun 2018 ITS membuka 1 (satu) program magister dan 1 (satu) program doktor, yaitu:

- a. Program Magister Teknik Sistem Perkapalan
- b. Program Doktor Teknik Sistem Perkapalan

Pada Mei 2020 ITS membuka 1 (satu) program doktor, yaitu Program Doktor Manajemen Teknologi.

Sejak 14 November 2019, semua hal yang berkaitan dengan ke-pascasarjana dialihkan dari Direktorat Akademik ITS ke Direktorat Pascasarjana dan Pengembangan Akademik. Hingga saat ini, di ITS terdapat 20 program magister dan 15 program doktor.

## 1.4. Strategi Pengembangan ITS

Keinginan pemerintah agar perguruan tinggi besar di Indonesia terus melakukan peningkatan kualitas sehingga sejajar dengan perguruan tinggi lain di Asia bahkan di dunia (reputasi internasional), harus menjadi pertimbangan utama dalam *road map* perjalanan ITS sepuluh tahun ke depan. Untuk menyikapi keinginan pemerintah tersebut, ITS harus menentukan prioritas pilihan strategis arah pengalokasian sumber daya. Hal ini bukan pekerjaan yang mudah, tetapi harus dilakukan jika ITS benar-benar ingin dikenal secara internasional dalam kurun waktu lima hingga sepuluh tahun mendatang. Esensi rencana strategis adalah komitmen untuk melaksanakan tindakan tertentu, bukan tindakan yang lain.

Proses demokratisasi telah membuat masyarakat semakin sadar akan haknya untuk bisa menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas dengan biaya terjangkau. Keinginan tersebut memaksa perguruan tinggi untuk menjadi lebih efisien, transparan, serta bertanggung jawab dalam penggalan dan pemanfaatan dana pendidikan. Hal ini membuat dimensi kepatuhan (*compliance*) menjadi isu yang kian penting dalam operasi pendidikan tinggi, seiring dengan semakin giatnya penegakan hukum untuk memberantas kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Keinginan masyarakat akan peran perguruan tinggi juga berkembang. Masyarakat semakin sadar dan menuntut agar ratusan miliar biaya yang dianggarkan untuk perguruan tinggi setiap tahun harus dapat menjadi daya dorong bagi perguruan tinggi untuk menghasilkan solusi yang tepat atas persoalan-persoalan riil yang dihadapi masyarakat, seperti pengangguran, banjir, bencana, pencemaran lingkungan, teknologi tepat guna, dan lain-lain. Rencana Strategis ITS Tahun 2014-2018 disusun dengan memperhatikan alignment dengan Rencana Strategis Kemenristekdikti. Perencanaan strategis tidak lepas dari analisis kemampuan ITS dalam merespon berbagai perubahan lingkungan demi mencapai visi, misi dan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan ITS. Rencana Strategis tersebut berfungsi sebagai acuan semua rencana mulai tingkat atas hingga tingkatan paling bawah. Evaluasi dan penyesuaian setiap tahun perlu dilakukan agar tetap relevan dengan perkembangan keadaan.

### 1.4.1. Kondisi Internal

ITS memenuhi kebutuhan sarjana teknik dan sarjana sains guna mendukung pembangunan Jawa Timur dan Kawasan Indonesia Bagian Timur (KBT). Dalam perkembangannya, institut yang didirikan pada 10 Nopember 1960 tersebut tidak hanya mendukung pembangunan Jawa Timur dan KBT, tetapi juga seluruh wilayah Indonesia. Saat ini program pendidikan yang diselenggarakan tidak hanya program sarjana (S1), tetapi juga program Magister (S2) dan program Profesi, program Doktor (S3), dan program Vokasi (Sarjana Terapan).

Analisis kondisi internal meliputi kemampuan ITS dalam mengelola program tridharma (pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat) dan sumber daya (keuangan, sumber daya manusia, fasilitas dan infrastruktur). Kemampuan ini

dilihat dari kesiapan organisasi dan manajemen serta pencapaian kinerja dalam beberapa tahun terakhir. Analisis kondisi internal akan lebih mengelaborasi kelemahan dan kekuatan ITS sebagai Institusi dalam pencapaian visi dan misinya. Beberapa aspek internal yang penting untuk dianalisis kondisinya dan akan mempengaruhi kinerja ITS antara lain Organisasi dan Tata Kerja, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana serta tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

#### **1.4.1.1. Organisasi dan Tata Kerja**

Sejak digulirkannya isu tentang WTO dan GATTs pada akhir tahun 1990-an yang lalu, ITS berupaya untuk menata organisasi dan tata kerja yang lebih mengarah pada kepentingan stakeholder. Caranya adalah dengan mengadopsi struktur dan tata kerja yang menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, atau, sekarang, lebih populer dengan *good university governance* (GUG). Prinsip-prinsip ini meliputi transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan responsibilitas. ITS juga mencanangkan diri menjadi kampus berwawasan lingkungan yang berimplikasi pada adanya strategi inisiatif terkait lingkungan melalui program *eco-campus* terpadu.

Pada tahun 2013 ini, berdasarkan Permendikbud No. 86 tahun 2013 telah diterbitkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) ITS, yang pada prinsipnya, siap untuk dijadikan sebagai *tools* untuk menjalankan GUG yang lebih operasional. Didalam OTK baru ini, prinsip-prinsip transparansi dan efisiensi, antara lain dituangkan dengan pembentukan Lembaga Teknologi dan Sistem Informasi. Prinsip-prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembentukan penjaminan mutu dan audit internal yang integratif. Sementara, prinsip-prinsip responsibilitas ada dalam uraian tugas dan wewenang setiap organ yang ada.

Dalam rangka perluasan otonomi di dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi serta berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 83 Tahun 2014, ITS ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 telah disahkan Statuta ITS Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (ITS PTNBH). Statuta ini merupakan peraturan dasar pengelolaan ITS yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur di ITS.

### 1.4.1.2.Pendidikan

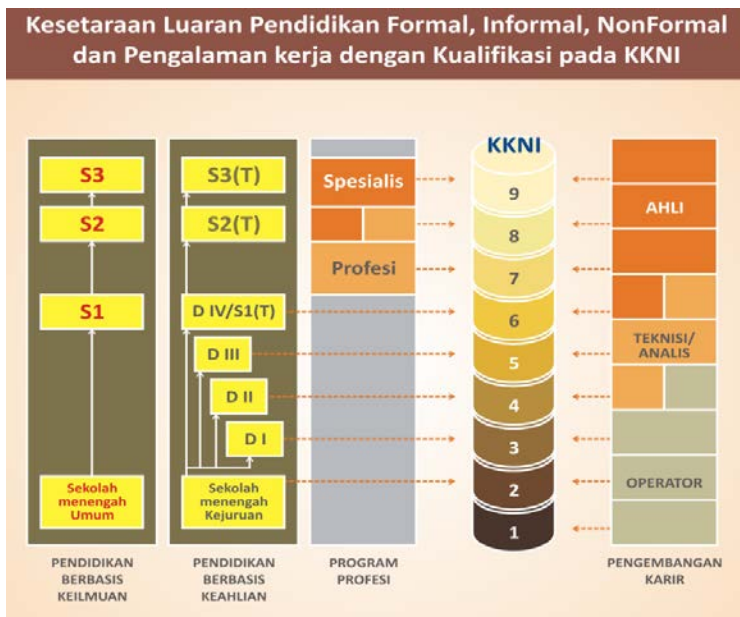
Capaian Pembelajaran di ITS

Pendidikan merupakan proses yang dimulai dari:

1. pembentukan kurikulum,
2. proses pembelajaran, dan
3. menghasilkan lulusan

ITS memiliki cita-cita untuk menghasilkan lulusan yang:

1. berbudi pekerti luhur;
2. unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. berkepribadian luhur dan mandiri;
4. profesional dan beretika;
5. berintegritas dan bertanggung jawab tinggi; dan
6. mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 1. Kesetaraan Luaran Pendidikan Formal, Informal, NonFormal dan pengalamankerja dengan kualifikasi pada KKNi

Level jenjang pendidikan dirumuskan oleh Pemerintah melalui Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) sehingga lulusan di semua Perguruan Tinggi bisa memiliki kesetaraan dari sisi capaian pembelajaran.

Setelah level dari capaian pembelajaran untuk jenjang pendidikan dipahami maka selanjutnya perlu dilihat adanya 4 aspek capaian pembelajaran yaitu :

1. Sikap
2. Keterampilan Umum
3. Pengetahuan
4. Keterampilan Khusus

Aspek Sikap dan Keterampilan Umum telah ditetapkan dengan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang SNDIKTI (Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Sedangkan unsur Pengetahuan dan Keterampilan Khusus ditetapkan oleh Program Studi (dengan mempertimbangkan kebutuhan stakeholder dan Forum Program Studi sejenis).

ITS telah menetapkan Aspek **Sikap** dan **Keterampilan Umum**. Sikap diberlakukan untuk semua program pendidikan sedangkan Keterampilan Umum ditetapkan berbeda untuk tiap program pendidikan (contoh: Program Pendidikan Diploma berbeda dengan Program Pendidikan Sarjana, dst.).

Berikut ini merupakan rumusan Sikap dan Keterampilan Umum (untuk Program Diploma Tiga, Program Sarjana Terapan dan Program Sarjana).

### **Rumusan Sikap**

Setiap lulusan Program Pendidikan Akademik, Vokasi, dan Profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang sempurna; dan bekerja sama untuk dapat memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki.

## **Program Sarjana Terapan**

Lulusan Program Sarjana Terapan wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya;
6. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
10. mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional;
11. mampu mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan;
12. mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks pelaksanaan pekerjaannya; dan
13. mampu menerapkan kewirausahaan dan memahami kewirausahaan berbasis teknologi.

## **Program Sarjana**

Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. mampu memelihara dan mengembangk-an jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
10. mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional;
11. mampu mengimplementasikan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mengembangkan pengetahuan;
12. mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam konteks pelaksanaan pekerjaannya; dan
13. mampu menerapkan kewirausahaan dan memahami kewirausahaan berbasis teknologi.

semua aspek tersebut perlu ditetapkan agar bisa mengontrol kemampuan akhir dari lulusan (capaian pembelajaran).

## **Akreditasi Program Studi di ITS**

Program Studi dalam menjalankan proses pendidikan diukur melalui proses akreditasi. Ada dua level akreditasi: Tingkat Nasional dilaksanakan oleh BAN-PT sedangkan Tingkat Internasional dilakukan oleh beberapa afiliasi (AUN-QA: ASEAN University Network-Quality Assurance, ABET: Accreditation Board for Engineering and Technology, ZEvA: The Central Evaluation Agency, Hannover - Germany).

Untuk Tingkat Nasional dari seluruh Program Studi di ITS (62 prodi), yang telah mendapatkan akreditasi A oleh BAN-PT sebanyak 66,13 %. Ini mengindikasikan bahwa, secara umum, program pendidikan yang diselenggarakan di ITS sudah sangat baik. Artinya, sebagai *teaching university*, ITS sudah diakui secara nasional. Prestasi ini akan terus dipertahankan dengan mengontrol mutu proses akademik secara berkala. Kedepan, ada beberapa Program Studi S1 yang telah mempersiapkan untuk mendapatkan akreditasi secara internasional dari AUN-QA. Selain itu, untuk menjamin akreditasi tetap berjalan dengan sempurna sekaligus proses pendidikan berjalan lancar, ITS juga menjalankan fungsi penjaminan mutu secara internal melalui mekanisme SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal).

### **LBE (Lab Based Education)**

Untuk mewujudkan peran Tri Dharma Pendidikan Tinggi, ITS perlu untuk memperhatikan tiga aspek yaitu: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk mewujudkan Pendidikan dan Penelitian salah satu pusat yang perlu dikembangkan ada di Pendidikan berbasis Lab (*LBE/ Laboratory Based Education*).

Di dalam LBE mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman langsung di laboratorium dan praktikum sehingga teori perkuliahan bisa semakin lengkap

Tabel 1. Akreditasi Tingkat Internasional pada Program Studi di ITS

<b>Program Studi</b>	<b>Akreditasi Tingkat Internasional</b>
S1 Statistika	AUN-QA
S1 Kimia	AUN-QA
S1 Teknik Kimia	AUN-QA
S1 Teknik Industri	AUN-QA, ABET
S1 Teknik Sipil	AUN-QA
S1 Teknik Lingkungan	AUN-QA
S1 Double Degree Teknik Sistem Perkapalan	ZEVA
S1 Teknik Informatika	AUN-QA
S1 Teknik Elektro	AUN-QA

dipahami. Selain itu program LBE membantu Laboratorium untuk mempersiapkan SOP (*standar operating procedure*) dan menyiapkan *road map* penelitian agar penelitian bisa semakin fokus dan menghasilkan publikasi yang pada akhirnya memberikan kontribusi baik di tingkat Nasional maupun Internasional.

### 1.4.1.3. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat DRPM ITS

Selaras dengan bertransformasinya ITS menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), peran Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) menjadi sangat penting. Bernaung dibawah Bidang IV, DRPM meletakkan pondasi penelitian pada levelTKT1 - 6, untuk selanjutnya mendukung hilirisasi penelitian pada levelTKT7 - 9.

Hilirisasi penelitian inilah yang nantinya menghasilkan produk-produk yang bukan hanya bermanfaat, namun juga layak jual demi meningkatkan revenue generator ITS sebagai PTNBH. Untuk itulah diperlukan kejelian memilih topik –topik penelitian yang nantinya akan mampu mencapai tahap hilirisasi. Kewajiban DRPM lainnya adalah meningkatkan jumlah publikasi untuk mendukung ITS sebagai *World Class University*. Kemudahan administrasi dan insentif bagi para peneliti, pembinaan laboratorium, serta kerjasama dengan pascasarjana merupakan tiga pilar untuk mencapai itu.

Hal ini dimaksudkan untuk memberi gambaran global atas kondisi eksisting, kegiatan yang tengah dilakukan serta capaian yang telah didapat. Kami yakin masih banyak kekurangan yang terdapat dalam profil ini dan untuk itu kami dengan senang hati akan menerima segala masukan demi perbaikan di masa mendatang.

DRPM Merupakan lembaga yang mampu mengkristalisasikan penelitian dan pelayanan IPTEKS bertaraf internasional khususnya di bidang kelautan, Energi, dan Pemukiman untuk memberdayakan segala sumberdaya dan menjawab persoalan nyata di masyarakat. Selain itu DRPM mempunyai misi yaitu :

- a. Mengembangkan kegiatan Penelitian dan Pelayanan IPTEKS khususnya dibidang kelautan, Energi, Pemukiman yang berbasis teknologi informasi dan berwawasan lingkungan yang bertaraf internasional sesuai kebutuhan nyata masyarakat baik ditingkat nasional maupun internasional.
- b. Mengkristalisasikan kegiatan penelitian dan pelayanan untuk menghasilkan solusi dan produk unggul yang dibutuhkan untuk menjawab persoalan nyata yang dihadapi masyarakat nasional dan internasional.
- c. Memanfaatkan dan memberdayakan secara optimal segala sumber daya penelitian dan pelayanan yang dimiliki ITS untuk meningkatkan daya saing ITS ditingkat nasional dan internasional
- d. Memberdayakan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam usaha mengoptimalkan nilai tambah bangsa berbasis pada penguasaan dan penerapan IPTEK.

Dalam upaya mendukung kegiatan serta meningkatkan pencapaian penelitian dan pengabdian masyarakat, di ITS di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) pada tahun 2019 terdapat Subdirektorat Riset dan Publikasi Ilmiah yang menaungi Pusat Penelitian dan Pusat Unggulan IPTEK, sebagaimana berikut ini:

- a. Pusat Publikasi Ilmiah
- b. Pusat Penelitian Manufaktur, Transportasi dan Logistik
- c. Pusat Penelitian Energi Berkelanjutan
- d. Pusat Kecerdasan Artifisial dan Teknologi Kesehatan
- e. Pusat Penelitian Material Maju dan Teknologi Nano
- f. Pusat Penelitian Internet of Things dan Teknologi Pertahanan
- g. Pusat Penelitian Agri-pangan dan Bioteknologi
- h. Pusat Penelitian Mitigasi Kebencanaan dan Perubahan Iklim
- i. Pusat Penelitian Sains dan Teknologi Kelautan-Kebumian
- j. Pusat Penelitian Sains Fundamental
- k. Pusat Penelitian Infrastruktur dan Lingkungan Berkelanjutan
- l. Pusat Unggulan IPTEK (PUI) Sistem Kontrol Otomotif
- m. Pusat Unggulan IPTEK (PUI) Keselamatan Kapal dan Instalasi Laut
- n. Pusat Unggulan IPTEK (PUI) Mekatronika dan Otomasi Industri
- o. Pusat Unggulan IPTEK (PUI) Desain

Sedangkan pada Subdirektorat Pengabdian kepada Masyarakat menaungi Pusat Kajian berikut:

1. Pusat Kajian Sustainable Development Goals
2. Pusat Kajian Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Pusat Kajian Kebijakan Publik Bisnis dan Industri
4. Pusat Kajian Halal
5. Pusat Kajian Teknologi Tepat Guna

Pusat dibawah DRPM diatas mempunyai fungsi sebagai pengelola kegiatan riset, inovasi, pelatihan, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin. Dalam menjalankan fungsinya pusat tersebut mempunyai tugas, yaitu menyusun roadmap riset, mengelola riset lintas disiplin, meningkatkan diseminasi hasil-hasil riset dan inovasi, mengembangkan kelompok riset, mengelola dan memberdayakan laboratorium riset, melaksanakan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat terlibat bersama dengan dosen. Kegiatan yang dapat dilakukan bersama antara dosen dan mahasiswa antara lain PKM dengan berbagai programnya, tugas akhir/skripsi, publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik tingkat nasional dan internasional, penelitian kerjasama dengan industri, penelitian kerjasama internasional dan lainnya.

## **Keuangan dan Sarana Prasarana**

Sejak ditetapkannya status ITS menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN Badan Hukum) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 83 tahun 2014, telah dilakukan langkah-langkah pergeseran pengelolaan keuangan dari Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) ke pengelolaan keuangan PTN Badan Hukum. Regulasi yang dikeluarkan Pemerintah untuk mengatur pengelolaan Keuangan yakni PP No. 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN Badan Hukum. Didalam PP tersebut mengatur tentang : i)sumber dana dan bentuk pendanaan, ii)mekanisme pendanaan, dan iii)akuntabilitas PTN Badan Hukum. Salah satu bentuk pendanaan yang disubsidi oleh Pemerintah yakni Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum atau yang disingkat (BPPTNBH). Dana ini merupakan pengganti dari dana BOPTN.

Dana BPPTNBH digunakan untuk : i)biaya operasional, ii)biaya dosen, iii)biaya tenaga kependidikan, iv)biaya investasi dan v)biaya pengembangan. Selain BPPTNBH, anggaran yang bersumber dari APBN lainnya diantaranya belanja pegawai dan DIPA Kementerian (diantaranya beasiswa). Untuk implementasi pengelolaan anggaran PTN Badan Hukum, pada tahun 2017 akan diterbitkan Peraturan Rektor yang mengatur tentang pengelolaan keuangan dan standar biaya Institut.

#### **1.4.2. Kondisi Eksternal**

Sebagai perguruan tinggi negeri, ITS dipengaruhi oleh berbagai perubahan dalam masyarakat: perubahan politik, ekonomi, sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dan seni, baik di tingkat nasional maupun internasional

#### **1.4.3. Tujuan dan Sasaran Strategis**

Tujuan strategis yang ingin dicapai ITS PTNBH adalah sebagai berikut:

1. **Transformasi Organisasi:** melakukan transformasi menjadi ITS PTNBH, baik dalam aspek akademik, keuangan dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan
2. **Kontribusi Nasional:** menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat.
3. **World Class University:** menjadi perguruan tinggi bereputasi dan kelas dunia, dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasionalisasi program akademik dan pencapaian akreditasi internasional, serta mendorong internasionalisasi hasil riset (intellectual output) dan inovasi.

Sasaran Strategis yang merupakan turunan dari Tujuan Strategis, dipaparkan sebagai berikut. Sasaran strategi untuk pencapaian tujuan **Transformasi Organisasi** meliputi :

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas intake mahasiswa ITS dan proses pembelajaran; penyediaan materi ajar dalam jumlah yang cukup dan berkualitas; serta perbaikan komposisi mahasiswa program pascasarjana terhadap program sarjana
- b. Peningkatan kualitas lulusan untuk diserap di pasar kerja
- c. Transformasi sistem keuangan dan pengelolaan sarana prasarana dan lingkungan yang mendukung tujuan strategis ITS sebagai PTNBH
- d. Transformasi sistem pengelolaan SDM dan organisasi yang mengutamakan kepuasan stakeholder
- e. Transformasi sistem koordinasi dan pengelolaan serta evaluasi program
- f. Transformasi organisasi bantuan dan pertimbangan hukum serta peraturan
- g. Peningkatan kualitas riset
- h. Transformasi kemampuan ITS dalam mengelola dan mengembangkan usaha untuk meningkatkan kemampuan pendanaan ITS PTNBH

Strategi untuk tujuan **Kontribusi Nasional** adalah sebagai berikut :

- a. Kontribusi berupa penguatan technopreneurship mahasiswa ITS melalui training, inkubasi, kompetisi dan kegiatan inovatif lainnya
- b. Kontribusi berupa Peningkatan kontribusi ITS terhadap program keberpihakan
- c. Kontribusi berupa peningkatan persentase lulusan bersertifikat profesi
- d. Kontribusi berupa peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
- e. Kontribusi berupa penguatan kemampuan inovasi melalui Science and Technopark
- f. Kontribusi berupa penguatan kemampuan Riset dan inovasi melalui Pusat Unggulan Iptek (PUI)
- g. Kontribusi berupa penguatan kemampuan Riset dan inovasi melalui kinerja HKI yang didaftarkan
- h. Kontribusi berupa penguatan kemampuan Riset dengan penciptaan Prototipe TRL s.d. 6
- i. Kontribusi berupa penguatan kemampuan Riset dan inovasi melalui prototype laik industri
- j. Kontribusi berupa penguatan kemampuan Riset dan Inovasi melalui peningkatan jumlah produk inovasi yang siap diproduksi dan dimanfaatkan pengguna
- k. Kontribusi berupa peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Sedangkan Strategi yang digunakan untuk terwujudnya ITS sebagai **World Class University** antara lain :

- a. Internasionalisasi melalui peningkatan peringkat ITS pada sistem perankingan PT nasional dan internasional
- b. Penguatan internasionalisasi melalui peningkatan Jumlah Publikasi internasional
- c. Penguatan internasionalisasi melalui Jumlah prodi yang terakreditasi unggul.

## **BAB II**

### **ORGANISASI DAN TATA KERJA DI ITS**

#### **2.1. Organisasi ITS**

Penetapan ITS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) berimplikasi terhadap kualitas pelayanan dan kinerja pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi, untuk itu maka dibutuhkan organisasi dan tata kerja yang selaras dengan tujuan dan semangat ITS-PTNBH. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 54 tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dinyatakan bahwa Organ ITS terdiri atas:

1. **Majelis Wali Amanah (MWA)**, sebagai organ yang berfungsi penetapan, pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum dan pengawasan non akademik;
2. **Rektor**, sebagai organ yang berfungsi pengelola perguruan tinggi dan bertanggung jawab kepada MWA; dan
3. **Senat Akademik (SA)**, sebagai organ yang berfungsi menetapkan kebijakan, pemberian pertimbangan, dan pengawasan di bidang akademik.

Atas dasar statuta ITS, selanjutnya Rektor ITS mengeluarkan peraturan nomor 24 tahun 2019 tentang organisasi dan tata kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember, sebagai dasar operasional dari sistem pengelolaan organisasi ITS.

#### **2.2. Rektor Dan Wakil Rektor**

Susunan organisasi di bawah Rektor terdiri atas:

- a. Wakil Rektor;
- b. Sekretaris Institut;
- c. Fakultas dan Sekolah;
- d. Kantor; dan
- e. Direktorat Kemitraan Global.

Rektor dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 4 (empat) orang Wakil Rektor yang mempunyai tugas sebagai berikut :

##### **Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (Wakil Rektor I)**

mempunyai tugas membantu Rektor dalam :

- a. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dalam bidang akademik dan kemahasiswaan;
- b. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam bidang akademik dan kemahasiswaan;
- c. Mengevaluasi kinerja hasil program kerja dalam bidang akademik dan kemahasiswaan; dan
- d. Menyelenggarakan layanan prima dalam bidang akademik dan kemahasiswaan sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

### **Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana (Wakil Rektor II)**

mempunyai tugas membantu Rektor dalam :

- a. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dalam bidang perencanaan, keuangan dan sarana prasarana;
- b. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam bidang perencanaan, keuangan dan sarana prasarana;
- c. Mengevaluasi kinerja hasil program kerja dalam bidang perencanaan, keuangan dan sarana prasarana; dan
- d. Menyelenggarakan layanan prima dalam bidang perencanaan, keuangan dan sarana prasarana sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

### **Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia, Organisasi dan dan Teknologi Sistem Informasi (Wakil Rektor III)**

mempunyai tugas membantu Rektor dalam :

- a. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dalam bidang sumber daya manusia, organisasi, dan teknologi dan sistem informasi;
- b. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam bidang sumber daya manusia, organisasi, dan teknologi dan sistem informasi;
- c. Mengevaluasi kinerja hasil program kerja dalam bidang sumber daya manusia, organisasi, dan teknologi dan sistem informasi; dan
- d. Menyelenggarakan layanan prima dalam bidang sumber daya manusia, organisasi, dan teknologi dan sistem informasi sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

### **Wakil Rektor Bidang Penelitian , Inovasi, dan Kerja Sama (Wakil Rektor IV)**

mempunyai tugas membantu Rektor dalam :

- a. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dalam bidang riset, inovasi, kerjasama dan kealumnian;
- b. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam bidang riset, inovasi, kerjasama dan kealumnian;
- c. Mengevaluasi kinerja hasil program kerja dalam bidang sumber daya manusia, organisasi, dan teknologi dan sistem informasi; dan
- d. Menyelenggarakan layanan prima dalam bidang riset, inovasi, kerjasama dan kealumnian sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

### **2.3. Sekretaris Institut**

Sekretaris Institut mempunyai tugas membantu Rektor dalam :

- a. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan dalam bidang kesekretariatan institut;
- b. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam bidang kesekretariatan institut;
- c. Mengevaluasi kinerja hasil program kerja dalam bidang kesekretariatan institut; dan
- d. Menyelenggarakan layanan prima dalam bidang kesekretariatan institut sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

Dalam melaksanakan tugas, sekretaris institut menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan, rencana strategis dan program kerja dalam bidang kesekretariatan institut;
- b. Pengoordinasian penyusunan rencana induk pengembangan, rencana strategis organisasi, dan rencana operasional organisasi;
- c. Pengelolaan, pengendalian dan pengawasan program kerja;
- d. Pengukuran dan pelaporan kinerja organisasi untuk semua level organisasi;
- e. Pengoordinasian dan penyusunan pelaporan organisasi secara berkala;
- f. Penyelenggaraan sistem pengendalian intern ITS;
- g. Perancangan dan pemantauan strategi organisasi terkait pemeringkatan ITS di level nasional;
- h. Penyelenggaraan survei kepuasan stakeholder terhadap layanan organisasi;
- i. Penyelenggaraan layanan protokoler;
- j. Penyelenggaraan layanan kehumasan, promosi dan pencitraan ITS;
- k. Pengelola informasi dan dokumen ITS selaku badan publik;
- l. Penyelenggaraan layanan hukum;
- m. Pengelolaan risiko organisasi dan penyelenggaraan layanan kajian risiko; dan
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja bidang kesekretariatan institut.

### **2.4. Fakultas dan Departemen**

Fakultas adalah unsur pelaksana akademik yang merupakan himpunan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas dipimpin oleh Dekan dan dibantu Wakil Dekan. Dalam menjalankan tugas Dekan bertanggung jawab kepada Rektor. Susunan organisasi di bawah organ Fakultas terdiri atas :

- a. Dekan dan Wakil Dekan
- b. Komite Pertimbangan Fakultas;
- c. Departemen; dan
- d. Bagian Tata Usaha Fakultas.

Dekan bertugas dalam menjalankan tugas Fakultas yang terdiri atas :

- a. Menyusun perencanaan, tata kelola dan pengembangan program dan layanan dalam lingkup fakultas serta departemen di bawahnya ppada bidang pendidikan, penelitian, kerjasama, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Melaksanakan kolaborasi dan sharing sumber daya dalam lingkup fakultas dan departemen di bawahnya;
- c. Mengevaluasi kinerja hasil program kerja dalam lingkup fakultas; dan
- d. Menyelenggarakan layanan prima pada bidang pendidikan, penelitian, kerjasama, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

Wakil Dekan mempunyai tugas membantu Dekan dalam menjalankan tugas dan fungsi fakultas khususnya dalam pengelolaan keuangan, sarana prasarana, sumber daya manusia, dan bertindak sebagai pejabat pembuat komitmen fakultas.

Komite Pertimbangan Fakultas mempunyai tugas memberikan pertimbangan bidang akademik dan non akademik serta menyelenggarakan promosi doktor dan yudisium.

Departemen adalah unsur dari fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi. Departemen mempunyai tugas mengelola dan meyenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi. Departemen terdiri atas:

- a. Program studi; dan
- b. Laboratorium, *Workshop*, *Teaching Factory*, Studio, dan/atau Bengkel.

Berdasarkan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember nomor 25 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, ITS memiliki 7 Fakultas dan 39 Departemen, sebagai berikut :

1. Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) terdiri atas 6 departemen, sbb :
  - o Departemen Fisika
  - o Departemen Matematika
  - o Departemen Statistika

- Departemen Kimia
  - Departemen Biologi
  - Departemen Aktuaria
2. Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sisrem (FTIRS), terdiri atas 5 departemen, sbb :
    - Departemen Teknik Mesin
    - Departemen Teknik Kimia
    - Departemen Teknik Fisika
    - Departemen Teknik Sistem dan Industri
    - Departemen Teknik Material dan Metalurgi
  3. Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (FTSPK), terdiri atas 6 departemen, sbb :
    - Departemen Teknik Sipil
    - Departemen Arsitektur
    - Departemen Teknik Lingkungan
    - Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
    - Departemen Teknik Geomatika
    - Departemen Teknik Geofisika
  4. Fakultas Teknologi Kelautan (FTK), terdiri atas 4 departemen, sbb. :
    - Departemen Teknik Perkapalan
    - Departemen Teknik Sistem Perkapalan
    - Departemen Teknik Kelautan
    - Departemen Transportasi Laut
  5. Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC), terdiri atas 6 departemen, sbb :
    - Departemen Teknik Elektro
    - Departemen Teknik Biomedik
    - Departemen Teknik Komputer
    - Departemen Teknik Informatika
    - Departemen Sistem Informasi
    - Departemen Teknologi Informasi
  6. Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital, terdiri atas 6 departemen, sbb:
    - Departemen Desain Produk
    - Departemen Desain Interior
    - Departemen Desain Komunikasi Visual
    - Departemen Manajemen Bisnis
    - Departemen Manajemen Teknologi
    - Departemen Studi Pembangunan

7. Fakultas Vokasi (FV), terdiri atas 6 departemen, sbb :
  - o Departemen Teknik Infrastruktur Sipil
  - o Departemen Teknik Mesin Industri
  - o Departemen Teknik Elektro Otomasi
  - o Departemen Teknik Kimia Industri
  - o Departemen Teknik Instrumentasi
  - o Departemen Statistika Bisnis

Bagian Tata Usaha Fakultas mempunyai tugas melaksanakan administrasi dalam bidang :

- a. Pengembangan dan pengelolaan pendidikan di lingkungan Fakultas;
- b. Penjaminan dan pengendalian mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
- c. Pengelolaan, pengembangan, dan penyelenggaraan kerja sama bidang tridharma perguruan tinggi; dan
- d. Pengelolaan dan pengembangan sumber daya yang meliputi keuangan, kepegawaian umum, serta sarana dan prasarana.

## 2.5. Direktorat dan Biro

Direktorat adalah unsur pengembangan dan pelaksanaan strategis dalam bidang tertentu, sedangkan Biro adalah unsur pelaksana administrasi dalam bidang tertentu.

Direktorat dan Biro di bawah Wakil Rektor I, terdiri atas:

- a. **Direktorat Pendidikan**, mempunyai tugas :
  1. Menyiapkan perumusan dan melaksanakan kebijakan dalam subbidang pendidikan;
  2. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam subbidang pendidikan;
  3. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja dalam subbidang pendidikan; dan
  4. Menyelenggarakan layanan prima dalam subbidang pendidikan sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.
- b. **Direktorat Pascasarjana dan Pengembangan Akademik**, mempunyai tugas :
  1. Menyiapkan perumusan dan melaksanakan kebijakan dalam subbidang ke Pascasarjana dan pengembangan akademik;
  2. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam subbidang ke Pascasarjana dan pengembangan akademik;
  3. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja dalam subbidang ke Pascasarjana dan pengembangan akademik; dan
  4. Menyelenggarakan layanan prima dalam subbidang ke Pascasarjana dan pengembangan akademik sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi

dan zona integritas.

c. **Direktorat Kemahasiswaan**, mempunyai tugas :

1. Menyiapkan perumusan dan melaksanakan kebijakan dalam subbidang kemahasiswaan;
2. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam subbidang kemahasiswaan;
3. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja dalam subbidang kemahasiswaan; dan
4. Menyelenggarakan layanan prima dalam subbidang kemahasiswaan sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

d. **Perpustakaan**, mempunyai tugas :

1. Merumuskan kebijakan dan rencana strategis dan pprogram kerja perpustakaan;
2. Mengelola dan mengembangkan perpustakaan;
3. Mengelola dan mengembangkan pusat pengetahuan;
4. Menyediakan layanan prima perpustakaan; dan
5. Mengkoordinasikan pengelolaan ruang baca di lingkungan ITS.

Direktorat dan Biro di bawah Wakil Rektor II, terdiri atas:

a. **Direktorat Perencanaan dan Pengembangan**, mempunyai tugas :

1. Menyiapkan perumusan dan melaksanakan kebijakan dalam subbidang perencanaan dan pengembangan;
2. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam subbidang perencanaan dan pengembangan;
3. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja dalam subbidang perencanaan dan pengembangan; dan
4. Menyelenggarakan layanan prima dalam subbidang perencanaan dan pengembangan sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

b. **Biro Sarana dan Prasarana**, mempunyai tugas :

1. Menyiapkan perumusan dan melaksanakan kebijakan dalam subbidang sarana dan prasarana;
2. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam subbidang sarana dan prasarana;
3. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja dalam subbidang sarana dan prasarana; dan
4. Menyelenggarakan layanan prima dalam subbidang sarana dan prasarana sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

**Biro Keuangan**, mempunyai tugas :

1. Menyiapkan perumusan dan melaksanakan kebijakan dalam subbidang pengelolaan keuangan;
2. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam subbidang pengelolaan keuangan;
3. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja dalam subbidang pengelolaan keuangan; dan
4. Menyelenggarakan layanan prima dalam subbidang pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

c. **Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa**, mempunyai tugas melaksanakan pengadaan barang dan jasa dan mengimplementasikan sistem pengadaan barang dan jasa secara elektronik.

Direktorat dan Biro di bawah Wakil Rektor III, terdiri atas:

a. **Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi**, mempunyai tugas :

1. Menyiapkan perumusan dan melaksanakan kebijakan dalam subbidang sumber daya manusia dan organisasi;
2. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam subbidang sumber daya manusia dan organisasi;
3. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja dalam subbidang sumber daya manusia dan organisasi; dan
4. Menyelenggarakan layanan prima dalam subbidang sumber daya manusia dan organisasi sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

b. **Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi**, mempunyai tugas :

1. Menyiapkan perumusan dan melaksanakan kebijakan dalam subbidang teknologi dan sistem informasi;
2. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam subbidang teknologi dan sistem informasi;
3. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja dalam subbidang teknologi dan sistem informasi; dan
4. Menyelenggarakan layanan prima dalam subbidang teknologi dan sistem informasi sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

- c. **Biro Umum dan Reformasi Birokrasi**, mempunyai tugas :
1. Menyiapkan perumusan dan melaksanakan kebijakan dalam subbidang umum dan reformasi birokrasi;
  2. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam subbidang umum dan reformasi birokrasi;
  3. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja dalam subbidang umum dan reformasi birokrasi; dan
  4. Menyelenggarakan layanan prima dalam subbidang umum dan reformasi birokrasi sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.
- d. **Unit Pengembangan *Smart Eco Campus***, mempunyai tugas menyusun kebijakan program *smart eco campus* dan memanfaatkan teknologi cerdas untuk mengimplementasikan program *smart eco campus*.

Direktorat bawah Wakil Rektor IV, terdiri atas:

- a. **Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat**, mempunyai tugas :
1. Menyiapkan perumusan dan melaksanakan kebijakan dalam subbidang riset dan pengabdian kepada masyarakat;
  2. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam subbidang riset dan pengabdian kepada masyarakat;
  3. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja dalam subbidang riset dan pengabdian kepada masyarakat; dan
  4. Menyelenggarakan layanan prima dalam subbidang riset dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.
- b. **Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi**, mempunyai tugas :
1. Menyiapkan perumusan dan melaksanakan kebijakan dalam subbidang inovasi dan pengembangan kawasan sains teknologi;
  2. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam subbidang inovasi dan pengembangan kawasan sains teknologi;
  3. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja dalam subbidang inovasi dan pengembangan kawasan sains teknologi; dan
  4. Menyelenggarakan layanan prima dalam subbidang inovasi dan pengembangan kawasan sains teknologi sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.
- c. **Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha**, mempunyai tugas :
1. Menyiapkan perumusan dan melaksanakan kebijakan dalam subbidang kerjasama dan pengelolaan usaha;
  2. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam subbidang kerjasama dan pengelolaan usaha;
  3. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja dalam

subbidang kerjasama dan pengelolaan usaha; dan

4. Menyelenggarakan layanan prima dalam subbidang kerjasama dan pengelolaan usaha sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

## **2.6. Kantor**

Kantor adalah unsur di bawah Rektor yang membidangi pengawasan internal dan penjaminan mutu. Kantor terdiri atas:

- a. Kantor Penjaminan Mutu; dan
- b. Kantor Audit Internal.

Kantor Audit Internal mempunyai tugas pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan memberikan saran atas mutu pengelolaan bidang non-akademik. Kantor Audit Internal terdiri atas:

- a. Unit Audit Internal Bidang Keuangan dan Pengadaan;
- b. Unit Audit Internal Sarana Prasarana dan Kepegawaian; dan
- c. Subbagian Administrasi Kantor Audit Internal.

Kantor Penjaminan Mutu mempunyai tugas mengawasi dan mengendalikan mutu akademik dan non akademik secara berkelanjutan. Kantor Penjaminan Mutu terdiri atas:

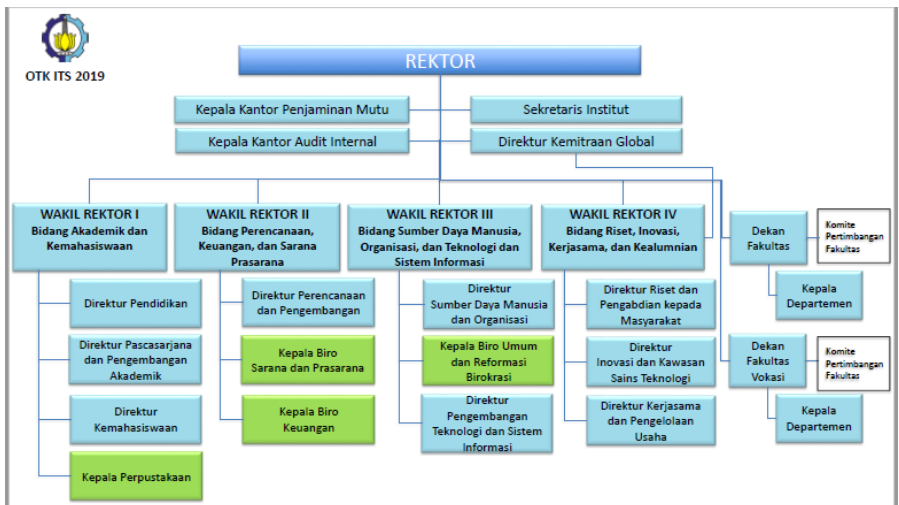
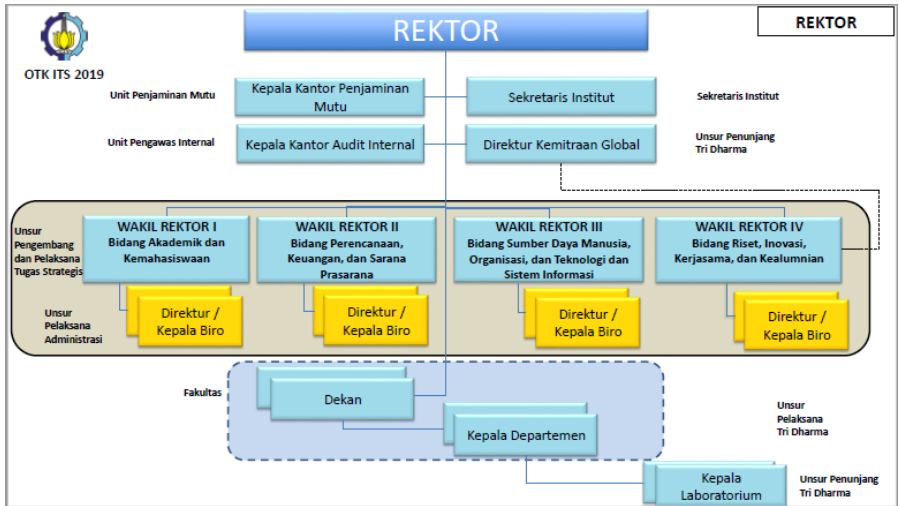
- a. Unit Penjaminan Mutu Akademik dan Kemahasiswaan;
- b. Unit Penjaminan Mutu Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat; dan
- c. Subbagian Administrasi Kantor Penjaminan Mutu.

## **2.7. Direktorat Kemitraan Global, mempunyai tugas :**

1. Menyiapkan perumusan dan melaksanakan kebijakan kemitraan global dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam bidang kemitraan global;
3. Mengevaluasi kinerja hasil program kerja bidang kemitraan global; dan
4. Menyelenggarakan layanan prima dalam kemitraan global sesuai dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas.

## **2.8. Struktur Organisasi**

Operasionalisasi pengelolaan ITS digambarkan dalam struktur organisasi yang mengatur bagaimana pembagian pekerjaan, pengelompokan pekerjaan serta mekanisme koordinasi dalam pelaksanaannya. Adapun struktur organisasi baik secara keseluruhan ITS maupun yang ada di bawah beberapa unit dapat digambarkan berturut-turut pada gambar 2.1 sampai dengan 2.9.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja ITS PTNBH



Gambar 2.2. Struktur Organisasi di Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Gambar 2.3. Struktur Organisasi Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana



Gambar 2.4. Struktur Organisasi di Bidang Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Teknologi dan Sistem Informasi



Gambar 2.5. Struktur Organisasi di Bidang Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian



OTK ITS 2019

SEKRETARIS INSTITUT

REKTOR

Sekretaris Institut

Kepala Subbagian  
Administrasi Sekretaris  
Institut

Kepala Unit Pengelolaan dan  
Pengendalian Program

Kepala Unit  
Komunikasi Publik

Kepala Unit  
Layanan Hukum dan  
Pengelolaan Risiko

Kepala Subunit  
Pengelolaan Kinerja

Kepala Subunit  
Pengendalian Program

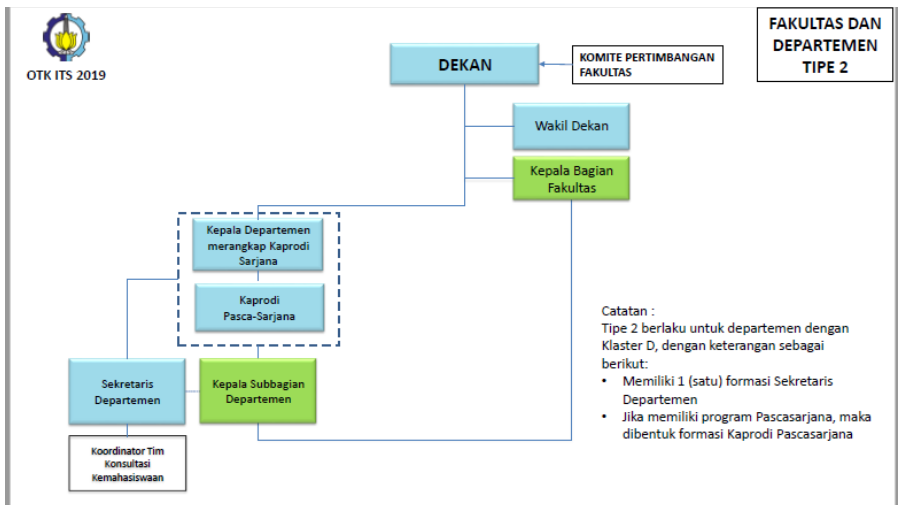
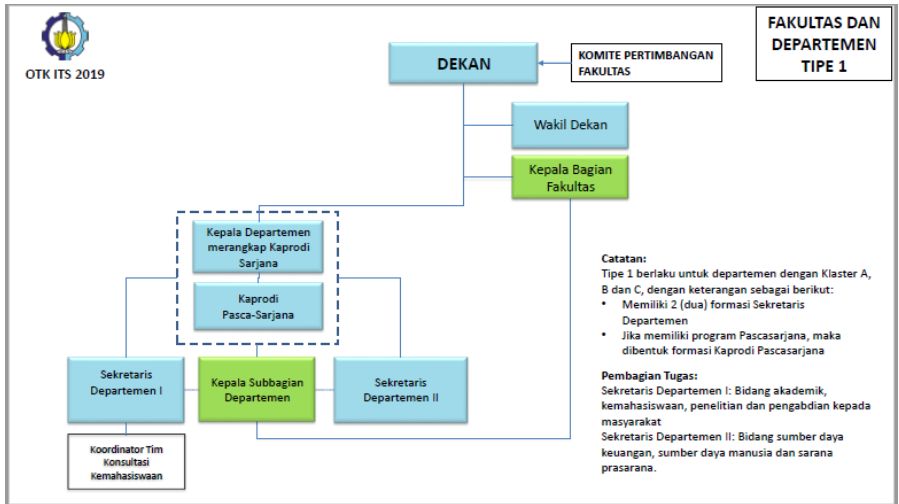
Kepala Subunit  
Promosi dan Citra  
Institusi

Kepala Subbagian  
Humas dan  
Protokoler

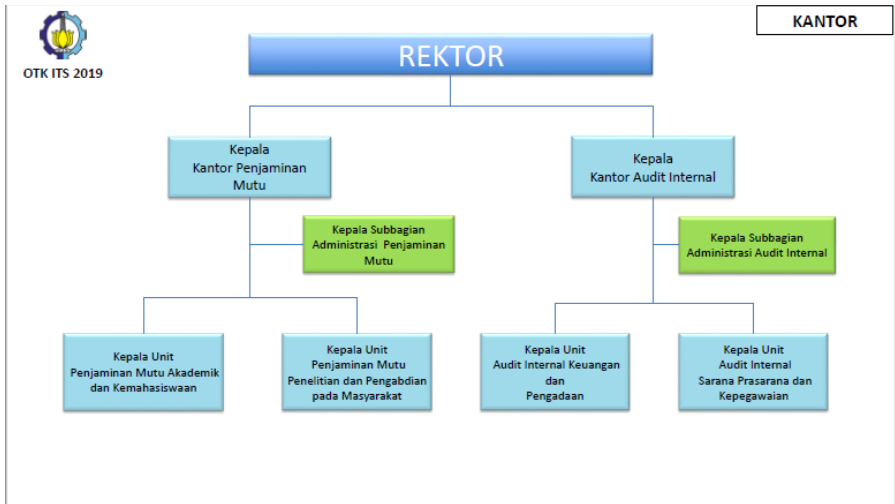
Kepala Subbagian  
Layanan Hukum

Kepala Subunit  
Pengelolaan Risiko

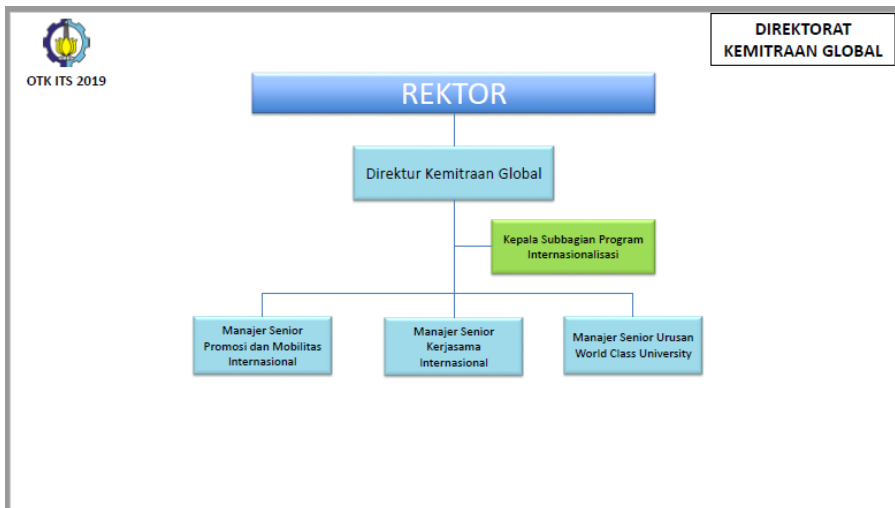
Gambar 2.6. Struktur Organisasi di Bidang Kesekretariatan Institut



Gambar 2.7. Struktur Organisasi Fakultas



Gambar 2.8. Struktur Organisasi Kantor



Gambar 2.9. Struktur Organisasi Direktorat Kemitraan Global

## **BAB III**

### **LAYANAN ADMINISTRASI**

#### **3.1. Administrasi Akademik**

Pembahasan tentang Administrasi Akademik ditujukan agar mahasiswa mengetahui tentang tujuan umum pendidikan, program pendidikan akademik, kurikulum, peraturan akademik, kalender akademik proses pembelajaran dan evaluasinya. Dengan mengetahui informasi akademik tersebut, diharapkan akan membantu kelancaran studi mahasiswa selama belajar di ITS dan tercapainya tujuan pendidikan.

Beberapa materi yang akan disampaikan bertujuan untuk dapat dipahami oleh mahasiswa baru ITS tahun akademik 2020/2021 sbb :

1. Kurikulum
2. Peraturan Akademik
3. Kalender Akademik
4. Proses Pembelajaran dan Evaluasinya
5. SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)
6. Layanan On-line untuk mahasiswa

##### **3.1.1. Kurikulum**

Pengertian istilah kurikulum menurut Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang SNIKTI adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

Saat ini proses pembelajaran menggunakan Kurikulum 2018-2023, yang merupakan perbaikan atau penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi khususnya dengan keluarnya Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi. Sehingga Kurikulum 2014-2019 dilakukan evaluasi 1 tahun lebih cepat .

Kurikulum dikembangkan berbasis kompetensi atau *outcomes based curriculum*. Pada kurikulum 2018-2023, penetapan kompetensi lulusan untuk pendidikan akademik, pendidikan vokasi dan pendidikan profesi mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNi serta visi dan misi ITS. Kompetensi ini dinyatakan dalam capaian pembelajaran lulusan.

Setiap Program Studi di ITS telah menyusun capaian pembelajaran Program Studi yang didokumentasikan dalam Silabus Program Studi. Selain capaian pembelajaran Program Studi, dalam dokumen silabus, terdapat informasi tentang daftar mata kuliah tiap semester, kode mata kuliah dan sks-nya. Informasi untuk setiap mata kuliah terdiri atas deskripsi mata kuliah, capaian pembelajaran

program studi yang didukung, capaian pembelajaran mata kuliah, pokok bahasan, prasyarat mata kuliah dan pustaka pendukung.

Dalam silabus, capaian pembelajaran mata kuliah merupakan target kemampuan mahasiswa yang harus dipenuhi setelah menyelesaikan mata kuliah tersebut. Untuk itu, maka dalam satu semester, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, tugas dan soal tes dalam quiz/evaluasi tengah semester/evaluasi akhir semester dirancang berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah dan dilaksanakan untuk mengantarkan mahasiswa peserta mata kuliah tersebut memenuhi kemampuan seperti yang telah ditetapkan dalam capaian pembelajaran.

Selanjutnya mahasiswa harus mampu memahami kurikulum di masing-masing program studi agar capaian pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Disamping itu terdapat ketentuan-ketentuan yang harus dilaksanakan. Adapapun ketentuan yang harus diperhatikan diantaranya adalah :

1. Mata kuliah yang diselenggarakan untuk program sarjana terdiri dari:
  - a. Mata kuliah nasional;
  - b. Mata kuliah penciri ITS;
  - c. Mata kuliah penciri Fakultas (opsional);
  - d. Mata kuliah Program Studi; dan
  - e. Mata kuliah pengayaan.
2. Mata kuliah pengayaan adalah mata kuliah yang harus diambil dari luar Program Studi, wajib ditempuh oleh mahasiswa program sarjana setelah menempuh 90 sks.
3. Mahasiswa wajib mengambil mata kuliah pengayaan minimal 3 sks dan maksimal 6 sks sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum Program Studinya.
4. Dalam hal mahasiswa mendapatkan nilai mata kuliah pengayaan kurang dari C, maka mahasiswa dapat menggantinya dengan mata kuliah pengayaan yang berbeda.
5. Kurikulum magister dan doktor disesuaikan dengan kekhususan Program Studi yang bersangkutan.
6. Mahasiswa program sarjana wajib melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik sebesar 2 sks dalam mata kuliah Wawasan Teknologi di bawah bimbingan dosen yang ditugaskan.

Pada kurikulum baru (2018-2023), terdapat batasan mata kuliah untuk Program D-III, D-IV dan Sarjana yaitu adanya mata kuliah wajib Nasional dan wajib ITS, mata kuliah pilihan Program Studi maksimal 15 sks dan 3 sampai 6 sks mata kuliah pengayaan. Berikut penjelasan mengenai batasan mata kuliah tersebut:

mata kuliah wajib nasional 8 sks, terdiri dari:

1. Agama sebesar 2 sks;
2. Pancasila sebesar 2 sks;

3. Kewarganegaraan sebesar 2 sks; dan
4. Bahasa Indonesia sebesar 2 sks.

mata kuliah penciri ITS (wajib ITS) 7 sks, terdiri dari:

1. Bahasa Inggris sebesar 2 sks;
2. Teknopreneur sebesar 2 sks; dan
3. Wawasan dan Aplikasi Teknologi sebesar 3 sks.

Mahasiswa harus lebih memahami dan menjalankan kurikulum 2018-2023 pada masing-masing program studi agar proses akademik berjalan dengan baik dan lancar.

### **3.1.2. Peraturan akademik**

Perubahan struktur organisasi dan tata kerja di ITS terdapat perubahan pada komposisi fakultas yaitu terdapat penggabungan program vokasi menjadi satu yaitu Fakultas Vokasi. Untuk itu pada tahun 2019 telah diterbitkan 2 Peraturan akademik dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu :

- a. Peraturan Rektor Nomor 32 Tahun 2019 tentang Peraturan Akademik untuk Program Pendidikan Akademik ITS Tahun 2019. Peraturan ini dititikberatkan untuk mengatur proses pembelajaran untuk jenjang pendidikan Sarjana, Magister, dan Doktor.
- b. Peraturan Rektor nomor 13 Tahun 2019 tentang Peraturan Akademik Program Vokasi ITSTahun 2019. Peraturan ini dititikberatkan untuk mengatur proses pendidikan vokasi bertujuan mempersiapkan mahasiswa untuk mempunyai keahlian terapan tertentu. Jenjang pendidikan vokasi meliputi Sarjana Terapan dengan Multy Entry Multi Exit System (MEMES) dan Magister Terapan dengan sistim sks.

Secara lebih mendalam mahasiswa harus mengetahui, memahami, dan menjalankan ketentuan-ketentuan yang tertian pada kedua peraturan tersebut. Adapun beberapa hal penting yang harus diperhatikan oleh seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa baru adalah sebagai berikut :

### **Perencanaan dan Proses Pembelajaran**

- (1) Mahasiswa wajib mendaftar ulang dan menyusun rencana studi dengan mengisi formulir rencana studi di setiap awal semester yang disetujui oleh Dosen Wali.
- (2) Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sampai pada batas waktu yang ditetapkan, tidak diperkenankan mengikuti segala kegiatan akademik pada semester berlangsung.
- (3) Mahasiswa yang tidak mendaftar ulang selama dua semester berturut-turut

- dinyatakan mengundurkan diri.
- (4) Rektor dapat mempertimbangkan kembali status mahasiswa pada ayat (3) dengan syarat:
    - a. mahasiswa mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada Rektor selambat-lambatnya empat minggu sebelum perkuliahan semester berikutnya dimulai; dan
    - b. apabila permohonan disetujui Rektor, maka mahasiswa diwajibkan membayar biaya pendidikan selama periode yang tidak mendaftar ulang, wajib mendaftar ulang sesuai dengan prosedur yang berlaku.
  - (5) Ijin aktif kembali bagi mahasiswa tersebut pada ayat (4) hanya diberikan sekali selama studi di ITS, dan jangka waktu selama tidak mendaftar ulang diperhitungkan sebagai masa studi.
  - (6) Mahasiswa dapat mengubah rencana studinya paling lambat minggu ke-3, atau membatalkan keikutsertaan suatu mata kuliah yang telah direncanakan dalam formulir rencana studi paling lambat pada minggu ke-10.
  - (7) Perubahan atau pembatalan keikutsertaan suatu mata kuliah yang telah tercantum dalam formulir rencana studi harus dengan persetujuan Dosen Wali.
  - (8) Rencana pembelajaran semester, rencana evaluasi, dan rencana tugas setiap mata kuliah disampaikan kepada mahasiswa di setiap awal semester sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam pembelajaran selama satu semester.
  - (9) Suatu mata kuliah dapat diakui keberlangsungannya bila pembelajaran mata kuliah tersebut dijalankan minimal 90% (sembilan puluh persen) dari jadwal satu semester yang telah ditetapkan.
  - (10) Mahasiswa wajib mengikuti proses pembelajaran setiap mata kuliah minimal 80% (delapan puluh persen) dari jumlah yang diselenggarakan dalam satu semester, dan bila tidak terpenuhi maka keikutsertaannya tidak diakui serta mendapat nilai E.
  - (11) Mahasiswa dapat menyampaikan aduan terkait proses dan hasil pembelajaran kepada Kepala Program Studi dengan tata cara yang diatur lebih lanjut dalam *standard operational procedure* (SOP) yang terpisah.

### **Beban Studi, Masa Studi, dan sks**

- (1) Beban studi atau beban belajar mahasiswa diukur dalam satuan kredit semester (sks), dan di setiap kurikulum Program Studi ditetapkan jumlah beban studi minimal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai berikut:
  - a. Program Sarjana sebesar 144 sks dengan masa studi maksimal 14 semester;
  - b. Program Magister sebesar 36 sks dengan masa studi maksimal 8 semester; dan
  - c. Program Doktor sebesar 42 sks dengan masa studi maksimal 14 semester.

- (2) Pembelajaran satu semester dilakukan minimal selama 16 minggu termasuk proses evaluasinya.
- (3) Satu sks pada proses pembelajaran yang berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: pelaksanaan keseluruhan 3 kegiatan yaitu kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit, penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit, dan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit yang masing-masing dihitung per minggu dalam satu semester.
- (4) Satu sks pada proses pembelajaran yang berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: pelaksanaan kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu, dan kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu, dalam satu semester.
- (5) Satu sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, terdiri atas: pelaksanaan kegiatan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu dalam satu semester.

### **Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa**

- (1) Evaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa minimal dilakukan 4 (empat) kali dalam satu semester.
- (2) Mahasiswa yang tidak mengerjakan seluruh tugas yang diwajibkan atau tidak mengikuti tahap evaluasi yang telah direncanakan, tidak mendapatkan nilai hasil belajar di akhir semester atau mendapat nilai E.
- (3) Skala pengukuran evaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dinyatakan sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Numerik	Sebutan
86-100	A	4,0	Istimewa
76-85	AB	3,5	Baik Sekali
66-75	B	3,0	Baik
61-65	BC	2,5	Cukup Baik
56-60	C	2,0	Cukup
41-55	D	1,0	Kurang
0-40	E	0,0	Kurang Sekali

- (4) Ukuran keberhasilan proses dan hasil belajar dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP) yang dihitung sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n K_i \times N_i}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

- N: nilai numerik hasil evaluasi masing-masing mata kuliah;
  - K: besar sks masing-masing mata kuliah;
  - n: jumlah mata kuliah yang telah diambil.
- (5) Nilai yang diakui untuk mata kuliah yang diambil ulang adalah nilai terakhir yang didapat.
- (6) Ukuran keberhasilan kegiatan proses dan hasil belajar dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS), yaitu IP yang dihitung dari semua mata kuliah yang diambil dalam semester yang bersangkutan.
- (7) Kemampuan salah satu bahasa asing dan nilai SKEM digunakan sebagai persyaratan kelulusan mahasiswa dengan skor minimal sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

	Sarjana	<b>Kelas Internasional Program Sarjana</b>	Magister	Doktor
Bahasa Inggris *)	477	500	477	500
Bahasa Jepang	280	<b>280</b>	-	-
Bahasa Jerman	66	<b>66</b>	-	-
Bahasa Perancis	66	<b>66</b>	-	-
Bahasa Mandarin	66	<b>66</b>	-	-
Bahasa Arab	66	<b>66</b>	-	-
SKEM **)	2.1	<b>2.1</b>	-	-

\*) Skor berdasarkan tes sejenis dengan *TOEFL*.

\*\*) Kegiatan olahraga (minimal 1 semester) merupakan SKEM wajib

- (8) Kelulusan mahasiswa dari suatu program pendidikan ditetapkan oleh Rektor berdasarkan hasil sidang yudisium.
- (9) Kepada lulusan diberikan predikat kelulusan yang terdiri dari tiga tingkat, yaitu: Memuaskan, Sangat Memuaskan, dan *Cum laude*.
- (10) Penetapan predikat kelulusan ditentukan berdasarkan IPK dan masa studi seperti berikut:

a. Program Sarjana

Predikat	IPK	Masa Studi	Keterangan
Cum laude	$> 3,50$	$\leq 4$ tahun	Nilai minimal BC.
Sangat Memuaskan	$> 3,50$	$> 4$ tahun	
Memuaskan	$3,01 \leq \text{IPK} \leq 3,5$	-	
Memuaskan	$2,76 \leq \text{IPK} \leq 3,00$	-	

b. Program Magister

Predikat	IPK	Masa Studi	Keterangan
Cum laude	$> 3,75$	$\leq 2$ tahun	Nilai minimal B
Sangat Memuaskan	$> 3,75$	$> 2$ tahun	
Memuaskan	$3,51 \leq \text{IPK} \leq 3,75$	-	
Memuaskan	$3,00 \leq \text{IPK} \leq 3,50$	-	

c. Program Doktor

Predikat	IPK	Masa Studi	Keterangan
Cum laude	$> 3,75$	$\leq 4$ tahun	Satu publikasi jurnal minimal Q2
Sangat Memuaskan	$> 3,75$	$> 4$ tahun	
Memuaskan	$3,51 \leq \text{IPK} \leq 3,75$	-	
Memuaskan	$3,00 \leq \text{IPK} \leq 3,50$	-	

- (11) Predikat kelulusan *Cum laude* hanya diberikan kepada lulusan yang memenuhi persyaratan seperti dinyatakan pada ayat (10) dan tidak pernah mendapatkan sanksi dari ITS.

## **Cuti Studi**

### **Cuti Studi Sementara**

- (1) Mahasiswa diperbolehkan mengajukan cuti studi setelah mengikuti kuliah minimal dua semester pertama, kecuali bagi mahasiswa hamil atau yang menjalani pengobatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik.
- (2) Bagi mahasiswa program sarjana, cuti diberikan maksimal empat semester selama studi di ITS dan bagi mahasiswa program magister dan doktor maksimal dua semester selama studi di ITS.
- (3) Setiap cuti dapat diberikan paling lama dua semester berturut-turut.
- (4) Permohonan cuti diajukan kepada Dekan paling lambat empat minggu setelah semester dimulai, kecuali dengan alasan yang tertulis pada ayat (1) dan (2), dengan disertai dokumen penunjang dan diketahui oleh Dosen Wali dan Kepala Program Studi/Kepala Departemen.
- (5) Masa cuti tidak diperhitungkan dalam masa studi.

### **Berhenti Studi**

- (1) Setiap mahasiswa selama mengikuti pendidikan di ITS dapat dinyatakan berhenti studi atau diberhentikan.
- (2) Berhenti studi atau diberhentikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:
  - a. mengundurkan diri atas permintaan sendiri;
  - b. dinyatakan mengundurkan diri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3);
  - c. masa studi habis; atau
  - d. melanggar peraturan ITS.
- (3) Berhenti studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan melalui Keputusan Rektor.
- (4) Mahasiswa yang dinyatakan berhenti studi, kecuali yang melanggar peraturan ITS, diberikan hak untuk mendapatkan surat keterangan dan daftar prestasi studi.

### **Kode Etik Akademik**

Mahasiswa harus melaksanakan kode etik akademik dalam kegiatan akademik di lingkungan ITS atau di luar ITS sesuai ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Rektor tentang Kode Etik Mahasiswa dan Peraturan Rektor tentang Hak dan Kewajiban Mahasiswa.

Berikut beberapa poin penting mengenai Pelanggaran Kode Etik Akademik:

1. Pelanggaran kode etik akademik adalah pelanggaran etika yang berkaitan dengan kegiatan akademik di lingkungan ITS atau di luar ITS.
2. Jenis pelanggaran dapat berupa mencontek dalam ujian/ kuis/tes, plagiarisme dalam pengerjaan tugas kuliah/tugas akhir/tesis/disertasi, menggantikan peran orang lain dalam evaluasi, menyuruh orang lain untuk

- berperan seolah-olah menjadi dirinya dalam evaluasi, penyalahgunaan informasi dan transaksi elektronik, kerjasama dengan petugas untuk berbuat curang, dan/atau pemalsuan identitas diri.
3. Semua pelanggaran yang terjadi harus dinyatakan dalam berita acara tertulis oleh pelapor dan diserahkan kepada ketua program studi/jurusan dengan pertimbangan Komisi Pertimbangan Jurusan (KPJ) untuk diproses lebih lanjut oleh Tim Penyelesaian Pelanggaran (TPP) guna mengusulkan jenis sanksi yang akan ditetapkan oleh dekan/rektor.
  4. Jenis sanksi yang dikenakan kepada mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam poin (2) dapat berupa peringatan, pembinaan, pembatalan sebagian atau seluruh hasil evaluasi pembelajaran, pembatalan satu atau beberapa mata kuliah, pembatalan seluruh mata kuliah dalam satu semester, dan/atau pencabutan status kemahasiswaan, baik sementara maupun permanen.
  5. Tata cara penyelesaian pelanggaran oleh TPP diatur dalam peraturan tersendiri

### **Ketentuan Khusus Program Sarjana**

- (1) Beban studi program sarjana minimal 144 sks termasuk tugas akhir, yang dibagi dalam tahap persiapan dengan beban studi 36 sks yang dijadwalkan dalam dua semester, dan tahap sarjana dengan beban studi 108 sks yang dijadwalkan dalam enam semester.
- (2) Mahasiswa wajib merencanakan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa (SKEM) setiap semester dengan persetujuan Dosen Wali.
- (3) Mahasiswa tahap persiapan di tahun pertama wajib mengambil seluruh beban studi pada semester I dan semester II.
- (4) Pada semester II dan berikutnya, beban studi ditentukan oleh IPS yang dicapai pada semester sebelumnya, dengan acuan sebagai berikut:

Nilai IPS	Beban Studi Maksimal
$IPS < 2,50$	18 sks
$2,50 \leq IPS < 3,00$	20 sks
$3,00 \leq IPS < 3,50$	22 sks
$3,50 \leq IPS \leq 4,00$	24 sks

- (5) Pengambilan setiap mata kuliah harus memperhatikan mata kuliah prasyaratnya, dengan nilai mata kuliah prasyarat minimal D.
- (6) Mahasiswa yang telah lulus tahap persiapan tidak diperkenankan mengulang mata kuliah pada tahap persiapan

- (7) Evaluasi keberhasilan mahasiswa terdiri dari tiga tahap, yaitu:
- a. Tahap persiapan:
    1. Evaluasi pertama dilakukan pada akhir semester II, dengan ketentuan mahasiswa dapat melanjutkan studinya apabila mendapatkan IPK  $\geq 2,00$  tanpa nilai E untuk 18 dari 36 sks mata kuliah yang ditempuh pada tahap persiapan; dan
    2. Evaluasi kedua dilakukan pada akhir semester IV, dengan ketentuan mahasiswa dapat melanjutkan studinya bila telah menyelesaikan seluruh beban studi tahap persiapan sebanyak 36 sks mata kuliah dengan nilai minimal C.
  - b. Tahap sarjana: dilakukan pada akhir semester XIV atau saat mahasiswa telah menyelesaikan seluruh mata kuliah yang diwajibkan dalam kurikulum minimal 144 sks, dengan ketentuan mahasiswa dinyatakan lulus program bila semua nilai minimal C, memenuhi persyaratan nilai minimal salah satu bahasa asing serta SKEM.
- (8) Mahasiswa yang telah 14 semester belum berhasil memenuhi ketentuan ayat (7) huruf b, dinyatakan gagal atau tidak lulus program dan tidak diperkenankan melanjutkan studinya.

### **Program Profesi**

- (1) Beban studi program Profesi minimal 24 sks yang dibagi dalam dua semester.
- (2) Ketentuan lebih lanjut tentang proses pembelajaran dan evaluasi keberhasilan mahasiswa diatur dalam peraturan Rektor.

### **Program Magister**

- (1) Beban studi program magister minimal 36 sks yang dijadwalkan dalam empat semester termasuk tesis.
- (2) Mahasiswa program magister dapat mengambil beban studi pada semester I maksimal 15 sks, untuk semester II dan berikutnya beban studinya ditentukan oleh IPS pada semester sebelumnya, dengan acuan sebagai berikut:

Nilai IPS	Beban Studi Maksimal
$IPS \leq 3,00$	12 sks
$IPS > 3,00$	15 sks

- (3) Pengambilan setiap mata kuliah harus memperhatikan mata kuliah prasyaratnya, dengan nilai mata kuliah prasyarat minimal C.
- (4) Evaluasi keberhasilan mahasiswa terdiri dari dua tahap, yaitu:
  - a. Evaluasi pertama dilakukan pada akhir semester II, dengan ketentuan mahasiswa dapat melanjutkan studinya apabila mendapatkan IPK  $> 2,50$  untuk 12 sks dengan nilai minimal C, apabila tidak terpenuhi maka dikenai status percobaan. Mahasiswa dalam status percobaan diperkenankan melanjutkan studi apabila pada akhir semester III

- berhasil mendapatkan  $IPK \geq 2,50$  untuk mata kuliah semester I, II, dan III; dan
- b. Evaluasi kedua dilakukan pada akhir semester VIII atau saat mahasiswa telah menyelesaikan seluruh program dan dinyatakan lulus apabila:
    1. Telah menempuh seluruh beban studi minimal 36 sks yang diwajibkan dalam kurikulum;
    2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  $\geq 3,00$  dengan diperkenankan memiliki nilai C maksimal 20% dari jumlah sks yang disyaratkan; dan
    3. bagi mahasiswa program magister, menghasilkan makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau telah diterima di jurnal internasional terindeks atau seminar internasional bereputasi.
- (5) Mahasiswa yang telah 8 semester belum berhasil memenuhi ketentuan ayat (4) huruf b, dinyatakan gagal atau tidak lulus program dan tidak diperkenankan melanjutkan studi.

### **Program Doktor**

- (1) ITS menyelenggarakan dua program doktor yaitu program doktor dengan peserta dari lulusan program magister (Peserta Program Doktor/PPD), dan program doktor dengan peserta dari lulusan program sarjana (Peserta Program Doktor dari Sarjana/PPDS).
- (2) Beban studi PPD minimal 42 sks dibagi dalam dua tahap yaitu: tahap kualifikasi PPD yang dijadwalkan dua semester, dan tahap kandidat doktor yang dijadwalkan empat semester.
- (3) PPD dinyatakan lulus kualifikasi sebagai kandidat doktor apabila paling lama empat semester telah menempuh seluruh mata kuliah selain disertasi dengan nilai minimal B dan telah lulus ujian proposal disertasi.
- (4) PPD yang tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak diperkenankan melanjutkan studi.
- (5) Beban studi mahasiswa PPDS saat menempuh program magister dan program doktor minimal 70 sks.
- (6) Dalam perhitungan masa studi, jumlah sks untuk penentuan IPK dilakukan saat mahasiswa PPDS menempuh program doktor yaitu minimal 42 sks.
- (7) Evaluasi PPDS dilakukan pada akhir semester II dengan ketentuan bahwa mahasiswa PPDS harus lulus semua mata kuliah pada tahun pertama sebanyak minimal 28 sks dengan nilai minimal B dan  $IPK \geq 3,25$ ; apabila tidak terpenuhi maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan melanjutkan ke Program Doktor, namun diperbolehkan melanjutkan studi di program magister.
- (8) PPDS dinyatakan lulus kualifikasi sebagai kandidat doktor apabila telah lulus

ujian proposal disertasi paling lama dua semester sejak dinyatakan lolos untuk melanjutkan ke program doktor.

- (9) Kandidat doktor wajib melakukan seminar kemajuan penelitian minimal satu kali pada setiap semester.
- (10) Mahasiswa program doktor dinyatakan lulus apabila:
  - a. telah menyelesaikan seluruh beban studi sebanyak 42 sks termasuk disertasi, dengan nilai minimal B; dan
  - b. menghasilkan minimal 1 makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi; atau diterima di jurnal internasional bereputasi dan 1 seminar internasional bereputasi;
- (11) Mahasiswa yang telah 14 semester belum berhasil memenuhi ketentuan ayat (9), dinyatakan gagal atau tidak lulus program dan tidak diperkenankan melanjutkan studi.
- (12) Peraturan mengenai tata cara ujian kualifikasi, ujian tertutup, dan ujian terbuka akan diatur dalam peraturan tersendiri.

**Catatan :**

Khusus untuk mahasiswa Program Vokasi secara umum hal-hal penting yang perlu diperhatikan adalah seperti di atas, tetapi lebih rinci bisa dilihat pada Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2019 tentang Peraturan Program Vokasi ITS Tahun 2019.

### **3.1.3. Kalender Akademik**

Kalender akademik merupakan suatu pedoman dan penuntun yang mengatur pelaksanaan kegiatan akademik di perguruan tinggi sehingga dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Kalender akademik sekaligus sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan akademik yang didalamnya terdapat jadwal kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh sivitas di lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

### **3.1.3. Proses Pembelajaran Dan Evaluasinya**

#### **Metode Pembelajaran**

Terkait dengan kurikulum berbasis kompetensi di ITS maka perkuliahan di ITS menerapkan model pembelajaran Student Centered Learning (SCL). Dengan model pembelajaran SCL ini, kegiatan perkuliahan di ITS tidak hanya berorientasi pada kegiatan ceramah saja atau yang dikenal dengan model pembelajaran TeacherCentered Learning (TCL), tetapi juga melaksanakan model pembelajaran seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis pada proyek (project based learning), pembelajaran berbasis pada problem (problem based learning), studi kasus, dan lain-lain.

Dengan model pembelajaran ini diharapkan pencapaian kompetensi hardskill dan softskill dapat dicapai secara simultan. Berikut adalah contoh pembelajaran SCL yaitu kegiatan diskusi kelompok. Manfaat diskusi kelompok ini bagi mahasiswa adalah dapat menanamkan nilai cerdas dengan mencermati argumen setiap peserta

diskusi terhadap topik yang dipelajari. Selain itu, mahasiswa belajar menyampaikan argumennya dengan baik sesuai etika diskusi termasuk cara mengungkapkan pendapat yang berbeda. Peran serta mahasiswa dalam kerja atau diskusi kelompok mengajarkan nilai amanah kepada mahasiswa terhadap apa yang dipercayakan kelompok kepadanya.

Berikut ini uraian beberapa model SCL :

(a) *Small Group Discussion*

Contoh lain, pada pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa diberi tantangan untuk menyelesaikan suatu proyek, misal membuat miniatur jembatan dengan fungsi, ukuran dan biaya tertentu atau membuat sabun dengan buih sedikit dan tinggi daya cucinya. Dalam proyek ini, mahasiswa dituntut untuk menguasai konsep dasar dari bidang keilmuannya, kreatifitas dalam berkarya, memberikan kontribusi alternatif penyelesaian terhadap problem nyata, memiliki komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan proyek.

Dengan kurikulum berbasis kompetensi, semakin banyak model pembelajaran *small group discussion* ini diterapkan di ITS. Pada model pembelajaran ini, dalam satu pertemuan kelas, dosen membentuk kelompok-kelompok mahasiswa, kemudian memberikan bahan diskusi antara lain berupa membandingkan teori atau konsep, membahas suatu isu terkini terkait topik kuliah, menyelesaikan masalah dan lain-lain. Dengan kegiatan pembelajaran ini, mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis, kemampuan analisis, keberanian mengungkapkan pendapat, leadership, tanggungjawab, saling menghargai, percaya diri dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif.

(b) *Contextual learning*

Beberapa mata kuliah di ITS telah menggunakan model pembelajaran contextual learning ini. Dengan model pembelajaran ini, mahasiswa belajar tentang suatu topik dengan konteks real dan bukan lagi dalam bentuk ceramah. Salah satu contohnya adalah mata kuliah Teknik dan Ilmu Komputer di Departemen terkait. Pada mata kuliah ini, tidak lagi disajikan dengan cara ceramah di kelas, tetapi mahasiswa dihadapkan langsung menggunakan software dan hardware untuk membangun sendiri pengetahuannya terhadap ilmu komputer. Ketika belajar komponen-komponen komputer, mahasiswa ditugaskan untuk membongkar komponen-komponen tersebut dan menyusunnya kembali, sehingga mereka akan mudah mengetahui fungsi dari masing-masing komponen tersebut.

(c) *Problem Based Learning & Inquiry*

Pada model pembelajaran ini, mahasiswa dapat dibentuk kelompok atau bekerja secara individu untuk menyelesaikan suatu problem sesuai dengan target kompetensi mata kuliah tersebut. Aktifitas mahasiswa berupa mencari studi literatur terkait dengan beberapa alternatif penyelesaian masalah, kemudian menganalisis strategi penyelesaian masalah. Selanjutnya, hasil dipresentasikan dan/atau dituliskan dalam makalah.

Contoh metode pembelajaran ini yang telah diterapkan di ITS adalah kerja praktek terstruktur. Dalam mata kuliah kerja praktek ini, mahasiswa melakukan magang kerja di perusahaan dan ditugaskan untuk mencari masalah yang ada di perusahaan tersebut terkait dengan bidang keahliannya. Kemudian mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi masalah, dan mencari beberapa alternatif solusinya. Selanjutnya, mereka dapat menguji beberapa alternatif solusi itu di perusahaan yang bersangkutan untuk kemudian mampu merekomendasikan kepada perusahaan tersebut untuk memutuskan cara yang tepat dalam menyelesaikan problem tersebut. Luaran dari aktifitas pembelajaran ini berupa suatu makalah, laporan dan presentasi. Pembimbing kegiatan ini berasal dari perusahaan dan juga dari staf perguruan tinggi.

Dengan model pembelajaran ini, nilai-nilai karakter seperti tanggungjawab, kreatif, mandiri, percaya diri, amanah, cerdas, belajar sepanjang hayat dapat dengan efektif ditanamkan pada mahasiswa.

(d) *Laboratory based learning*

Dengan kurikulum berbasis kompetensi ini, di ITS tidak lagi menempatkan praktikum sebagai suatu mata kuliah, tetapi praktikum adalah suatu aktifitas pembelajaran yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Aktifitas praktikum yang dirancang merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan topik mata kuliah yang dibahas dan ditunjukkan salah satunya untuk membuktikan teori atau konsep, menerapkan atau mengaplikasikan konsep, memberi pengalaman terkait dengan topik, keahlian menggunakan suatu alat/instrumen, mengembangkan cara berpikir kritis, melakukan estimasi kesalahan data, menulis laporan dan presentasi hasil. Dengan konsep ini, nilai-nilai karakter kecerdasan antara lain, kecerdasan logika, emosi, interpersonal dapat ditanamkan secara simultan dalam kegiatan perkuliahan. Selain itu kreatifitas, percaya diri, berpikir kritis dapat dicapai dengan baik. Terlebih lagi untuk beberapa mata kuliah pilihan di semester akhir, kegiatan di laboratorium ini melibatkan beberapa laboratoium penelitian terkait dengan topik-topik dalam mata kuliah.

Dalam pelaksanaannya model-model tersebut tidak berdiri sendiri. Bisa jadi satu mata kuliah menggunakan lebih dari satu model sepanjang pelaksanaan perkuliahan satu semester. Penggunaan model tersebut di atas sangat bergantung pada jenis mata kuliah, tingkatan mahasiswa, alokasi waktu, jumlah sks, tujuan kompetensi mata kuliah dan ketersediaan sumberdaya. Kesemuanya itu akan terlihat secara jelas dalam rancangan pembelajaran masing-masing mata kuliah yang telah dibuat oleh dosen dan tim rumpun mata kuliah. Peran aktif mahasiswa dalam pembelajaran SCI ini mutlah diperlukan. Dosen akan berfungsi sebagai perancang kegiatan dan fasilitator selama kegiatan tersebut.

Di dalam melaksanakan proses pembelajaran, ITS telah mengembangkan e-learning yang diberi nama SHARE ITS di <http://share.its.ac.id/>. Setiap mahasiswa ITS dapat memperoleh akses SHARE ITS dengan cara mendaftarkan diri ke Direktorat

Akademik ITS, Gedung Pascasarjana ITS Lt 2 secara kolektif untuk mata kuliah yang menggunakan e-learning. E-learning ini memfasilitasi proses pembelajaran tanpa batas ruang dan waktu untuk mendorong mahasiswa belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat.

### **Evaluasi Proses Pembelajaran**

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di ITS, dilakukan evaluasi proses pembelajaran secara regular dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa sejak tahun 1999.

Evaluasi proses pembelajaran ini dikenal dengan nama **Indeks Pengajaran Dosen atau disingkat IPD**. Evaluasi proses pembelajaran ini sangat diperlukan untuk perbaikan proses pembelajaran setiap mata kuliah, termasuk didalamnya perbaikan untuk performa dosen pengampu mata kuliah tersebut. Oleh karena itu, setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah diwajibkan untuk mengisi IPD secara online di INTEGRA ITS beberapa minggu sebelum semester berakhir.

Kelalaian mahasiswa yang tidak mengisi IPD untuk tiap mata kuliah yang diambil akan mengakibatkan ditutupnya akses mahasiswa untuk melihat nilai online semua mata kuliah yang diambil dan perwalian semester berikutnya. Mengingat pentingnya evaluasi proses pembelajaran ini, mahasiswa dihimbau untuk melakukan pengisian dengan sungguh-sungguh dan apa adanya serta tidak mewakilkan pengisian online IPD.

Pertanyaan dalam evaluasi proses pembelajaran ini selalu mengalami berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan yang relevan. Untuk kurikulum berbasis kompetensi tahun 2009-2014, pertanyaan IPD didesain berdasarkan kinerja mata kuliah dan kinerja tiap-tiap dosen pengampu dalam mata kuliah (mengakomodari team teaching). Pertanyaan pada bagian kinerja mata kuliah didesain untuk mengukur perencanaan proses pembelajaran dalam mata kuliah tersebut, pelaksanaan proses belajar mengajar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat (yaitu adanya dokumen Rancangan Pembelajaran), pelaksanaan proses belajar mengajar (yaitu penjelasan kompetensi, metode SCL, tugas yang dirancang untuk pencapaian kompetensi), fasilitas pendukung proses belajar mengajar (sumber bahan ajar, laboratorium, kelas dan lain-lain), serta evaluasi proses belajar mengajar sebagai alat ukur pencapaian kompetensi. Sedangkan untuk pertanyaan pada bagian kinerja dosen didesain untuk mengukur performa dosen pengampu tiap-tiap mata kuliah selama melaksanakan proses belajar mengajar. Ketujuh performa dosen dalam proses pembelajaran ini merupakan performa yang paling menentukan dalam keberhasilan pencapaian kompetensi.

Hasil IPD setelah proses pengisian online yang dilakukan mahasiswa, selanjutnya diolah untuk evaluasi proses pembelajaran. Hasil pengisian IPD online mahasiswa dapat diakses oleh setiap pengampu mata kuliah tersebut serta Departemen. Hasil ini akan digunakan oleh dosen pengampu dan Departemen untuk melakukan evaluasi diri dan selanjutnya melakukan perbaikan yang diperlukan.

Pertanyaan IPD Dosen bisa dilihat di tabel berikut :

KODE	PERTANYAAN
DO1	Dosen membantu Anda dalam meningkatkan capaian pembelajaran
DO2	Dosen menguasai topik atau materi kuliah yang diampu
DO3	Dosen mampu memotivasi Anda untuk aktif dalam proses pembelajaran
DO4	Dosen terampil berkomunikasi dalam menjelaskan topik atau materi kuliah
DO5	Dosen memberikan kuliah sesuai dengan waktu yang dialokasikan
DO6	Dosen memberikan kuliah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
DO7	Dosen memiliki persepsi positif terhadap kemampuan Anda
DO8	Dosen menyampaikan hasil penelitian dan/atau pengalaman pekerjaan yang terkait dengan topik/materi pada mata kuliah
DO9	Dosen membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk bekerja secara kelompok
DO10	Dosen membantu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa

Pertanyaan IPD Mata Kuliah Tahun 2014-2019 bisa dilihat di tabel berikut:

KODE	PERTANYAAN
<b>MK1</b>	Apakah dosen Anda pada awal semester ini menyampaikan Rencana Pembelajaran (RP) di awal perkuliahan?
<b>MK2</b>	Selain RP apakah dosen Anda menyampaikan Rencana Tugas (RT) dan / atau Rencana Asesmen dan Evaluasi (RAE)?
<b>MK3</b>	Apakah dosen Anda selalu menjelaskan capaian pembelajaran/ learning outcome pada setiap pergantian kuliah?
<b>MK4</b>	Apakah dosen Anda pada semester ini menggunakan metode pembelajaran Student Center Learning (SCL) 2) dalam perkuliahan?
<b>MK5</b>	Apakah metode pembelajaran SCL yang digunakan dosen Anda mendukung capaian pembelajaran?
<b>MK6</b>	Apakah Sumber Belajar 3) yang digunakan pada mata kuliah ini dapat mendukung capaian pembelajaran?
<b>MK7</b>	Apakah tugas yang diberikan dosen Anda pada mata kuliah ini sesuai dengan capaian pembelajaran?
<b>MK8</b>	Apakah jenis tes/evaluasi yang diberikan dosen Anda pada mata kuliah ini sesuai dengan capaian pembelajaran?
<b>MK9</b>	Apakah tugas dan/atau test yang Anda kerjakan dikembalikan paling lambat 2 minggu sesudah tugas/test diberikan?
<b>MK10</b>	Berapa kali dosen Anda memberikan tes/evaluasi pada mata kuliah ini?

### 3.1.5. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

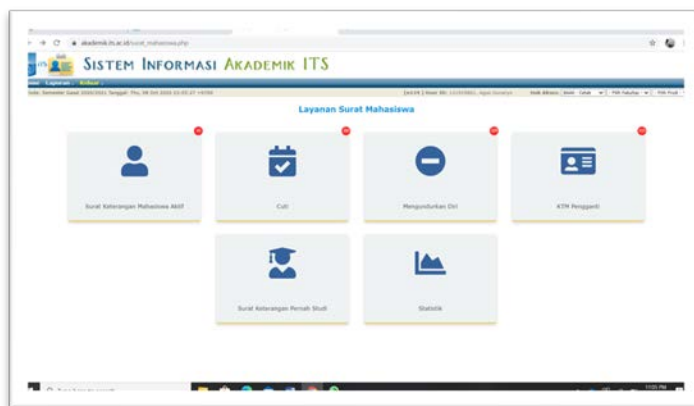
Sejak Maret 2017, selain mendapatkan ijazah dan transkrip, lulusan ITS akan mendapatkan juga SKPI. SKPI berisi informasi mengenai identitas Perguruan Tinggi, Informasi mengenai Akreditasi Program Studi, level dari KKNI lulusan, capaian pembelajaran lulusan dan hal-hal berkaitan dengan hal-hal yang tidak tercover di transkrip. Untuk hal yang terakhir ini tiap mahasiswa bisa unik, sebagai contoh mahasiswa mungkin memiliki prestasi di lomba di tingkat Nasional maupun Internasional atau mahasiswa memiliki kemampuan profesional dibuktikan dengan sertifikat keahlian tertentu.

Dengan adanya SKPI maka stakeholder (pemakai kerja) bisa melihat informasi yang lebih lengkap terhadap lulusan ITS diluar yang ada di ijazah dan transkrip.

### 3.1.6. Layanan On-line untuk Mahasiswa

Dalam rangka memberikan layanan prima kepada mahasiswa maka Direktorat Pendidikan telah mengembangkan layanan secara on-line mulai tahun 2018. Layanan ini diharapkan mampu memudahkan dan mempercepat keperluan mahasiswa, terutama karena sejak tahun 2018 sudah terintegrasi melalui Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Adapun beberapa layanan yang telah dilakukan dan akan terus dikembangkan adalah sebagai berikut :

- a. Layanan surat keterangan mahasiswa aktif
- b. Layanan proses surat cuti studi
- c. Layanan proses mengundurkan diri
- d. Layanan pengganti KTM hilang
- e. Layanan surat keterangan pernah studi di ITS



Untuk kemudahan mahasiswa melakukan pengajuan, maka telah disediakan panduan yang dapat didownload pada sistem tersebut.

### 3.2. Pengelolaan Data Kegiatan Mahasiswa

Memberikan layanan kegiatan mahasiswa yang berada dibawah tanggungjawab Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan baik berupa kegiatan unggulan maupun kegiatan Ormawa dan UKM.

NO	URAIAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
1	Training of Trainer Mahasiswa	Ditmawa
2	Pembimbingan Proposal PKM (P, K, M, T, KC, GT)	Ditmawa
3	Persiapan dan Pelaksanaan PIMNAS	Ditmawa
4	Pembimbingan GEMASTIK	Ditmawa
5	Pelaksanaan GEMASTIK	Ditmawa
6	Orietasi Pengembangan Pendamping Kemahasiswaan (OPPEK)	Ditmawa
7	Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa	Ditmawa
8	Workshop program kreativitas mahasiswa	Ditmawa
9	Pelatihan Pemandu (PP) LKMM / OPPEK	Ditmawa
10	Mengikuti Kegiatan Mawapres	Ditmawa
11	Pelaksanaan Kegiatan Debat Bahasa Inggris	Ditmawa
12	Pelaksanaan kegiatan LKMM Pra TD, TD, TM dan TL	Ditmawa
13	Pelaksanaan kegiatan Ko Kurikuler IOMS	
14	ON MIPA (Regional Dan Nasional)	Ditmawa
15	POMITS, POMDA dan POMNAS	Ditmawa
16	Musabaqoh Tilawatil Qur'an / MTQ	Ditmawa
17	Pengiriman Delegasi Tk. Nasional dan Internasional	Ditmawa
18	Bantuan Unit Kegiatan / Himpunan / Ormawa	Ditmawa
19	Mengikuti kegiatan Kontes Robot	Ditmawa
20	Pelaksanaan kegiatan INDONESIA MARITIME CHALLENGE	Ditmawa
21	Mengikuti kegiatan lomba Dutch Solar Challenge 2017	
22	Shell Eco Marathon dan Student Formula Japan	Ditmawa

23	Tim Nogogeni pada Shell Eco Marathon	Ditmawa
24	Mengikuti kegiatan Kontes Solar Car	
25	Tim Komurindo	Ditmawa
26	Tim Kincir Angin	Ditmawa
27	Tim Robot Terbang	Ditmawa
28	Tim Kapal Cepat Tak Berawak	Ditmawa
29	Tim Indonesia Energy Marathon Challenge (KMHE)	Ditmawa
30	Tim Chem E-Car	Ditmawa
31	Pelaksanaan kegiatan Skematic	
32	Kegiatan KJI dan KBGI	Ditmawa
33	Tuan Rumah Penyelenggara Kontes Robot Terbang Indonesia	Ditmawa
34	Tim Paduan Suara Mahasiswa (internasional)	Ditmawa
35	Persiapan Kontes Mobil Listrik Indonesia (KMLI)	Ditmawa
36	Kontes Mobil Listrik Indonesia (KMLI)	Ditmawa
37	Tuan rumah Penyelenggara KMHE	Ditmawa
38	Peningkatan kemampuan bahasa Inggris HMD	Ditmawa
39	Delegasi / Tim, Nasional Dan Internasional	Ditmawa
40	Student Exchange	DKG
41	ITS Expo	Ditmawa
42	Reward Mahasiswa Berprestasi	Ditmawa
43	Mentoring Agama	Ditmawa
44	Gerigi (Generasi Integralistik)	Ditmawa
45	Pelaksanaan Kegiatan Informasi dan Pengenalan ITS (IPITS)	Ditmawa

46	Pelaksanaan Pelatihan Spiritual dan Kebangsaan	Ditmawa
47	UKM Expo	Ditmawa

\*) DKG : Direktorat Kemitraan Global  
Ditmawa : Direktorat Kemahasiswaan

Selain uraian kegiatan tersebut Subbag Pengelolaan Data Kegiatan Mahasiswa Bagian Layanan Kemahasiswaan juga memberi layanan dan memproses :

1. Permohonan Surat Keterangan Tidak Ikut Kuliah
2. Permohonan Surat Rekomendasi sebagai Delegasi, Tim, Surat Tugas dan Surat Penugasan mewakili ITS dalam berbagai kegiatan Regional, Nasional dan Internasional
3. Proposal kegiatan Ormawa dan UKM, untuk mendapat rekomendasi kegiatan, dana kegiatan dari ITS, IKOMA dan Sponsor melalui SIM-ORMAWA
4. Memproses legalisasi laporan pertanggungjawaban kegiatan (LPJ), surat pertanggungjawaban (SPJ) dan Surat Sertifikat kegiatan
5. Surat Keputusan (SK Rektor) kepengurusan ORMAWA dan UKM
6. Memproses, memonitor dan melaksanakan kegiatan ONMIPA (Olimpiade Matematika Tingkat ITS, Regional dan Nasional)
7. Memproses, memonitor dan melaksanakan kegiatan MAWAPRES (Mahasiswa berprestasi ITS, Regional dan Nasional)
8. Memproses pengumpulan data dan melaksanakan pemberian reward kepada mahasiswa berprestasi
9. Mengelola, memproses, mendistribusi dan membuat laporan anggaran BOPTN/BP-PTNBH, NON-PNBP, APBN-K dan Dana Sponsor Perusahaan
10. Mengelola, memproses, memvalidasi spj/LPJ kegiatan ORMAWA, UKM, Unggulan dan menyerahkan dana kegiatan
11. Mengelola dan memproses pemakaian Gedung SCC

Beberapa prosedur yang harus dilalui oleh Ormawa, UKM, Delegasi, Tim dan Perseorangan sebelum melakukan kegiatan dilingkungan maupun diluar ITS, dengan rincian sebagai berikut :

1. Prosedur pengajuan proposal kegiatan
2. Prosedur pengajuan surat rekomendasi (sebagai Delegasi, Tim, Tugas dan Penugasan)
3. Prosedur pengajuan pencairan dana kegiatan

### **Prosedur Pengajuan Proposal Kegiatan**

1. Membuat surat permohonan rekomendasi kegiatan, permohonan dana DIPA, Dana IKOMA dan dana Sponsor
2. Entry data kegiatan melalui SIM-ORMAWA
3. Print-out ajuan dana DIPA dan Dana Ke IKOMA melalui SIM-ORMAWA
4. Serahkan ke Bagian Kemahasiswaan dan tulis identitas proposal pada buku

monitoring pengajuan proposal, gunakan nomor identitas yang berasal dari SIM-ORMAWA

5. Map proposal pada kanan atas diberi nomor identitas
6. Serahkan ke petugas bagian kemahasiswaan
7. Proposal di proses melalui : Subbag, Kabag, Subdit terkait, Direktur dan WR I
8. Pengambilan proposal dengan menyebutkan nama identitas dari SIM-ORMAWA

Mekanisme pengelolaan kegiatan kemahasiswaan dilakukan melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kegiatan Ormawa, yang terdapat di Integra ITS.

Aplikasi ini digunakan untuk mengatur kegiatan Ormawa, baik untuk proses awal pengusulan rencana pelaksanaan kegiatan, pengajuan dana, proses pembuatan rekomendasi, dispensasi, SK Kegiatan dan Surat Penugasan, proses persetujuan dana, dan jumlah Ormawa yang telah mengajukan proposal. Kedepan SIM Ormawa masih akan dikembangkan agar pemanfaatannya lebih optimal.

#### **Prosedur Pengajuan Surat Rekomendasi (Sebagai Delegasi, Tim, Tugas Dan Penugasan)**

1. Membuat surat permohonan, surat ditanda tangani oleh ketua Tim, Pembina atau Ketua Departemen
2. Serahkan ke Bagian Kemahasiswaan dan tulis identitas pada buku monitoring
3. Identitas mengikuti nomor urut sebelumnya
4. Serahkan ke petugas bagian kemahasiswaan
5. Proses surat melalui : Subbag, Kabag, Subdit terkait, Direktur dan WR I
6. Pengambilan surat dengan menyebutkan nama identitas nomor urut pada buku monitoring

#### **Prosedur Pengajuan Pencairan Dana Kegiatan**

1. Menghadap petugas bagian kemahasiswaan
2. Tunjukkan bukti rekomendasi persetujuan permohonan dana dari WR I
3. Tunjukkan dan serahkan kuitansi yang diperlukan
4. Petugas akan melakukan verifikasi , apabila terjadi kesalahan kuitansi diserahkan kembali untuk diperbaiki
5. Apabila bukti kuitansi sudah benar maka pemohon pencairan dana menulis pada buku monitoring dan nomor HP atau kembali sesuai perjanjian dengan bagian keuangan
6. Kuitansi direkap, diajukan ke BPP, Direktur untuk ditanda tangani
7. Diajukan ke PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) untuk diperiksa dan ditanda tangani, apabila ada kesalahan dikembalikan
8. Apabila bukti kuitansi sudah dianggap betul oleh PPK dan telah di tanda tangani, selanjutnya dana kegiatan bisa diserahkan

## **Administrasi Keuangan Kegiatan Kemahasiswaan**

Dana yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan kemahasiswaan di ITS bisa dari berbagai sumber :

1. Dana BOPTN/BP-PTNBH
2. Dana NON-PNBP
3. Dana APBN-K (Dana sponsor DIKTI)
4. Dana NON-PNBP (Sponsor dari Perusahaan) maupun dana lain yang sesuai.

**Tahun Anggaran dan Prosedur Pengajuan :** Bagian Keuangan di ITS mempunyai ketentuan-ketentuan yang harus dan wajib ditaati oleh Lembaga/Unit/Departemen.

### **Tahun Anggaran**

1. Masa anggaran : Bulan Januari s.d. Desember;
2. Permintaan anggaran, didahului dengan pembuatan laporan SPJ atau menyerahkan SPJ dana sebelumnya;
3. Penyerahan SPJ kegiatan paling akhir ke Bagian Keuangan ITS pada akhir Nopember;
4. Penyerahan SPJ paling akhir dari ORMAWA dan UKM adalah pada pertengahan Oktober;

### **Prosedur Pengajuan Dana BOPTN/BP-PTNBH/NON-PNBP/APBN-K**

1. Pengajuan uang muka kegiatan melalui SIM-Integra
2. Menerima cek dari bendahara pengeluaran ITS-BPPTN-BH, mencairkan
3. Menerima, membuat rekapitulasi, printout dan memberi nomor pada SPJ kegiatan mahasiswa yang sudah valid,
4. Menyerahkan SPJ kegiatan mahasiswa ke BPP dan Direktur untuk diperiksa dan ditanda tangani
5. Menerima dan memeriksa SPJ kegiatan mahasiswa dari BPP dan Direktur ada kesalahan atau tidak
6. Menyerahkan SPJ kegiatan kepada PPK untuk diperiksa dan ditanda tangani
7. Menerima & memeriksa SPJ kegiatan mahasiswa dari PPK ada kesalahan/tidak
8. Membuat jurnal laporan spj kegiatan mahasiswa
9. Memisahkan spj asli dan copyan spj (asli diserahkan ke bendahara pengeluaran ITS BPPTN-BH dan yang foto copy diarsip)
10. Menyerahkan spj kegiatan ke **BAWAS** (Badan Pengawas) untuk dilakukan audit
11. Menerima, menindak lanjuti hasil audit BAWAS dan mengarsip

### **Hal yang sangat penting harus diperhatikan oleh ORMAWA dan UKM :**

1. MASA PENGAJUAN PENCAIRAN OLEH ORMAWA DIBATASI SAMPAI DENGAN PERTENGAHAN OKTOBER
2. Pengajuan diatas pertengahan Oktober tidak dilayani
3. Hal ini dikarekan proses SPJ harus melalui koreksi berkali-kali dan beberapa pengesahan dan legalitas oleh Pimpinan, Bendahara BPP-Ditmawa, Direktur, PPK dan BAWAS (Badan Pengawas)
4. Apabila dana ORMAWA dan UKM tidak bisa terserap sesuai program dan jadwal maka sisanya dikembalikan

Untuk melakukan pengajuan dana kegiatan mahasiswa ORMAWA, UKM, Delegasi, dan TIM wajib melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengajukan proposal kegiatan, 1 (satu) bulan sebelum kegiatan dilaksanakan;
2. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal pada proposal, ada dokumen foto
3. Segera mempertanggungjawabkan kegiatan dengan melakukan SPJ
4. Pengajuan dana paling lambat 2 (dua) Minggu setelah kegiatan

### **Pengelolaan Beasiswa**

Memberi layanan administrasi pengelolaan beasiswa untuk jenjang sarjana terapan, sarjana dan pascasarjana melalui SIM Beasiswa di Integra ITS.

Ada 2 (dua) macam beasiswa yang ditawarkan kepada para mahasiswa ITS, yaitu:

1. Beasiswa dari Pemerintah/BUMN  
Merupakan beasiswa yang diberikan oleh Pemerintah dan BUMN, seperti : beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Bidikmisi, Afirmasi, Beasiswa Nusantara Cerdas (BNC -BRI) yang bekerjasama dengan Depdikbud, Beasiswa Bank Indonesia, Beasiswa BII/Maybank, BNI, Semen Gresik, Petrokimia Gresik, Bank Mandiri, PLN, Pemkot Surabaya
2. Beasiswa dari Swasta  
Merupakan beasiswa dari swasta seperti : Bakti BCA, Atmaja Foundation, Eka Tjipta Foundation, Djarum Foundation, , Yayasan Salim, Yayasan Asahi Glass Indonesia (YAGI), Indocement, Yayasan Toyota Astra, Protelindo, Yayasan Artajasa, Baznas, Jasatama, Karya Salemba Empat (KSE), Yayasan Beasiswa Alumni ITS (YBAI), VDMI dan YPKAAR, BAMA, PT. Chandra Asri Petrochemical,SEA Group, Kompas, YMBMRI, Etos, KEB Hana Bank. Dll.

Untuk mendapatkan informasi beasiswa cukup mudah, yaitu:

1. Mencermati informasi tentang beasiswa melalui pengumuman di jurusan atau melalui SIM Beasiswa di Integra ITS.
2. Mendaftarkan diri di jurusan/Fakultas masing-masing, dengan mengisi formulir atau mengisi secara online di SIM Beasiswa dan melengkapinya dengan persyaratan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang diminta oleh pemberi beasiswa.
3. Apabila permohonan disetujui, mahasiswa menerima dana beasiswa melalui transfer di rekening masing-masing penerima beasiswa.

### 3.3. Administrasi Keuangan

#### Sumber Dana Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan Manajemen

Sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan Tridharma Perguruan Tinggi dan Manajemen terdiri dari:

1. APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara)
  - Belanja gaji dan tunjangan
  - Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN Badan Hukum)
  - APBN – Kementerian (APBN-K)
2. NonPNBP (Non Penerimaan Negara Bukan Pajak)
  - Biaya Pendidikan
  - 2.2 Non Biaya Pendidikan

Layanan administrasi keuangan yang berhubungan dengan mahasiswa meliputi:

- **Biaya Pendidikan UKT dan SPP**

Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) adalah biaya pendidikan mahasiswa selama satu semester. Data tarif UKT dan SPP untuk mahasiswa baru diperoleh dari Direktorat Perencanaan dan Pengembangan (DPP) melalui SIPMABA (Sistem informasi Pendataan Mahasiswa Baru) sedangkan data mahasiswa aktif diperoleh dari Direktorat Pendidikan. Bendahara penerimaan menarik data nilai UKT/SPP dari SIPMABA masuk ke SIMONDITS, kemudian diterima oleh Bank Persepsi (Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BTN, Bank Jatim, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri), selanjutnya mahasiswa dapat membayar sesuai dengan tagihan UKT/SPP.
- **Biaya Pendidikan SPI**

Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) adalah sumbangan yang ditagihkan kepada mahasiswa yang masuk Program Sarjana (S1) melalui program Seleksi Kemitraan Mandiri (SKM), program kelas internasional atau *International Undergraduate Program* (IUP), program RPL, program kerjasama pendidikan pascasarjana (S2 dan S3) sesuai MOU serta program sarjana terapan (D4) kelompok 4 (Mandiri). Nilai SPI diperoleh dari Direktorat Perencanaan dan Pengembangan (DPP). Bendahara penerimaan menarik data nilai SPI dari SIPMABA masuk ke SIMONDITS, kemudian diterima oleh Bank Persepsi (Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BTN, Bank Jatim, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri), selanjutnya mahasiswa dapat membayar sesuai dengan tagihan SPI.

- **Penarikan Biaya Pendidikan**

- i) Penarikan biaya Pendidikan mahasiswa penerima beasiswa
  - a. Direktorat Kemahasiswaan dan Direktorat Pascasarjana & Pengembangan Akademik mengkoordinasikan pengajuan penarikan biaya pendidikan dari tiap mahasiswa;
  - b. Direktorat Kemahasiswaan dan Direktorat Pascasarjana & Pengembangan Akademik mengajukan permohonan penarikan biaya pendidikan kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sarana Prasarana;
  - c. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sarana Prasarana dan Kepala Biro Keuangan menginstruksikan BPP Pusat untuk memproses pembayaran kepada mahasiswa sesuai dengan hasil pengujian tagihan dan dokumen persyaratan;
  - d. BPP Pusat melakukan monitoring historis pembayaran biaya pendidikan melalui SIMONDITS atas pengajuan penarikan biaya pendidikan mahasiswa;
  - e. BPP pusat berkoordinasi dengan Direktorat Perencanaan dan Pengembangan (DPP) untuk menyusun RBA dan pengajuan UMK atas penarikan biaya pendidikan mahasiswa;
  - f. BPP Pusat mengajukan proses Pembayaran dana menggunakan *Cash Management System* untuk diotorisasi pejabat terkait;
  - g. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sarana Prasarana melakukan *release* terkait pengajuan dana melalui *Cash Management System* langsung kepada mahasiswa.
  
- ii) Penarikan biaya Pendidikan mahasiswa non beasiswa (gagal yudisium/wisuda/cuti/DO/MD/double bayar/ lebih bayar/ pendaftaran)
  - a. Mahasiswa mengajukan permohonan penarikan biaya pendidikan ke Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sarana Prasarana yang dilampiri dengan:
    - SK Rektor (gagal yudisium/wisuda /DO/MD);
    - Surat Keterangan cuti dan bukti bayar
  - b. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sarana Prasarana dan Kepala Biro Keuangan menginstruksikan BPP Pusat untuk memproses pembayaran kepada mahasiswa sesuai dengan hasil pengujian tagihan dan dokumen persyaratan;
  - c. BPP Pusat melakukan monitoring historis pembayaran biaya pendidikan melalui SIMONDITS atas pengajuan penarikan biaya pendidikan mahasiswa;
  - d. BPP pusat berkoordinasi dengan Direktorat Perencanaan dan Pengembangan (DPP) untuk menyusun RBA dan UMK atas pengajuan penarikan biaya pendidikan mahasiswa;

- e. BPP Pusat mengajukan proses pembayaran dana menggunakan *Cash Management System* untuk diotorisasi pejabat terkait;
- f. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sarana Prasarana melakukan *release* terkait pengajuan penarikan biaya pendidikan non beasiswa melalui *Cash Management System* langsung kepada mahasiswa.

### 3.4. Layanan Asrama Mahasiswa ITS

Unit Asrama Mahasiswa ITS merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di ITS yang berada dibawah Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha (DKPU) yang mempunyai tugas untuk memberikan layanan tempat tinggal bagi mahasiswa ITS pada tahun pertamanya.



*Gambar: Asrama mahasiswa Blok K yang merupakan Gedung Baru*

Asrama Mahasiswa ITS saat ini mempunyai kamar sebanyak 384 kamar untuk asrama twin blok, 52 kamar untuk asrama single blok, 50 kamar untuk asrama Rusunawa, dan 31 kamar untuk asrama internasional; sehingga total kamar saat ini sebanyak 617 kamar dengan daya tampung total sebanyak 1.625 orang mahasiswa. Dengan rincian sebagai berikut :

- a. Gedung A, B, C, D, E :
  - Lantai 1 - 3, kamar mandi luar
  - Ukuran kamar 3 x 3 meter; 3,5 x 3 meter; 3,5 x 6 meter; 4 x 6 meter..
  - Fasilitas kamar meliputi tempat tidur susun, meja kursi belajar, lemari, cermin.
  - Gedung A, B, C = Putri. Kapasitas : 228 orang.
  - Gedung D dan E = Putra. Kapasitas : 158 orang.
- b. Gedung G, H, I, J :
  - Lantai 1 - 4, Kamar mandi dalam, ukuran 3,5 x 6 meter,
  - Tempat tidur susun, meja kursi belajar, lemari, cermin.
  - Gedung G dan H = Putra. Kapasitas : 496 orang.
  - Gedung I dan J = Putri. Kapasitas : 496 orang.
- c. Gedung K :
  - Lantai 1 - 4, kamar mandi luar, ukuran 5 x 4 meter.

- Gedung (K) = Putri.
  - Kapasitas : 196 orang
- d. Asrama Internasional Blok D (Perumdos ITS)
- Kapasitas : 38 orang.
  - Kamar mandi dalam
  - Tempat tidur single bed (tidak susun) dengan kapasitas kamar bervariasi untuk 1 orang dan 2 orang.
  - Extra fasilitas Wifi, mesin cuci, AC disetiap ruang kamar, common kitchen dengan perlengkapannya
- e. Asrama Internasional Blok J-22 (Perumdos ITS) :
- Kapasitas : 13 orang.
  - Tempat tidur single bed (tidak susun) dengan kapasitas kamar bervariasi untuk 1 orang dan 2 orang.
  - Extra fasilitas Wifi, mesin cuci, AC disetiap ruang kamar, common kitchen dengan perlengkapannya
  - Kamar mandi luar

Fasilitas Asrama Mahasiswa lokal : Tempat parkir kendaraan, mushola, lapangan volley, kantin, hotSpot/wifi, mini market, laundry, hall tempat belajar bersama.

### **3.5. Layanan Teknologi dan Sistem Informasi**

Direktorat Pengembangan Teknologi Sistem Informasi atau DPTSI merupakan direktorat yang memiliki tugas utama dalam pengembangan dan pengelolaan layanan Teknologi dan Sistem Informasi (TSI) di kampus ITS dalam rangka mendukung kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, kegiatan akademik serta manajemen di ITS. Adapun tugas pokok DPTSI dalam bidang layanan TSI antara lain:

- a. pengelolaan dan pengembangan infrastruktur dan keamanan informasi;
- b. pengelolaan dan pengembangan sistem informasi; dan
- c. pengelolaan dan pengembangan layanan sistem dan teknologi informasi.

Dengan memanfaatkan teknologi dan sistem informasi, DPTSI mendukung hampir semua proses bisnis agar layanan dan manajemen di ITS menjadi lebih terintegrasi, efisien, efektif, transparan, handal, serta mudah diakses dari manapun dan kapanpun. Demikian halnya untuk mahasiswa, di mana layanan TSI merupakan kebutuhan utama untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar, kegiatan kemahasiswaan, berkomunikasi dan berkolaborasi.

Berikut adalah layanan TSI untuk mahasiswa ITS dan penting untuk diketahui bagi mahasiswa pada umumnya dan mahasiswa baru ITS pada khususnya.

#### **Akses Integra ([integra.its.ac.id](http://integra.its.ac.id))**

Memiliki akses integra adalah hal yang pertama kali harus dilakukan oleh mahasiswa baru agar dapat menggunakan layanan TSI termasuk internet. Integra

merupakan portal single sign-on (SSO) untuk akses ke berbagai aplikasi dan sistem informasi di ITS. Setiap civitas ITS pasti memiliki satu akun integra.

## **Layanan Internet dan VPN**

### **Layanan Internet bagi Mahasiswa**

Internet merupakan hajat hidup penting bagi seluruh civitas ITS termasuk mahasiswa. Bagi mahasiswa, internet digunakan untuk beragam kebutuhan seperti *browsing* bahan perkuliahan, sarana untuk berkomunikasi dengan dosen dan rekan, serta sarana berkolaborasi dalam hal kegiatan kemahasiswaan, kegiatan akademik maupun kegiatan non-akademik lainnya.

### **Layanan Internet bagi Tamu/Guest/Non Civita Akademika**

Setiap civitas termasuk mahasiswa ITS dapat membuat 1 akun internet kepada orang lain yang bukan civitas akademika ITS. Untuk dapat membuat akun Tamu/Guest, akses ke [integra.its.ac.id/app.php](http://integra.its.ac.id/app.php) yang merupakan halaman akses ke berbagai aplikasi di ITS dengan login SSO (akun integra).

### **Layanan Virtual Private Network (VPN) bagi Mahasiswa**

VPN merupakan layanan internet untuk dapat mengakses jaringan di kampus, walaupun mahasiswa sedang berada di luar kampus. Layanan VPN ini biasanya digunakan untuk mengakses beberapa sumber-sumber penting yang hanya bisa diakses dari dalam kampus ITS seperti Jurnal, bagi para developer website/SIM yang ingin mengakses aplikasi/SIM yang masih dalam tahap pengembangan, dan beberapa sumber lain yang memang dibatasi aksesnya dari luar.

### **Layanan SIM & Mobile Apps**

Sistem Informasi yang ada di ITS tidak hanya mencakup proses terkait akademik saja melainkan proses yang lain seperti kemahasiswaan, keuangan dan sarana prasarana, kepegawaian dan tata kelola organisasi, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kerjasama. Sebagai contoh, proses bisnis akademik telah menerapkan sistem informasi mulai dari informasi tentang program studi yang terdapat dalam website, pendaftaran mahasiswa di [smits.its.ac.id](http://smits.its.ac.id), pendataan dan verifikasi UKT melalui [simpaba.its.ac.id](http://simpaba.its.ac.id), pembayaran UKT yang dapat dilaksanakan secara online, maupun kegiatan akademik mahasiswa seperti pengambilan mata kuliah, perwalian, yang dilaksanakan melalui modul Sistem Informasi Akademik di [integra.its.ac.id](http://integra.its.ac.id).

## Layanan SIM

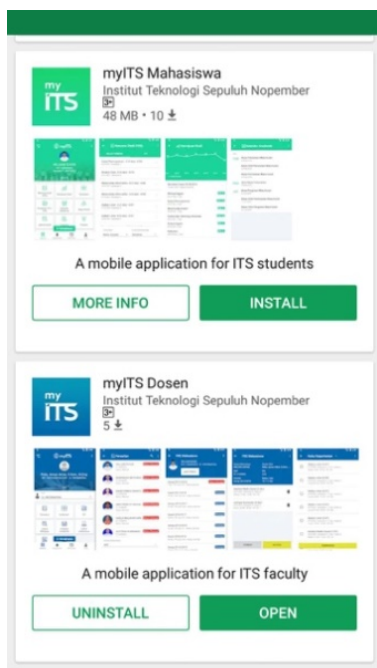
Terdapat beberapa sistem informasi yang diperuntukkan bagi mahasiswa ITS. Beberapa sistem informasi yang relevan bagi mahasiswa ITS adalah sebagai berikut.

<b>Nama SIM</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>URL</b>
SIM Akademik	SIM yang memfasilitasi proses administrasi akademik yaitu pengisian FRS, Jadwal Kuliah, Pembatalan Mata Kuliah, Daftar Nilai, Pengisian dan validasi SKEM dan Yudisium.	integra.its.ac.id dan pilih Sistem Informasi Akademik
SIM Beasiswa	SIM yang dimanfaatkan untuk mencari beasiswa termasuk proses pendaftaran, verifikasi, dan pengumuman penerima secara online.	integra.its.ac.id dan pilih SI Beasiswa
SIM Reservasi Asrama	Pendaftaran dan verifikasi penghuni asrama mahasiswa ITS dapat dilakukan melalui SIM Asrama. Proses seleksi telah diatur dalam SIM Asrama sesuai dengan kuota dan kriteria calon penghuni asrama.	asrama.its.ac.id

SIM Ormawa (SKEM)	Salah satu modul di SIM Akademik tentang pengisian daftar kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa. (SKEM/satuan kredit ekstrakurikuler mahasiswa) dengan point 1300 merupakan syarat kelulusan mahasiswa ITS.	Integra.its.ac.id dan pilih SIM Ormawa
SHAREITS	Portal online learning di ITS.	share.its.ac.id
Boyo ITS	Mirroring ITS bagi pengguna linux	boyo.its.ac.id
Unduh ITS	Portal software berlisensi di ITS	unduh.its.ac.id
Portal Aplikasi ITS	Portal berbagai aplikasi di ITS yang terintegrasi dengan integra	integra.its.ac.id/app.php
Digilib ITS	Untuk melihat koleksi konten ilmiah digital yang terdapat di perpustakaan ITS, salah satunya koleksi tugas akhir/skripsi/thesis.	digilib.its.ac.id
Resits	Memberikan informasi profil dosen atau expert yang ada di ITS	resits.its.ac.id

Direktori	Memberikan informasi tata letak dan informasi lain tentang unit di ITS	direktori.its.ac.id
-----------	--	---------------------

### Aplikasi Mobile “myITS Mahasiswa” – ITS di genggamanku

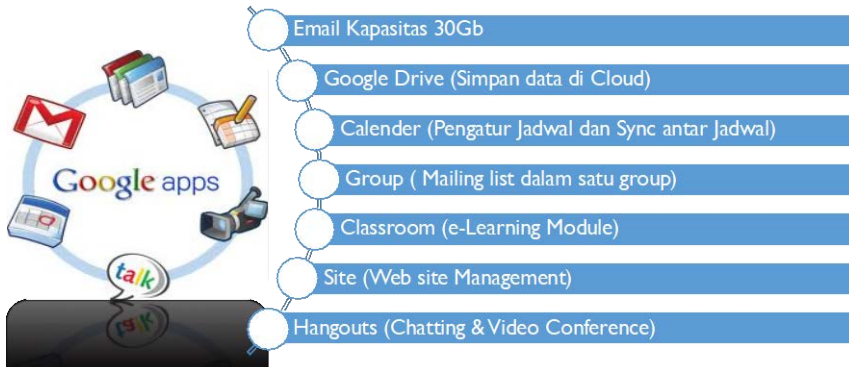


ITS meluncurkan aplikasi mobile “myITS Mahasiswa” dan “myITS Dosen” pada bulan 17 Agustus 2018 untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen melakukan beberapa proses akademik dengan menggunakan genggaman. Bagi mahasiswa, saat ini aplikasi myITS Mahasiswa berisi fitur-fitur SIAKAD seperti mengambil mata kuliah (FRS), melihat nilai, melihat jadwal kuliah, melihat kemajuan studi dan fitur SIAKAD lain. Selain itu, aplikasi ini berisi berita-berita seputar ITS yang terintegrasi dengan website ITS. Dalam perkembangannya ke depan, aplikasi ini akan berisi fitur lain yang dibutuhkan oleh mahasiswa.

Aplikasi ini dapat didownload di Google Play Store untuk versi Android dan App Store untuk versi iOS. Masukkan kata kunci “myITS” dan pastikan developer dari mobile aplikasi tersebut adalah Institut

Teknologi Sepuluh Nopember. **Pastikan Anda mendownload aplikasi myITS Mahasiswa untuk perwalian semester ini untuk kemudahan perwalian dan perkuliahan Anda.**

Setiap civitas di ITS memiliki alamat email dengan domain ITS, demikian halnya dengan mahasiswa. Setiap mahasiswa berhak memiliki akun email ITS. Pengguna mahasiswa akan menggunakan Google Application for Edu termasuk Gmail dengan menggunakan domain its.ac.id. Berikut adalah daftar benefit yang didapatkan oleh mahasiswa terkait Google Application.



## Layanan Windows, Office365 dan Microsoft Imagine Download, Install dan Aktivasi Windows

Tiap civitas akademika ITS baik dosen, tendik (karyawan) dan mahasiswa memiliki hak untuk mendapatkan software legal dari Microsoft, termasuk lisensi Windows yang legal dan gratis. Windows dan Office adalah software yang paling banyak dipakai dosen, karyawan dan mahasiswa. ITS menyediakan software tersebut secara gratis dan legal. Yuk manfaatkan secara maksimal!

### Office365 & Aktivasi Office

Office 365 menyediakan akses ke MS Office versi terbaru baik Online maupun Offline, OneDrive 1 TB, Microsoft Teams, Skype for Business, tools kolaborasi yang lainnya. Tiap civitas termasuk mahasiswa baru memiliki hak mendapatkan layanan Office365 baik untuk versi Desktop maupun mobile.



- Mendapatkan 1 Terabyte file storage;
- Akan selalu bisa mengakses Office versi terbaru (Word, Excel, PPT) secara online;
- Dapat mendownload Office offline versi terbaru pada portal office dan mengaktifkan dengan cara yang mudah;
- Dapat mendownload produk O365 lainnya seperti Skype for Business, OneDrive for Business dll pada portal office;
- Memudahkan kolaborasi antar civitas akademika di ITS;
- Menggunakan produk legal Office melalui aktivasi Office;

Untuk dapat menggunakan fasilitas Office365, mahasiswa harus melaksanakan aktivasi, petunjuk mengenai aktivasi Office dapat dilihat di: <https://intip.in/aktivasioffice365>.

## **Layanan Service Desk untuk Keluhan atau Permintaan terkait TSI**

Tiap departemen di ITS telah memiliki seorang pranata komputer/admin IT yang ditugaskan untuk mengelola dan menyelesaikan permasalahan TIK. Tiap mahasiswa sangat disarankan untuk mengontak admin IT tiap departemen apabila mereka membutuhkan bantuan terkait TIK semisal ingin menginstall Office, menanyakan setting WIFI di laptop, masalah aktivasi Office, dan lain-lain. Namun demikian, tidak semua permasalahan terkait sistem informasi dan TIK dapat diselesaikan oleh admin IT. Apabila admin IT tidak dapat menyelesaikan masalah IT, mahasiswa dapat mengontak DPTSI melalui portal [servicedesk.its.ac.id](http://servicedesk.its.ac.id) yang digunakan oleh DPTSI untuk mengelola layanan TIK secara terpadu.

Ada keluhan atau saran terkait layanan IT yang dikelola oleh DPTSI? Silahkan kontak via [servicedesk.its.ac.id](http://servicedesk.its.ac.id).

## **Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi**

Lokasi : Gedung Riset lantai 4, ITS

PABX : 1132  
Telp : (031) 5947270  
Fax : (031) 5922947  
Twitter : @ITSdptsi  
Point of Contact : [servicedesk.its.ac.id](http://servicedesk.its.ac.id)

## **BAB IV**

### **ITS GOES TO GLOBAL**

#### **4.1. Tantangan Global dan Implikasinya**

Per 31 Desember 2015 lalu, batas-batas antar negara di ASEAN menjadi semakin terbuka, kesepuluh negara ASEAN melebur menjadi satu kesatuan besar bernama Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Seiring dengan telah dimulainya MEA, Indonesia sudah tidak bisa mengelak lagi dari serbuan tenaga kerja asing dari kesembilan Negara ASEAN lainnya. Selain itu, pada tahun 2020 mendatang, bukan hanya batas-batas negara ASEAN saja yang terbuka, namun batas-batas negara di seluruh dunia akan melebur dikarenakan terjadinya perdagangan bebas yang dibawahhi oleh *World Trade Organization (WTO)*. WTO merupakan asosiasi perdagangan dunia yang hingga 21 Maret 2018 beranggotakan 164 negara dari seluruh penjuru dunia. Sebagaimana MEA, WTO juga memungkinkan terjadinya aliran tenaga kerja secara bebas. Hal ini mengingat tenaga kerja ahli (*skilled workers*) merupakan salah satu dari 5 poin yang semakin dibebaskan pergerakannya, adapun 4 poin lainnya meliputi: produk, jasa, investasi, dan modal. Di satu sisi, hal ini merupakan kesempatan emas bagi lulusan ITS, mengingat insinyur (*engineer*) merupakan salah satu dari beberapa bidang pekerjaan yang terkena dampak langsung dengan diterapkannya kebijakan ini. Tantangan lain yang dihadapi oleh *engineer* di Indonesia adalah Revolusi Industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 adalah tren otomasi dan pertukaran data terkini dalam teknologi pabrik. Dalam hal ini, *engineer* harus mempersiapkan diri terkait kompetensi global dan pengetahuan teknologi global. Oleh karena itu, apabila lulusan ITS tidak mempersiapkan diri dengan baik maka hal ini akan berakhir menjadi bumerang. Masyarakat Indonesia hanya akan menjadi penonton di negaranya sendiri. Untuk bisa memenangkan persaingan yang semakin kompetitif setiap mahasiswa ITS harus melengkapi diri dengan wawasan dan kompetensi global. Selain itu, penguasaan bahasa asing menjadi suatu hal yang mutlak untuk dimiliki.

#### **4.2. Visi ITS dan Cita-cita Internasionalisasi**

Sejalan dengan hal tersebut, ITS sebagai salah satu institusi pencetak insinyur-insinyur terbaik di Indonesia memiliki visi “Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni”. Untuk mencapai visi tersebut, ITS memiliki suatu Direktorat khusus yang saat ini di bawah Rektor yang bertanggung jawab dalam hal kerjasama dan hubungan luar negeri bernama Direktorat Kemitraan Global atau yang lebih umum dikenal sebagai ITS Global Engagement (ITS GE). Bersama-sama dengan seluruh civitas akademika ITS, ITS GE senantiasa berupaya melakukan beberapa langkah strategis dan teknis untuk dapat mempercepat internasionalisasi di ITS.

Hal ini dilakukan demi tercapainya cita-cita bersama yakni agar ITS khususnya dan Indonesia pada umumnya dapat berdiri setara di mata dunia.

### 4.3. Internasionalisasi di ITS

Salah satu upaya yang telah dilakukan ITS dalam rangka internasionalisasi adalah memperbanyak kerjasama dengan lembaga asing. Saat ini telah terjalin 311 *Memorandum of Understanding (MoU)* atau kesepakatan tertulis aktif untuk bekerjasama antara ITS dengan berbagai lembaga asing (per Juni 2020). Lembaga tersebut meliputi perguruan tinggi, organisasi maupun perusahaan asing. Informasi lengkap terkait MoU ITS dapat dilihat di SIM MoU ITS IO (<https://www.its.ac.id/international/partnership/mou-moa/search-mou-moa/>). Selain itu, ITS juga tergabung sebagai anggota beberapa konsorsium internasional, seperti: AUN SEED/NET, ASEA UNINET, Australia Indonesia Centre (AIC), Erasmus+ Project (INTERWEAVE, IMPAKT), *ACNET-EngTech*, UMAP, AIMS dll.. Bergabungnya ITS dalam beberapa konsorsium internasional serta deretan MoU yang dimiliki telah memungkinkan ITS untuk melakukan berbagai bentuk kerjasama dengan lembaga-lembaga tersebut. ITS juga telah menerima banyak mahasiswa internasional dari berbagai negara dalam rangka studi lanjut (*full degree* S1, S2, dan S3), pertukaran pelajar (*student exchange*), magang (*internship*), maupun studi bahasa dan budaya melalui program Darmasiswa. ITS secara resmi tergabung dalam daftar perguruan tinggi Indonesia yang menjalankan program Darmasiswa sejak tahun 2013.



Gambar. Mahasiswa Asing di ITS

ITS juga memiliki beberapa program *international camp* baik yang bersifat reguler maupun *customized*. *Community and Technological Camp* (CommTECH) merupakan program reguler yang diadakan secara rutin setahun sekali sejak 2012. Peserta program ini berasal dari berbagai negara dan tidak hanya terbatas pada mahasiswa saja, tetapi juga mencakup dosen, karyawan, hingga peneliti asing. Dalam kegiatan ini para peserta dari berbagai negara tersebut datang ke ITS untuk mengenal keunggulan penelitian ITS di berbagai bidang serta mengenal bahasa dan budaya Indonesia. Saat pertama kali diadakan, CommTECH berhasil menarik minat 28 peserta dari 17 negara. Dengan mengusung tema “*Solving local problem with global knowledge*”, selama 3 tahun terakhir jumlah peserta commTECH mengalami peningkatan secara signifikan hingga mencapai 2 kali lipat dan diperkirakan akan terus bertambah kedepannya. Adapun sebaran asal negara peserta amatlah beragam, meliputi: Australia, New Zealand, UK, Jerman, Afrika Selatan, Turki, Pakistan, Taiwan, Jepang, Korea Selatan, Kamboja, Malaysia, Thailand, Myanmar, Timor Leste, Amerika, Peru, Rusia, Polandia, dsb. Selain CommTECH, ITS juga meluncurkan beberapa *customized program* sejak 2014 yang dijalankan berdasarkan permintaan dari universitas mitra. Beberapa universitas mitra yang telah bekerjasama dengan ITS dalam menjalankan *customized program* meliputi King Mongkut's University of Technology Thonburi (KMUTT), Thailand, Universiti Teknologi Petronas (UTP), Malaysia, Engineers in Action with NTUST, Global Leadership Camp with Kumamoto University, dan Anthropology's Exploration of Surabaya's Kampung with University of Vienna. Mahasiswa internasional yang menempuh studi lanjut tersebar di berbagai Departemen di ITS. Untuk menunjang perkuliahan mahasiswa internasional dan tentu saja untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa ITS untuk melaksanakan perkuliahan di dalam bahasa dan nuansa internasional, beberapa Departemen di ITS telah menawarkan mata kuliah dalam bahasa Inggris, antara lain: Teknik Informatika, Teknik Industri, Teknik Sipil, Arsitektur, Teknik Lingkungan, Teknik Elektro, dsb. Selain itu ITS juga memiliki kelas internasional dan kelas khusus yang disampaikan penuh dalam Bahasa Inggris, masing-masing di Departemen Teknik Sistem Perkapalan dan Teknik Industri, selain itu, departemen yang memiliki mahasiswa asing diwajibkan untuk membuka minimal satu kelas berbahasa Inggris. Kelas internasional di Departemen Teknik Sistem Perkapalan merupakan program *joint degree* atau gelar bersama hasil kerjasama ITS dengan Wismar University of Applied Science, Jerman. Mahasiswa yang dapat mengikuti kelas internasional tersebut hanya terbatas pada mahasiswa yang terdaftar dalam program *joint degree* Teknik Sistem Perkapalan. Akan tetapi, mahasiswa ITS secara umum tetap dapat mengikuti mata kuliah maupun kelas khusus berbahasa Inggris tanpa dikenakan biaya tambahan.

Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan, beberapa Departemen di ITS telah melengkapi dirinya berbagai sertifikasi internasional, seperti ASEAN University Network - Quality Assurance (AUN QA) dan Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET), Amerika Serikat. AUN QA merupakan sertifikasi yang dilakukan oleh ASEAN University Network. Beberapa departemen yang telah tersertifikasi oleh AUN QA adalah statistika, kimia, teknik elektro, teknik kimia, teknik industri, teknik sipil, sistem informasi, teknik informatika, teknik lingkungan, teknik mesin, teknik perkapalan, dan fisika. Selain tersertifikasi oleh AUN QA, departemen teknik industri juga telah memiliki sertifikasi ABET. Selain departemen-departemen tersebut di atas, departemen-departemen lain di ITS juga sedang mempersiapkan diri untuk mendapatkan sertifikasi internasional.

#### **4.4. Persiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Tantangan Global**

Selain upaya-upaya internasionalisasi yang digalakkan oleh kampus, mahasiswa juga perlu berpartisipasi aktif untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi tantangan global. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, penguasaan kompetensi dan wawasan global serta bahasa asing yang baik merupakan hal yang mutlak untuk dimiliki agar bisa memenangkan persaingan yang semakin kompetitif pasca diterapkannya MEA dan akan diterapkannya WTO . Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

##### **a. Pembelajaran Mandiri**

Mahasiswa dapat melakukan pembelajaran mandiri melalui Share ITS (<http://share.its.ac.id>). Share ITS merupakan platform berbasis website milik ITS yang mendukung pembelajaran online. Salah satu *course* yang bisa diakses secara online adalah **Wawasan dan Kompetensi Global** yang dikelola oleh ITS GE. Mahasiswa bisa mengakses secara gratis materi-materi yang tersedia dalam *course* tersebut. Beberapa materi menarik yang bisa diakses meliputi: CV, *Motivation Letter*, Tips dan Trik Wawancara, Daftar Beasiswa Tahunan, isu-isu global seperti MEA, WTO, Revolusi Industri 4.0, dsb. Selain menawarkan berbagai materi untuk mengasah wawasan dan kompetensi global, *course* ini juga menyediakan beberapa materi pengembangan kemampuan Bahasa Inggris. Selain melalui share ITS, mahasiswa juga dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris melalui *website* secara gratis, diantara *website* yang dapat diakses secara gratis oleh mahasiswa adalah duolingo dan bbc.

##### **b. Seminar**

ITS GE secara rutin mengadakan beberapa seminar intensif yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan global, seperti From Student for Student (FS<sup>2</sup>) dan Global Competency Workshop (GCW). Selama masa pandemi inipun ITS GE tetap mengadakan kegiatan kegiatan ini secara virtual.

- c. Bergabung dengan Organisasi yang Bergerak di Bidang Internasional  
Bergabung dalam berbagai organisasi atau komunitas yang bergerak di bidang internasional juga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi global. Salah satu organisasi yang bisa diikuti adalah menjadi *volunteer* ITS GE. Sebagai sukarelawan yang membantu kinerja ITS GE, selain terpapar dengan berbagai info internasional yang dapat meningkatkan wawasan dan kompetensi global mahasiswa juga dapat terlibat langsung dalam percepatan internasionalisasi di ITS. Mahasiswa dari berbagai Departemen dapat bergabung sebagai *volunteer* ITS GE. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan rutin setiap tahunnya.
- d. Mengikuti Program Internasional  
Mahasiswa juga bisa semakin meningkatkan wawasan dan kompetensi global yang dimilikinya dengan cara mengikuti beberapa program internasional yang tersedia. Mahasiswa yang mengikuti program internasional dapat merasakan atmosfer internasionalisasi secara langsung saat berinteraksi dengan peserta dari negara lain maupun masyarakat negara tempat program tersebut dilaksanakan.

#### 4.5. Peluang Bagi Mahasiswa ITS

Terdapat banyak sekali peluang yang tersedia bagi mahasiswa ITS yang berkeinginan untuk mengikuti program internasional. Selama rentang 2012 hingga Juli 2020, terdapat lebih dari 2500 mahasiswa ITS yang tercatat telah mengikuti berbagai program internasional, baik itu *degree program* (program dengan gelar seperti *joint degree*) maupun *non-degree program* (program non-gelar). Statistik persebaran mahasiswa ITS dalam mengikuti program internasional dapat dilihat pada Gambar 3. Adapun negara tujuan program internasional tersebut amatlah beragam, antara lain: Amerika, Jerman, Inggris, Perancis, Rusia, Yunani, Turki, Singapura, Thailand, Malaysia, Kamboja, India, China, Jepang, Taiwan, Korea Selatan, dsb. Berikut beberapa peluang program internasional yang dapat diikuti oleh mahasiswa ITS:

##### a. *Degree Program*

###### 1. *Joint Degree Program*

*Joint Degree* merupakan program yang memungkinkan mahasiswa untuk menempuh studi dan mendapatkan gelar dari 2 universitas sekaligus (ITS dan universitas mitra di luar negeri). Program ini juga umum dikenal sebagai program *double degree*. Mahasiswa program ini akan menempuh beberapa semester pendidikan di ITS dan sisanya di luar negeri. Program ini terbuka untuk semua jenjang (S1, S2, dan S3) dan hanya bisa dilakukan apabila terdapat kerjasama antara Departemen di ITS dengan universitas mitra di luar negeri. Berikut beberapa universitas mitra ITS untuk program *joint degree*:

- Saxion University of Applied Sciences, Belanda

- National Cheng Kung University (NCKU) Taiwan
- NTUST, Taiwan
- Mokpo National University, Korea Selatan
- University of Queensland, Australia
- Kumamoto University, Jepang, dsb

Adapun daftar lengkap kerjasama *joint degree* dapat ditanyakan pada Departemen terkait.

## 2. *Master / Doctoral Program*

ITS juga menyediakan informasi - informasi pendukung untuk membantu mahasiswa yang berencana melanjutkan pendidikan pascasarjana (S2 maupun S3) secara penuh di luar negeri. Informasi tersebut meliputi langkah-langkah yang harus diambil untuk mempersiapkan studi, daftar beasiswa yang tersedia, dan penjelasan terkait alur yang tepat dalam pengajuan beasiswa. Hal ini mengingat banyaknya beasiswa yang tersedia dan beragamnya prosedur dari masing-masing beasiswa. Informasi lengkap terkait daftar beasiswa luar negeri juga dapat diakses secara online melalui link berikut (<https://www.its.ac.id/international/category/masters-doctoral-programs/>).

Selain menyediakan informasi terkait studi lanjut, setiap tahun ITS juga memfasilitasi universitas mitra yang berniat melakukan rekrutmen mahasiswa baru di ITS. Berikut beberapa universitas mitra yang rutin melakukan rekrutmen mahasiswa baru di ITS, antara lain :

- National Cheng Kung University (NCKU), Taiwan
- National Taiwan University of Science and Technology (NTUST), Taiwan
- National Central University (NCU), Taiwan

## b. *Non Degree Program* (Interaksi dengan Lembaga Mitra)

### 1. *Short Course / Short Program*

Program *non degree* ini menawarkan kelas pendek dengan pembahasan suatu topik tertentu. Program ini biasanya berlangsung hanya beberapa hari hingga beberapa minggu saja. Contoh :

- Summer & Winter School at Hochschule Darmstadt University of Applied Sciences, Jerman
- GKS Sciens, Korea Selatan
- SUT Entrepreneurship Camp, Thailand
- Feng Chia University International Summer Program, Taiwan
- Delightful Istanbul, Turki
- Global Project Based Learning (GPBL) Jepang
- UFMG Online Summer School on Brazilian Studies, dsb

Adapun daftar lengkap kesempatan *short program* yang tersedia dapat dilihat pada **<http://bit.ly/its-short-program>**

## 2. *Student Exchange*

Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa ITS untuk mengikuti perkuliahan di universitas luar negeri selama 1-2 semester. Berdasarkan segi biaya, program ini dapat dibagi menjadi 2, antara lain:

- *Full dan partial scholarship*

Berlaku untuk *student exchange* ke universitas yang telah memiliki MoU dengan ITS terkait *student exchange*. Umumnya yang disediakan bagi mahasiswa ITS berupa pembebasan biaya SPP.

Contoh :

- Shibaura Institute of Technology (SIT) Jepang
- Kumamoto University, Jepang
- Dankook University, Korea Selatan
- King Mongkut's University of Technology Thonburi (KMUTT) Thailand
- Chulalongkorn University, Thailand
- Mapua University, Philippines
- YunTech, Taiwan
- INSA RENNES, France
- Universiti Teknologi Malaysia (UTM) dsb

Selain itu beberapa kesempatan juga menyediakan beasiswa seperti beasiswa Erasmus +, beasiswa dari universitas, JASSO dll. Hal tersebut akan disebutkan secara detail dalam website jika programnya menyediakan beasiswa.

- *Non scholarship*

Pada dasarnya semua universitas yang memiliki kerjasama dengan ITS dapat menerima *student exchange*. Akan tetapi bagi universitas yang tidak memiliki MoU khusus terkait *student exchange* dengan ITS maka semua biaya akan ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Adapun daftar lengkap kesempatan *student exchange* yang tersedia dapat dilihat pada **<http://bit.ly/its-student-exchange>**

## 3. *International Conference*

Berupa konferensi internasional yang biasanya berlangsung selama beberapa hari. Bentuk dan tema kegiatan pun sangat bervariasi.

## 4. *Sandwich Program*

Mahasiswa yang mengikuti program ini akan tinggal sementara di universitas luar negeri untuk melakukan riset. Program ini khusus diperuntukkan bagi mahasiswa jenjang S3. Jangka waktu pelaksanaannya pun beragam. Informasi lebih lanjut terkait program *sandwich* dapat dilihat di website pascasarjana ITS (**<http://pasca.its.ac.id/>**).

### 5. *Joint Research*

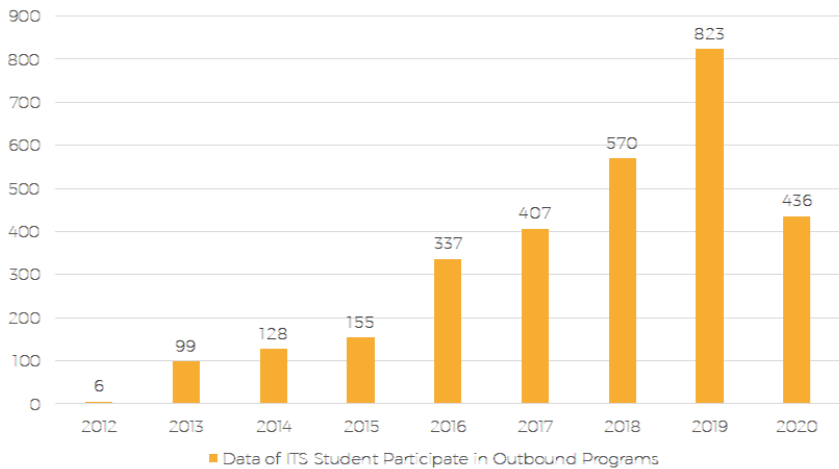
Program ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan riset kolaborasi dengan universitas mitra. Jangka waktu pelaksanaannya pun beragam.

### 6. *Internship*

*Internship* fokus untuk mengakomodir mahasiswa yang ingin melakukan kerja praktek/pengalaman lab kepada universitas yang telah menjadi mitra ITS. Jangka waktu pelaksanaan pun beragam, 1-3 bulan. Contoh: Lab Internship di KMUTT Thailand, KMITL Thailand, SIT Japan, NCHU Taiwan hingga Universiti Teknologi Malaysia (UTM)

Adapun daftar lengkap kesempatan *short program* yang tersedia dapat dilihat pada <http://bit.ly/its-internship>

Data of ITS Student Participate in Outbound Programs



Gambar. Data Partisipasi Mahasiswa ITS dalam Program Mobility Internasional (Outbound) dari Tahun ke Tahun

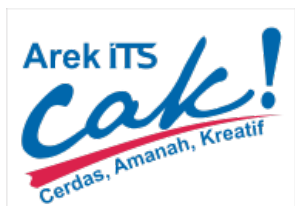
Bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan finansial saat mengikuti program-program tersebut di atas dapat mengajukan permohonan bantuan dana kepada ITS. Adapun prosedur pengajuan dana dapat dilihat pada link berikut <https://www.its.ac.id/international/its-goes-global/funding-support/>

### **Kontak ITS Direktorat Kemitraan Global**

Mahasiswa dapat mendapatkan info lengkap dan terbaru terkait semua program yang telah disebutkan di atas dengan cara mendatangi kantor ITS GE di gedung rektorat ITS lantai 1. Selain itu, ITS GE juga dapat dihubungi melalui beberapa media berikut:

Telp. : 031 592 3411  
Website : <http://www.its.ac.id/international>  
Email : [studyabroad@its.ac.id](mailto:studyabroad@its.ac.id)  
Line : @its\_io  
Facebook : [facebook.com/ioits](https://www.facebook.com/ioits)  
Instagram : @itsinternationaloffice

## BAB V BIDANG KEMAHASISWAAN ITS



Berkaitan dengan kegiatan kemahasiswaan, semua tradisi yang akan dibangun oleh ITS itu pada akhirnya diarahkan demi terbentuknya lulusan yang dapat dipercaya (*trustworthy*) dan *credible* dengan ciri-ciri: (i) cerdas, (ii) amanah, (iii) kreatif, yang dijargonkan dengan istilah ***Arek ITS CAK***.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pengembangan kemahasiswaan di ITS diarahkan secara sistematis sehingga kegiatan ko-kurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan kurikuler dapat berjalan seiring dan saling melengkapi. Oleh karena itu, mahasiswa ITS telah diberikan fasilitas oleh ITS untuk menjalankan kewajiban berkumpul dan berorganisasi agar dapat mendukung program pembinaan karakter mahasiswa yang telah disusun secara sistematis dan terarah. Adapun segala aktivitas kemahasiswaan dalam organisasi mahasiswa ITS tersebut akan dicatat dalam program SKEM (Satuan Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa) yang akan dipakai sebagai syarat kelulusan mahasiswa ITS. Saat ini segala desain pembinaan karakter mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan juga telah diatur dalam buku SOP Pembinaan Karakter Mahasiswa ITS yang telah disahkan oleh Rektor ITS pada awal tahun 2012.

### **Pola Pembinaan dan Pengembangan kegiatan Kemahasiswaan**

- Program Pembentukan Karakter (*Character Building*) dan Kepemimpinan
- Pengembangan Minat dan Bakat dan *Student Welfare*
- Pengembangan Bidang Penalaran dan Kreatifitas

## Prestasi Mahasiswa

Prestasi tingkat Internasional dan Nasional yang diperoleh Mahasiswa di lingkungan ITS

No	Kompetisi	Jenis	Prestasi	Waktu	Penyelenggara
1	Malaysia Technology Expo 2020	Asian Youth Innovation Awards	Juara 1	20 Pebruari 2020	PROTEMP Exhibitions and Conferences Sdn. Bhd
2	European Exhibition of Creativity and Innovatio	Exhibition	Juara 1	20 Mei 2020	Romanian Inventors Forum
3	Singapore Robotic Games 2020	Humanoid Robot Competition	Juara 1	5 Pebruari 2020	IEEE Robotics and Automation Society Singapore Ch
4	International Online Competition Invention vs Coro	Karya Tulis Ilmiah	Juara 1	15 Mei 2020	International Federation of Inventors Association
5	AWS Hackdays Online 2020	Hackathon	Juara 1	24 April 2020	Amazon Web Services
6	2020 Japan Design, Idea & Invention Expo	Lomba Inovasi	Juara 1	26 Juni 2020	World Invention Intellectual Property Associations
7	Online Distancing Model United Nations	Model United Nations (MUN)	Juara 1	30 Mei 2020	Online Distancing Model United Nations
8	World Invention Competition and Exhibition (WICE)	Lomba Produk Teknologi	Juara 1	12 September 2020	Segi College, Subang Jaya, Malaysia

<b>No</b>	<b>Kompetisi</b>	<b>Jenis</b>	<b>Prestasi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penyelenggara</b>
9	ISTEC 2020	Kompetisi Inovasi dan Penelitian	Juara 2	13 Januari 2020	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)
10	Bangkok IPITEX 2020	Lomba Exhibition	Juara 2	1 Pebruari 2020	The National Research Council of Thailand (NRCT)
11	ISTEC 2020	Lomba Pameran Karya Tulis Ilmiah	Juara 2	13 Januari 2020	IYSA (Indonesia Young Scientist Association)
12	Process Plant Design SMOGC 2020	Process Plant Design Competition	Juara 2	9 Maret 2020	SPE KL Section (SPE UiTM, SPE UTM, SPE UTP, )
13	CyberHack CTF 2020	Kompetisi Hacking	Juara 3	6 Juni 2020	Cyberhack with Gujarat Forensic Science University
14	Deep CTF	Kompetisi Capture The Flag ( Cyber Security )	Juara 3	4 April 2020	Deep Tech
15	Noob CTF 0x1	Kompetisi Capture The Flag ( Cyber Security )	Juara 3	6 Juni 2020	N0OB_4rMY

## Keselamatan Dan Keamanan Di Kampus ITS



Keselamatan dan Keamanan merupakan prioritas utama pada setiap kegiatan yang berlangsung di lingkungan ITS. Peluang munculnya bahaya yang dapat menimbulkan kerugian khususnya bagi mahasiswa. Hal tersebut tidak dapat diperkirakan dan bisa muncul sewaktu-waktu. Setiap bahaya dapat menimbulkan kerugian dan kecelakaan. Setiap orang didalam kampus ITS harus selalu waspada terhadap bahaya dan wajib mengikuti prosedur keselamatan dan keamanan didalam kampus ITS. Meskipun menurun, kejadian kecelakaan didalam kampus ITS masih terjadi dan umumnya berupa tabrakan ringan kendaraan. Tabrakan kendaraan yang terjadi umumnya disebabkan oleh pengendara yang terburu-buru. Ancaman keamanan didalam kampus yang harus diwaspadai adalah pencurian sepeda motor/angin. Semua kejadian pencurian sepeda motor/angin terjadi diluar lahan parkir resmi atau karena kelalaian pemilik.

## Budaya Tertib Dan Patuh Untuk Keselamatan Dan Keamanan

Faktor utama penentu keselamatan dan keamanan suatu lingkungan adalah individu-individu saling berinteraksi dan memiliki rasa tanggung jawab yang berbeda-beda. Semakin tinggi ketertiban dan kepatuhan setiap individu, maka risiko keselamatan dan keamanan akan semakin rendah. Sehingga rasa selamat dan aman akan terwujud dengan tingkat kecelakaan dan gangguan keamanan yang sangat rendah.

Perlu upaya yang keras dan memerlukan dukungan yang kuat dari pimpinan ITS agar civitas akademica ITS yang mencapai lebih dari 20.000 orang untuk menumbuhkan budaya tertib dan patuh terhadap rambu dan prosedur keselamatan dan keamanan kampus. Umumnya gangguan keamanan muncul dikarenakan ketidakpatuhan terhadap rambu dan prosedur keamanan



**Produk-Produk Inovatif ITS**

**No.**

**Nama Produk**

**Uraian**

1.



**GEOMARINE -1**

Danar Guruh Pratomo – T. Geomatika

Sebuah wahana apung (*vessel*) yang didesain untuk keperluan survey contour permukaan bawah air. Geomarine-1 diciptakan dengan kelebihan tanpa awak, mandiri dengan fitur *Auto Pilot* atau lebih dikenal dengan sebutan A-USV (*Autonomous Unmanned Surface Vehicle*).

2.



**MUSEUM VIRTUAL 3D**

Surya Sumpeno – T. Komputer

Seperangkat Teknologi Informasi yang dapat digunakan untuk melakukan eksplorasi wisata virtual benda-benda bersejarah berbasis Virtual Reality (Realitas Virtual) dan Augmented Reality (Realitas Tersambung).

Keunggulan teknologi kami adalah tingkat imersif dan interaktivitas yang lebih tinggi yang berfitur interaksi 3D dan penyajian 3D. Benda-benda virtual warisan budaya lebih nampak nyata dan seolah dapat dipegang.

3.

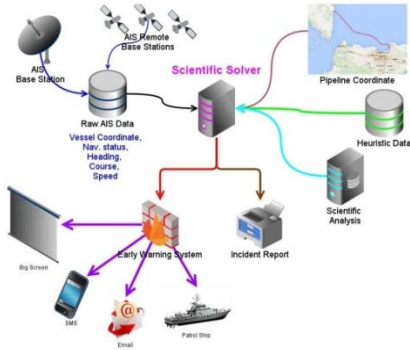


**BRAILLITS**

Tri Arif Sardjono – T. Komputer

BRAILLITS adalah sebuah mesin cetak Braille yang diciptakan ITS. Mesin ini dibuat dengan tujuan untuk memproduksi literatur Braille baik dalam bentuk buku ajar siswa, buku referensi, majalah/buletin maupun naskah soal-soal ujian siswa. Mesin cetak huruf Braille dikembangkan berdasarkan proses Reverse Engineering

4.

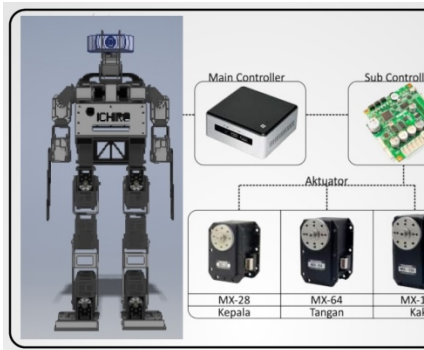


### AISITS

Ketut Buda Artana – T. Sistem Perkapalan

Inovasi AISITS ini berupa suatu sistem peringatan dini berbasis *Automatic Identification System* (AIS). AIS adalah sebuah sistem pelacakan otomatis pada kapal. Sistem ini mengidentifikasi keberadaan kapal dengan pertukaran data dengan kapal lain di dekatnya.

5.



### ICHIRO Humanoid Robot

Muhtadin – T. Elektronika

Saat ini, Robot Humanoid semakin banyak dilibatkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari difungsikannya sebagai mainan, media edukasi, obyek perlombaan, hingga sebagai platform penelitian yang lebih canggih.

ICHIRO memiliki kemampuan fleksibilitas untuk berbagai keperluan penelitian

# KALENDER AKADEMIK TAHUN 2020/2021



## KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Kampus ITS Sukolilo – Surabaya 60111  
Telepon : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)  
Fax: 031-5947264, 5950806  
<http://www.its.ac.id>

### KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER NOMOR T/2557/IT2/HK.00.01/2020

#### TENTANG

PERUBAHAN KEDUA LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER NOMOR T/165/IT2/HK.00.01/2020 TENTANG PERUBAHAN KALENDER AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER TAHUN AKADEMIK 2020/2021

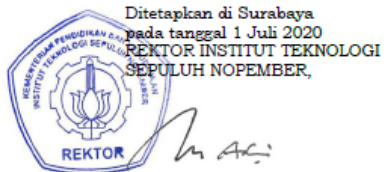
#### REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER,

- Menimbang :**
- bahwa sehubungan dengan terjadinya pandemik *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) maka dipandang perlu melakukan perubahan kalender akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun Akademik 2020/2021;
  - bahwa sehubungan dengan huruf a tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan keputusan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember tentang Perubahan Kedua Lampiran Keputusan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor T/165/IT2/HK.00.01/2020 tentang Kalender Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun Akademik 2020/2021;
- Mengingat :**
- Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 172; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5723);
  - Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 03 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Masa Jabatan 2019-2024;
  - Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
  - Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019 tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019;
  - Keputusan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor T/165/IT2/HK.00.01/2020 tentang Kalender Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun Akademik 2020/2021;
  - Keputusan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor T/165/IT2/HK.00.01/2020 tentang Kalender Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun Akademik 2020/2021 sebagaimana diubah dengan Keputusan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor T/1580/IT2/HK.00.01/2020 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor T/165/IT2/HK.00.01/2020;

#### MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER TENTANG PENETAPAN PERUBAHAN KEDUA LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER NOMOR T/165/IT2/HK.00.01/2020 TENTANG KALENDER AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER TAHUN AKADEMIK 2020/2021.
- KESATU :** Menetapkan perubahan kedua Kalender Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun Akademik 2020/2021 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- KEDUA :** Kalender akademik sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan seluruh sivitas akademika Institut Teknologi Sepuluh Nopember wajib mengikuti dan melaksanakannya;

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Salinan keputusan ini disampaikan kepada:

1. Para Wakil Rektor;
2. Para Dekan;
3. Para Direktur;
4. Para Kepala Departemen;
5. Kepala Bagian Administrasi Umum dan Kearsipan Digital;
6. Tata Usaha Rektor;
7. Yang bersangkutan di lingkungan ITS

MOCHAMAD ASHARI  
NIP 196510121990031003



LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI  
SEPULUH NOPEMBER  
NOMOR T/2557/IT2/HK.00.01/2020  
TENTANG  
PERUBAHAN KEDUA LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER NOMOR  
T/165/IT2/HK.00.01/2020 TENTANG PERUBAHAN  
KALENDER AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH  
NOPEMBER TAHUN AKADEMIK 2020/2021

PERUBAHAN KEDUA KALENDER AKADEMIK  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER TAHUN AKADEMIK 2020/2021

**I. SEMESTER GASAL**

**1.1 PENERIMAAN MAHASISWA BARU SEMESTER GASAL**

**PROGRAM SARJANA**

No	Jalur Masuk	Pendaftaran	Pengumuman	Daftar Ulang
1	SEMPTN IUP Gelombang I	2 – 20 Juni 2020	20 Agustus 2020	24 – 27 Agustus 2020
			30 Juni 2020	14 – 16 Juli 2020
2	IUP Gelombang II	3 – 22 Agustus 2020	28 Agustus 2020	31 Agustus – 3 September 2020
3	SKM (Seleksi Kemitraan dan Mandiri)			
4	Program RPL	20 Juli – 5 Agustus 2020	4 September 2020	7 – 10 September 2020

**PROGRAM PASCASARJANA DAN PROFESI INSINYUR**

No	Program	Pendaftaran	Ujian Masuk	Pengumuman	Daftar Ulang
1	Pascasarjana Gelombang II	15 Juni – 17 Juli 2020	22 – 30 Juli 2020	7 Agustus 2020	10 – 14 Agustus 2020
2	Fresh Graduate			28 Agustus 2020	1 – 2 September 2020

**PROGRAM VOKASI**

No	Jalur Masuk	Pendaftaran	Pengumuman	Daftar Ulang
1	Jalur Reguler dan Mandiri	21 – 30 Agustus 2020	4 September 2020	7 – 10 September 2020

**1.2 KEGIATAN AWAL MAHASISWA BARU**

No	Kegiatan	Tanggal
1	Tes TEFL-ITS Mahasiswa Baru	Dilakukan online selama semester 1
2	Tes Potensi Akademik (TPA) Mahasiswa Baru	
3	Psikotes Mahasiswa Baru	
4	Pelatihan Spiritual dan Kuliah Kebangsaan Mahasiswa Baru	14 – 15 September 2020
5	Penerimaan Resmi Mahasiswa Baru oleh Rektor	16 September 2020
6	Informasi & Pengenalan ITS (IPITS) bagi Mahasiswa Baru Program Diploma dan Sarjana	17 – 18 September 2020
7	GERIGI	19 – 20 September 2020
8	Orientasi Keprofesian dan Kompetensi Berbasis Kurikulum (OK2BK)	21 – 25 September 2020
9	Informasi & Pengenalan ITS (IPITS) bagi Mahasiswa Baru Program Pascasarjana	22 September 2020

**1.3 REGISTRASI ADMINISTRASI MAHASISWA LAMA**

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pembayaran SPP bagi Mahasiswa Lama	27 Juli – 24 September 2020
2	Batas akhir permohonan untuk aktif kuliah	28 Agustus 2020

**1.4 YUDISIUM DAN WISUDA**

No	Kegiatan	Tanggal
1	Yudisium Fakultas (Wisuda ke-122)	26 – 27 Agustus 2020
2	Yudisium Institut (Wisuda ke-122)	28 Agustus 2020
3	Wisuda ke-122 Pertama	26 – 27 September 2020
4	Wisuda ke-122 Kedua	3 – 4 Oktober 2020

**1.5 REGISTRASI AKADEMIK (PENGISIAN FRS & PERWALIAN)**

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pelayanan FRS Online untuk mata kuliah bersama	21 – 24 September 2020
2	Pelaksanaan FRS Online & Perwalian Mahasiswa	21 – 25 September 2020

**1.6 FERKULIAHAN**

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengisian Sasaran SAR Institut, Fakultas dan Departemen	21 – 25 September 2020
2	Masa Perkuliahan dan Evaluasi	28 September – 22 Januari 2021
3	Pengisian Sasaran SAR Rumpun Mata Kuliah (RMK) dan Dosen	28 September – 2 Oktober 2020
4	Batas Akhir Perubahan Mata Kuliah	16 Oktober 2020
5	Batas Akhir Pengajuan Berhenti Studi Sementara (Cuti Studi)	23 Oktober 2020
6	Batas Akhir Pembatalan Mata Kuliah	4 Desember 2020
7	Pengisian Kuesioner Indeks Perestasi Dosen (IPD)	4 – 22 Januari 2021
8	Pengisian Evaluasi SAR Dosen	1 – 7 Februari 2021
9	Batas Akhir Penyerahan Nilai Evaluasi Semester dan Pengisian Evaluasi SAR Dosen	7 Februari 2021
10	Pengisian Evaluasi SAR RMK dan Departemen	8 – 9 Februari 2021
11	Proses Evaluasi Batas Waktu Studi	8 – 17 Februari 2021
12	Pengisian Evaluasi SAR Fakultas dan Institut	10 – 11 Februari 2021

**1.7 LAIN-LAIN**

No	Kegiatan	Tanggal
1	Dies Natalis ke-60	10 Nopember 2020
	Pelaporan PDDIKTI biodata Mahasiswa	September
	Pelaporan PDDIKTI Data Kelas, Peserta, Aktivitas Kuliah	Oktober
	Pelaporan PDDIKTI Nilai	Februari
2	Pelaporan PDDIKTI Kelulusan, Mahasiswa Keluar	April
	SPMI (pengisian online)	31 Agustus – 11 September 2020
3	SPMI (Visitasi)	28 September – 9 Oktober 2020
4	Pendaftaran Program Magang Bersertifikasi	Oktober – Desember 2020
5	Pelaksanaan Program Magang Bersertifikasi	Februari – Agustus 2021

**II. SEMESTER GENAP****2.1 PENERIMAAN MAHASISWA BARU SEMESTER GASAL  
PROGRAM PASCASARJANA DAN PROFESI INSINYUR**

No	Program	Pendaftaran	Ujian Seleksi	Pengumuman	Daftar Ulang
1	Pascasarjana dan Pendidikan Profesi Insinyur	2 November – 11 Desember 2020	15 Desember 2020	20 Januari 2021	16 – 18 Februari 2021

**2.2 REGISTRASI ADMINISTRASI MAHASISWA LAMA**

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pembayaran SPP bagi Mahasiswa Lama	25 Januari – 25 Februari 2021
2	Batas akhir permohonan untuk aktif kuliah	29 Januari 2021

**2.3 KEGIATAN AWAL MAHASISWA BARU**

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengisian Sigmaba untuk Program Pascasarjana (S2 dan S3) dan PPI	13 – 15 Februari 2021
2	Informasi & Pengenalan ITS (IPITS) bagi Mahasiswa Pascasarjana	22 Februari 2021

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pelaksanaan FRS Online untuk Mata Kuliah Bersama	22 – 25 Februari 2021
2	Pelayanan FRS Online & Perwalian Mahasiswa	22 – 26 Februari 2021

**2.4 REGISTRASI AKADEMIK (PENGISIAN FRS & PERWALIAN)**

## 2.5 YUDISIUM DAN WISUDA

No	Kegiatan	Tanggal
1	Yudisium Fakultas (Wisuda ke-123)	23 – 24 Februari 2021
2	Yudisium Institut (Wisuda ke-123)	25 Februari 2021
3	Wisuda ke-123	27 – 28 Maret 2021

## 2.6 PERKULIAHAN

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengisian Sasaran SAR Institut, Fakultas dan Departemen	22 – 26 Februari 2021
2	Pengisian Sasaran SAR Rumpun Mata Kuliah (RMK) dan Dosen	1 – 5 Maret 2021
3	Masa Perkuliahan dan Evaluasi	1 Maret – 25 Juni 2021
4	Batas Akhir Perubahan Mata Kuliah	19 Maret 2021
5	Batas Akhir Pengajuan Berhenti Studi Sementara (Cuti Studi)	26 Maret 2021
6	Batas Akhir Pembatalan Mata Kuliah	7 Mei 2021
7	Pengisian Kuesioner Indeks Pembelajaran Dosen (IPD)	7 – 25 Juni 2021
8	Pengisian Evaluasi SAR Dosen	5 – 11 Juli 2021
9	Batas Akhir Penyerahan Nilai Evaluasi Semester	11 Juli 2021
10	Pengisian Evaluasi SAR Rumpun Mata Kuliah dan Departemen	12 – 13 Juli 2021
11	Proses Evaluasi Batas Waktu Studi	12 – 21 Juli 2021
12	Pengisian Evaluasi SAR Fakultas dan Ins titut	14 – 15 Juli 2021

## 2.7 LAIN-LAIN

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pelaporan PDDIKTI Biodata Mahasiswa	Maret
	Pelaporan PDDIKTI Data Kelas, Peserta, Aktivitas Kuliah	Mei
	Pelaporan PDDIKTI Nilai	Agustus
	Pelaporan PDDIKTI Kelulusan, Mahasiswa Keluar	Oktober
2	Pendaftaran Program Magang Bersertifikasi	April – Mei 2021
3	Pelaksanaan Program Magang Bersertifikasi	Agustus 2021 – Januari 2022



Ditetapkan di Surabaya  
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI  
SEPULUH NOPEMBER,

*M. A. S.*  
MOCHAMAD ASHARI  
NIP 196510121990031003



# KODE ETIK MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111  
Telepon : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)  
Fax : 031-5947264, 5950806  
<http://www.its.ac.id>

PERATURAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
NOMOR 15 TAHUN 2019

TENTANG

KODE ETIK MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 72 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- b. bahwa dalam rangka mewujudkan mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang menjadi panutan dan teladan bagi anggota masyarakat dan menjadi harapan bangsa untuk mengemban tugas di masa yang akan datang, maka diperlukan suatu standar perilaku sebagai dasar bersikap dan bertindak bagi mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- c. bahwa berdasarkan ketentuan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember tentang Kode Etik Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 172, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5723);
4. Peraturan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 06 Tahun 2016 tentang Kode Etik Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
5. Peraturan Senat Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 6 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Arah Pengembangan Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember;

6. Keputusan Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 03 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Masa Jabatan 2019 – 2024;
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 10 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagaimana diubah dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2018;

Memperhatikan : Pertimbangan Senat Akademik berdasarkan Berita Acara Sidang Pleno Senat Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor T/57227/IT2.SA/TU.00.03.01/2019.

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER TENTANG KODE ETIK MAHASISWA INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER.**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disebut ITS adalah perguruan tinggi negeri badan hukum.
2. Rektor adalah organ ITS yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan ITS.
3. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di ITS.
5. Kode etik mahasiswa adalah pedoman sikap, tingkah laku, perbuatan, tata nilai, dan norma yang mengikat mahasiswa secara individual dalam melaksanakan kegiatan akademik dan nonakademik di dalam maupun di luar lingkungan ITS.
6. Kegiatan akademik adalah kegiatan yang meliputi kegiatan belajar mengajar, penelitian, pembuatan karya tulis/ makalah/ tugas akhir/ tesis/ disertasi, dan kegiatan yang berkaitan dengan orasi ilmiah, serta kegiatan non akademik ITS.
7. Kegiatan nonakademik adalah semua kegiatan selain kegiatan akademik.
8. Tim Penyelesaian Pelanggaran yang selanjutnya disingkat TPP adalah Tim yang dibentuk oleh Rektor untuk memeriksa dugaan pelanggaran kode etik mahasiswa dan memberikan rekomendasi sanksi kepada Rektor.

**BAB II  
MAKSUD DAN TUJUAN**

**Pasal 2**

- (1) Peraturan ini dibuat dengan maksud untuk menjadi pedoman bagi mahasiswa dalam bersikap dan berperilaku serta memberikan keteladanan dalam kehidupan di masyarakat.

- (2) Peraturan ini dibuat dengan tujuan untuk mengatur perilaku mahasiswa dalam upaya peningkatan keunggulan akademik, intelektual, dan integritas serta bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan dilandasi oleh nilai agama, nilai budaya, etika, dan norma keilmuan.

### BAB III TATA NILAI ITS

#### Pasal 3

Tata nilai ITS sebagai berikut:

- a. etika dan integritas adalah perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, maupun menjalankan profesinya, selalu berpegang teguh pada norma dan peraturan yang berlaku di masyarakat, negara, dan agama;
- b. kreativitas dan inovasi adalah perilaku yang selalu mencari ide baru untuk menghasilkan inovasi dalam menjalankan tugas/perannya dengan lebih baik;
- c. ekscelensi adalah perilaku untuk selalu berusaha secara maksimum untuk mencapai hasil yang sempurna;
- d. kepemimpinan yang kuat adalah perilaku yang visioner, kreatif, inovatif, pckerja keras, berani melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, dan bertanggung jawab;
- e. sinergi adalah perilaku yang dapat bekerja sama dengan memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki; dan
- f. kebersamaan sosial dan tanggung jawab sosial adalah perilaku yang dapat menjaga kerukunan dan peduli terhadap masyarakat sekitar.

### BAB IV RUANG LINGKUP

#### Pasal 4

Ruang lingkup Kode Etik Mahasiswa meliputi:

- a. Seluruh mahasiswa ITS; dan
- b. Setiap interaksi dan aktivitas mahasiswa baik di dalam maupun di luar lingkungan ITS.

### BAB V UNSUR KODE ETIK

#### Pasal 5

Kode Etik mahasiswa terdiri atas unsur sebagai berikut:

- a. etika mahasiswa terhadap bangsa dan negara;
- b. etika mahasiswa terhadap masyarakat;
- c. etika mahasiswa terhadap ITS;
- d. etika mahasiswa dalam kegiatan akademik;
- e. etika mahasiswa dalam kegiatan nonakademik;
- f. etika mahasiswa terhadap dosen;
- g. etika mahasiswa terhadap tenaga kependidikan; dan
- h. etika mahasiswa terhadap sesama mahasiswa.

## BAB VI ETIKA MAHASISWA DALAM BERBANGSA DAN BERNEGARA

### Pasal 6

Setiap mahasiswa wajib menjunjung etika dalam berbangsa dan bernegara, yang diwujudkan dalam bentuk antara lain:

- a. mencintai tanah air dan bangsa Indonesia
- b. mengamalkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara konsisten dan konsekuen;
- c. menghormati lambang dan simbol Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- d. menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa dan negara;
- e. memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- f. mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan;
- g. mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan;
- h. menjaga dan melestarikan warisan budaya bangsa;
- i. menggunakan sumber daya alam secara arif dan bertanggungjawab;
- j. berperan aktif dalam menyukseskan pembangunan nasional;
- k. menggunakan keuangan negara dan barang milik negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- l. menjaga dan menggunakan fasilitas umum dengan baik sesuai peruntukannya.

## BAB VII ETIKA MAHASISWA TERHADAP MASYARAKAT

### Pasal 7

Setiap mahasiswa wajib menjunjung etika di masyarakat, yang diwujudkan dalam bentuk antara lain:

- a. menjunjung norma-norma yang berlaku di tengah masyarakat yang meliputi norma hukum, norma agama, dan norma sosial budaya;
- b. memberikan teladan yang baik di tengah masyarakat;
- c. menjaga dan menjunjung tinggi nama baik ITS di tengah masyarakat; dan
- d. menolak penggunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif dan minuman beralkohol.

## BAB VIII ETIKA MAHASISWA TERHADAP ITS

### Pasal 8

Setiap mahasiswa wajib menghormati ITS, yang diwujudkan dalam bentuk antara lain:

- a. menjaga dan menjunjung tinggi nama baik ITS;
- b. mematuhi segala peraturan yang ditetapkan ITS baik di bidang akademik dan non akademik;
- c. memelihara kerukunan keluarga besar ITS; dan
- d. meminta persetujuan tertulis Rektor atau pejabat yang diberi wewenang apabila melakukan dan/atau melibatkan diri dalam suatu kegiatan yang mengatas-namakan ITS.

BAB IX  
ETIKA MAHASISWA DALAM KEGIATAN AKADEMIK

Pasal 9

Setiap mahasiswa dalam kegiatan akademik wajib berperilaku antara lain:

- a. menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- b. menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran akademik;
- c. mengutamakan kearifan dan kebijaksanaan;
- d. menghargai perbedaan pendapat secara obyektif, rasional, arif, dan bijaksana; dan
- e. mengedepankan kreativitas dan inovasi dalam memberikan solusi terhadap persoalan yang ada.

BAB X  
ETIKA MAHASISWA DALAM KEGIATAN NON AKADEMIK

Pasal 10

Setiap mahasiswa dalam kegiatan nonakademik wajib berperilaku antara lain:

- a. menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran;
- b. menjaga dan menjunjung tinggi nama baik ITS;
- c. memberikan kontribusi pemikiran dengan menjunjung tinggi norma hukum, norma agama, dan norma sosial budaya secara tertib dan terpuji;
- d. mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam hal penyampaian pendapat dan bersikap;
- e. menyampaikan argumentasi secara rasional yang mencerminkan citra diri seorang yang berpendidikan; dan
- f. menyampaikan fakta dan pendapat secara benar dan bertanggung jawab.

BAB XI  
ETIKA MAHASISWA TERHADAP DOSEN

Pasal 11

Setiap mahasiswa wajib menghormati dosen, baik di dalam maupun di luar perkuliahan yang diwujudkan dalam bentuk antara lain:

- a. melaksanakan kegiatan akademik dengan sungguh-sungguh, jujur, dan bertanggung jawab;
- b. menghormati derajat dan martabat dosen;
- c. melakukan komunikasi dengan santun kepada dosen; dan
- d. tidak menjanjikan atau memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada dosen untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

BAB XII  
ETIKA MAHASISWA TERHADAP TENAGA KEPENDIDIKAN

Pasal 12

Setiap mahasiswa wajib menghormati tenaga kependidikan, yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. menghormati dan menghargai tenaga kependidikan;

- b. bersikap sopan, santun, dan tertib dalam meminta layanan; dan
- c. tidak menjanjikan atau memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada tenaga kependidikan untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

### BAB XIII

#### ETIKA MAHASISWA TERHADAP SESAMA MAHASISWA

##### Pasal 13

Setiap mahasiswa wajib menghormati sesama mahasiswa, yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. menjunjung tinggi hak asasi manusia, saling menghormati dan toleransi; dan
- b. menjalani hubungan beradab dan bermartabat.

### BAB XIV

#### LARANGAN

##### Pasal 14

Mahasiswa dilarang melakukan tindakan dan/atau perbuatan yang tergolong:

- a. penodaan terhadap agama tertentu;
- b. pelanggaran seksual, LGBT (lesbian, gay, biseksual, transgender), pornografi, pelecehan seksual, seks bebas, dan yang bertentangan dengan norma sosial;
- c. perbuatan pidana seperti:
  - 1. kekerasan fisik;
  - 2. kekerasan mental;
  - 3. perjudian;
  - 4. perzinahan;
  - 5. pencurian;
  - 6. penipuan;
  - 7. penyuapan;
  - 8. korupsi;
  - 9. perjokian;
  - 10. pencemaran nama baik;
  - 11. pengedaran barang-barang terlarang; dan/atau
  - 12. kejahatan berbasis teknologi.
- d. menyimpan dan/atau memperdagangkan dan/atau membawa dan/atau mengkonsumsi narkoba, psikotropika, zat adiktif, dan minuman beralkohol;
- e. membawa dan/atau menggunakan senjata api dan senjata tajam ke dalam lingkungan kampus;
- f. merusak fasilitas kampus dan/atau menggunakan fasilitas kampus tanpa izin;
- g. mengundang pihak luar untuk mengisi kegiatan di ITS tanpa izin tertulis Rektor atau pejabat yang diberi kewenangan;
- h. melakukan tindakan penghasutan yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman;
- i. berpakaian tidak sopan dan/atau mengandung unsur pelecehan terhadap suku, agama, ras, dan golongan tertentu;
- j. berpakaian yang menyebabkan tidak dikenalnya identitas dari yang bersangkutan;

- k. melakukan penyebaran ideologi terlarang dan/atau ideologi yang bertentangan dengan Pancasila serta melakukan kegiatan politik praktis;
- l. melanggar peraturan lalu lintas dan parkir di kampus;
- m. menyimpan dan/atau memperdagangkan dan/atau membawa dan/atau mengkonsumsi rokok di lingkungan ITS; dan
- n. bertentangan dengan peraturan perundang-an yang berlaku.

## BAB XV PELAPORAN

### Pasal 15

- (1) Setiap orang yang mengetahui adanya dugaan pelanggaran kode etik wajib menyampaikan pengaduan kepada Kepala Departemen terkait dan/atau Unit yang membidangi keamanan dan ketertiban ITS.
- (2) Penyampaian pengaduan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan menyebutkan dugaan pelanggaran yang dilakukan, bukti awal, dan identitas pelapor.
- (3) Kepala Departemen dan/atau Unit yang membidangi keamanan dan ketertiban ITS yang menerima pengaduan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib meneliti pengaduan tersebut dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor.
- (4) Kepala Departemen dan/atau Unit yang membidangi keamanan dan ketertiban ITS yang mengetahui adanya dugaan pelanggaran kode etik wajib meneliti pelanggaran tersebut, secara hierarki wajib meneruskan kepada Dekan terkait.
- (5) Dalam hal diduga terjadi pelanggaran kode etik sebagaimana yang diatur dalam Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 13, Kepala Departemen berwenang untuk menyelesaikan pelanggaran jika dampak dugaan pelanggaran hanya di lingkup departemen.

## BAB XVI TIM PENYELESAIAN PELANGGARAN

### Pasal 16

- (1) Berdasarkan laporan Kepala Departemen dan/atau Unit yang membidangi keamanan dan ketertiban ITS, Dekan mengusulkan pembentukan TPP kepada Rektor untuk ditetapkan dalam keputusan Rektor.
- (2) Dalam hal mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran kode etik berasal dari beberapa fakultas, maka TPP diusulkan oleh salah satu Dekan terkait kepada Rektor untuk ditetapkan dalam keputusan Rektor.

### Pasal 17

- (1) Rektor membentuk TPP.
- (2) Keanggotaan TPP berjumlah ganjil yang terdiri atas:
  - a. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota;
  - b. 1 (satu) orang sekretaris merangkap anggota;
  - c. paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, sekurang-kurangnya berasal dari:
    - 1. unit yang menangani bidang hukum;
    - 2. direktorat yang menangani bidang kemahasiswaan; dan
    - 3. unsur luar Fakultas terkait.

- (3) Anggota TPP sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diangkat berdasarkan Keputusan Rektor.

#### Pasal 18

- (1) Ketua sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2) huruf a bertanggungjawab untuk melakukan pemanggilan mahasiswa yang dilaporkan diduga melakukan pelanggaran kode etik dan memimpin pelaksanaan pemeriksaan terhadap adanya dugaan pelanggaran kode etik.
- (2) Sekretaris sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2) huruf b bertanggungjawab untuk melakukan surat-menyurat dan pencatatan terkait pelaksanaan pemeriksaan terhadap adanya dugaan pelanggaran kode etik.
- (3) Anggota sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2) huruf c bertanggungjawab untuk membantu Ketua dalam pelaksanaan pemeriksaan terhadap adanya dugaan pelanggaran kode etik.

#### Pasal 19

TPP bertugas:

- a. memeriksa mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran kode etik yang dituangkan dalam berita acara pemeriksaan yang ditandatangani ketua TPP dan diperiksa di atas materai;
- b. meminta keterangan dari pihak lain yang dipandang perlu dan dituangkan dalam berita acara pemeriksaan yang ditandatangani di atas materai;
- c. mendengarkan pembelaan diri dari mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran kode etik dan dituangkan dalam berita acara pemeriksaan yang ditandatangani di atas materai;
- d. menyusun laporan hasil pemeriksaan tentang adanya dugaan pelanggaran kode etik yang dituangkan dalam laporan hasil pemeriksaan yang ditandatangani oleh TPP; dan
- e. memberikan rekomendasi kepada Rektor mengenai sanksi.

#### Pasal 20

- (1) Mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran kode etik wajib memenuhi panggilan TPP.
- (2) Mahasiswa yang diperiksa oleh TPP berhak mendapatkan kesempatan untuk memberikan pembelaan diri atas pelanggaran Kode Etik yang diduga dilakukannya.
- (3) Apabila mahasiswa tidak memenuhi panggilan TPP tanpa alasan yang sah, dilakukan pemanggilan kedua sampai ketiga.
- (4) Dalam hal mahasiswa tetap tidak memenuhi panggilan TPP sebagaimana dimaksud pada ayat (3), TPP dapat langsung menjatuhkan sanksi berdasarkan bukti dan informasi yang telah dikumpulkan.

### BAB XVII SANKSI

#### Pasal 21

- (1) Setiap mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dikenakan sanksi.
- (2) Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. Sanksi ringan berupa:

1. permohonan maaf yang dituangkan dalam surat pernyataan permohonan maaf;
  2. pernyataan penyesalan yang dituangkan dalam surat pernyataan penyesalan; dan/ atau
  3. pernyataan sikap bersedia dijatuhi hukuman yang lebih berat apabila mengulangi perbuatannya atau melakukan pelanggaran kode etik yang berbeda dari pelanggaran sebelumnya.
- b. Sanksi sedang berupa:
1. kewajiban mengganti kerusakan/kerugian akibat perbuatannya ;
  2. pembatalan sebagian atau seluruh hasil evaluasi pembelajaran, pembatalan satu atau beberapa mata kuliah, atau pembatalan seluruh mata kuliah dalam satu semester;
  3. kerja sosial; dan/atau
  4. dicabut status kemahasiswaannya selama waktu tertentu.
- c. Sanksi berat berupa:
1. pencabutan status mahasiswa secara permanen; dan/atau;
  2. diserahkan kepada pihak yang berwajib, apabila pelanggarananya menyangkut perkara pidana.

#### Pasal 22

- (1) Pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi adalah Rektor.
- (2) Pejabat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat mendelegasikan kewenangannya kepada pejabat lain serendah-rendahnya Dekan.

#### Pasal 23

- (1) Pelaku tindak pelanggaran dapat mengajukan permohonan keringanan sanksi kepada Rektor secara tertulis dalam tenggang waktu 7 (tujuh) hari kalender setelah menerima Surat Keputusan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat (2).
- (2) Jawaban Rektor atas permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak permohonan diterima oleh Rektor dan bersifat final.

#### Pasal 24

Masa tugas TPP berakhir pada saat proses dinyatakan selesai oleh Rektor.

#### Pasal 25

Segala biaya yang timbul sebagai akibat diberlakukannya peraturan Rektor ini dibebankan pada anggaran ITS.

### BAB XVIII KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 26

Pada saat Peraturan Rektor ini mulai berlaku, Peraturan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 04749/12/KM/2009 tentang Tata Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

Pasal 27

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surabaya

Tanggal 23 Juli 2019

Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember,



Prof. Dr. L. Mochamad Ashari, M.Eng. *As*

NIP. 196510121990031003 *cf*



www.its.ac.id www.its.ac.id www.its.ac.id www.its.ac.id www.its.ac.id www.its.ac.id www.its.ac.id www.its.ac.id www.its.ac.id www.its.ac.id



**DIREKTORAT KEMAHASISWAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**  
 Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111  
 Telepon : 031-5994251-54, 5947274, 5945472 (Hunting)  
 Fax : 031-5947264, 5950806  
<http://www.its.ac.id>

Design & Offset  
 by  
 itspress